2017
Laporan Tahunan
Annual Report

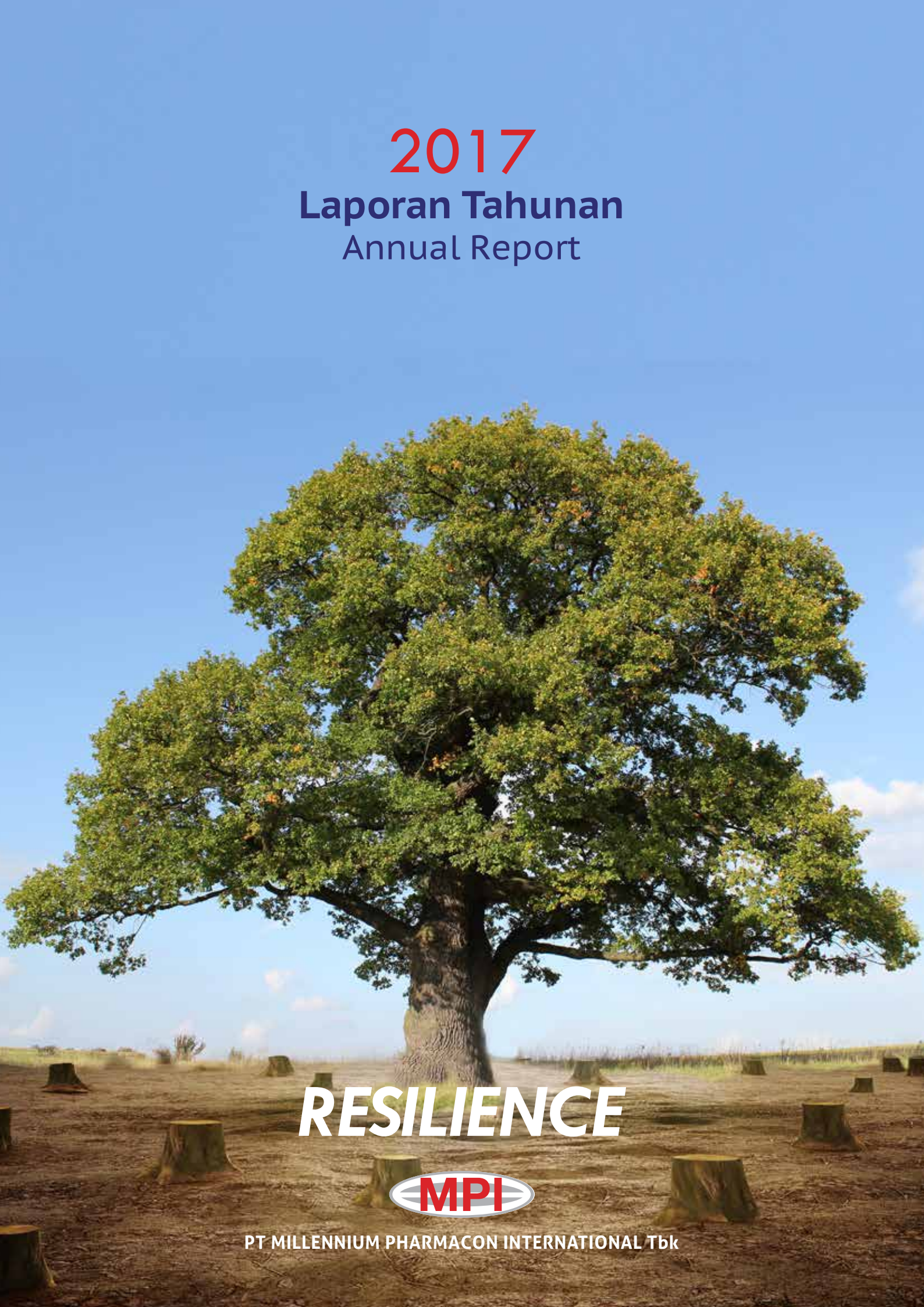

RESILIENCE

MPI

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Bagan Data Keuangan Penting

Important Financial Highlights Scheme

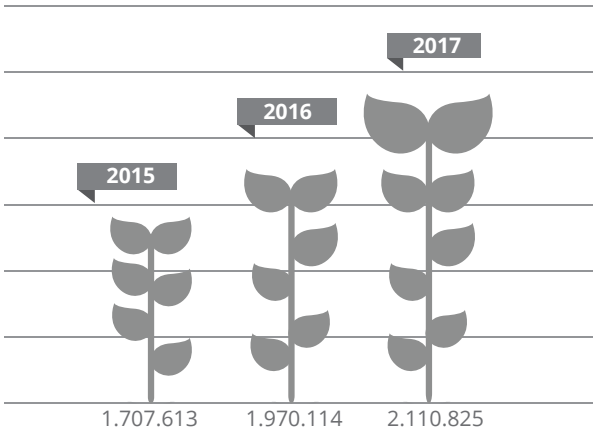

Pertumbuhan Penjualan Bersih

Net Sales Growth

7.14%

Penjualan bersih Perseroan melonjak menjadi IDR 2,11 triliun.
The Company's Net Sales soared to IDR 2.11 trillion.

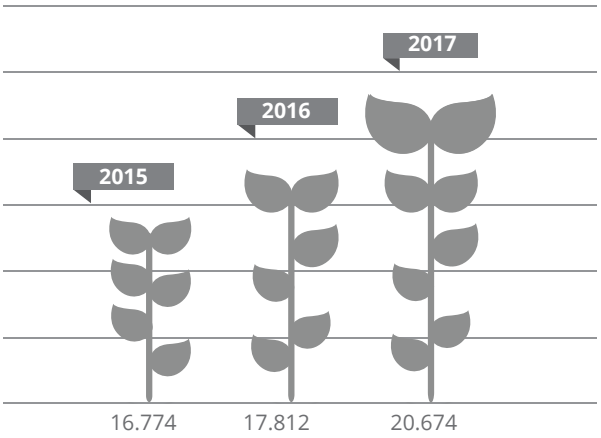

Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak

Profit Before Tax Growth

16.07%

Laba sebelum pajak naik menjadi IDR 20,67 miliar.
Profit Before Tax increased to IDR 20.67 billion.

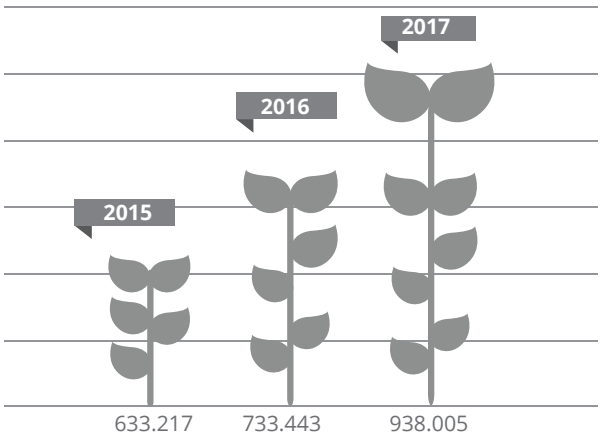

Pertumbuhan Total Aset

Total Assets Growth

27.89%

Total aset tumbuh menjadi IDR 938,00 miliar.
Total assets climbed to IDR 938.00 billion.

01

Ulasan Sampul 04
Cover Description

Bidang dan Kegiatan Usaha Perusahaan 05
Business Activities of the Company

Visi dan Misi Perusahaan 05
Vision and Mission of the Company

Ikhtisar Data Keuangan Penting 06
Financial Highlights

Informasi Harga Saham Dua Tahun Terakhir 07
Share Price Information for the Last Two Years

02

Laporan Dewan Komisaris 08
Report of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Direksi 11
Report of the Board of Directors

Profil Perusahaan 14
Company Profile

Analisis dan Pembahasan Manajemen 33
Management Analysis and Discussion

Tata Kelola Perusahaan 39
Good Corporate Governance

03

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 43
Report of the Corporate Social Responsibility (CSR)

Informasi Tambahan 44
Additional Information

Prinsipal-Prinsipal 45
Principals

Jaringan Distribusi 46
Distribution Network

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Direksi atas Laporan Keuangan 47
Statement of the Board of Directors' Responsibility on the Financial Statements

04

Alamat yang dapat dihubungi Pemegang Saham dan Masyarakat 48
Contact Address for Shareholders and Public

Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi atas Laporan Tahunan 49
Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Annual Report

Laporan Keuangan 51
Financial Statements

01 Ulasan Sampul

Cover Description

" RESILIENCE "

Dalam tiga tahun terakhir, di tengah berbagai ketidakpastian ekonomi dan bisnis secara umum, PT. Millennium Pharmacon International Tbk. (MPI) mampu menunjukkan pertumbuhan yang solid. Hal ini membuktikan bahwa Perseroan telah memiliki fondasi yang tangguh untuk membangun ketahanan. Dengan fondasi dan daya tahan yang kuat, Perseroan mampu menghadapi masa depannya dengan penuh percaya diri.

In the last three years, amidst the uncertainty of the economy and business in general, PT. Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) has shown steady growth. This is a proof that the Company has already built solid foundation to develop resilience. The Company shall forge ahead in the competitive yet promising future to attain continued success.

Visi
Vision

Menjadi perusahaan distribusi yang paling efisien dan efektif di Indonesia dengan memberikan nilai tambah kepada para pelanggan dan prinsipal.

To be the most efficient and effective distribution company in Indonesia bringing added value to both our customers and principals.

Misi
Mission

Menyediakan produk pemeliharaan kesehatan dan pelayanan yang terbaik ke seluruh wilayah nusantara.

To provide excellent healthcare products and services nationwide.

Bidang dan Kegiatan Usaha Perusahaan

Business Activities of the Company

PT Millennium Pharmacon International Tbk bergerak di bidang distribusi produk farmasi, suplemen makanan, dan alat kesehatan dengan cakupan seluruh Indonesia (nationwide), beroperasi dengan 31 kantor cabang dan 3 gudang *pool*.

Prinsipal yang mempercayakan produknya didistribusikan terdiri dari prinsipal nasional maupun prinsipal multinasional, dengan sasaran distribusi apotik, rumah sakit untuk produk-produk *ethical* dan alat kesehatan, dan toko obat maupun pasar modern untuk produk-produk bebas (OTC/ Over The Counter).

PT Millennium Pharmacon International Tbk is engaged in the distribution of pharmaceutical products, food supplements and medical devices with nationwide coverage. It operates with 31 branch offices and 3 pooling warehouses.

The Company's principals comprise local as well as multinational companies. The ethical products and medical devices are distributed to various outlets such as pharmacies and hospitals, meanwhile the Over The Counter (OTC) products are distributed via drugstores, supermarkets and hypermarkets.

Ikthisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember
For The Year Ended December 31st

(dalam jutaan rupiah kecuali laba (rugi) per saham dan rasio-rasio)
(in millions rupiah except for earnings (loss) per share and ratios)

	2017	2016	2015
Kondisi Keuangan | *Financial Condition*			
Total Aset |*Total Assets*	938.005	733.443	633.217
Piutang Usaha | *Trade Receiveable*	347.986	303.977	270.537
Persediaan| *Inventory*	321.291	279.786	248.973
Aset Tetap-Bersih | *Fixed Assets - Net Book Value*	18.197	15.435	10.421
Aset tak berwujud - Bersih | *Intangible Assets - Net Book Value*	67	673	2.513
Total Aset Lancar | *Total Current Assets*	841.829	699.559	607.928
Total Aset Tidak Lancar | *Total Non Current Assets*	96.176	33.885	25.289
Total Liabilitas | *Total Liabilites*	725.391	590.167	498.903
Total Liabilitas Jangka Pendek | *Total Current Liabilities*	699.571	568.067	477.435
Total Liabilitas Jangka Panjang | *Total Non Current Liabilities*	25.819	22.101	21.468
Modal Kerja-Bersih | *Net Working Capital*	142.258	131.492	130.493
Ekuitas-Bersih | *Equity*	212.615	143.276	134.315
Operasional |*Operational*			
Penjualan Bersih | *Total Net Sales*	2.110.825	1.970.114	1.707.613
Laba Bruto | *Gross Profit*	179.598	169.242	157.301
Laba Usaha |*Operating Profit*	49.322	48.444	42.503
Laba sebelum Pajak Penghasilan | *Income before income tax*	20.674	17.812	16.774
Laba(Rugi) Bersih | *Net Income (Loss)*	14.180	11.106	11.907
Laba (Rugi) Komprehensif | *Comprehensive Income (Loss)*	13.434	11.146	12.597
Jumlah saham yang beredar | *Number of Shares*	751	728	728
Laba (Rugi) per Saham | *Net Income (Loss) Per Share*	19	15	16
Rasio Keuangan Likuiditas | *Financial Ratio Liquidity*			
Current Ratio | *Current Ratio*	120,34%	123,15%	127,33%
Acid Test Ratio | *Acid Test Ratio*	74,41%	73,89%	75,18%
Aktivitas | *Activity*			
Perputaran Piutang | *Receiveable Turnover*	6,07	6,48	6,31
Perputaran Persediaan | *Inventroy Turnover*	6,01	6,44	6,23
Perputaran Aset Tetap | *Fixed Asset Turnover*	116,00	127,64	163,87
Perputaran Total Aset | *Total Asset Turnover*	2,25	2,69	2,70
Solvabilitas | *Solvability*			
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas | *Long Term Debt To Equity Ratio*	12,14%	15,43%	15,98%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas | *Debt to Equity Ratio*	341,18%	411,91%	371,44%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset | *Debt to Assets Ratio*	77,33%	80,47%	78,79%
Profitabilitas | *Profitability*			
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset | *Return On Investment*	1,51%	1,51%	1,88%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas | *Return On Equity*	6,67%	7,75%	8,87%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih | *Return On Sales*	0,67%	0,56%	0,70%

Informasi Harga Saham Dua Tahun Terakhir

Share Price Information for the Last Two Years

Tabel di bawah ini menggambarkan perdagangan saham Perseroan pada Bursa Efek di Indonesia pada setiap kuartal selama periode tahun 2016 - 2017.

The following table is the Company's 2016 - 2017 quarterly reports reading on its share prices at the Stock Exchange in Indonesia.

2017

Transaksi Per 3 Bulan *Quarterly Transaction*	Terendah *Lowest* (Rp./*IDR*)	Tertinggi *Highest* (Rp./*IDR*)	Penutupan *Closing* (Rp./*IDR*)	Jumlah Saham yang Beredar Per Akhir 3 bulan *Circulated Shares Per End of Quater*	Kapitalisasi Pasar Per Akhir 3 Bulan *Market Capitalization Per End of Quarter* (Rp./*IDR*)	Volume Perdagangan Per Akhir 3 Bulan *Trading Volume Per End of Quarter*
January - Maret *January - March*	82	158	134	728.000.000	97.552.000.000	192.429.500
April - Juni *April - June*	112	153	115	728.000.000	83.720.000.000	1.451.900
Juli - September *July - September*	104	127	111	728.000.000	80.808.000.000	6.461.100
October - Desember *October - December*	100	123	110	1.274.000.000	140.140.000.000	1.827.900

2016

Transaksi Per 3 Bulan *Quarterly Transaction*	Terendah *Lowest* (Rp./*IDR*)	Tertinggi *Highest* (Rp./*IDR*)	Penutupan *Closing* (Rp./*IDR*)	Jumlah Saham yang Beredar Per Akhir 3 bulan *Circulated Shares Per End of Quater*	Kapitalisasi Pasar Per Akhir 3 Bulan *Market Capitalization Per End of Quarter* (Rp./*IDR*)	Volume Perdagangan Per Akhir 3 Bulan *Trading Volume Per End of Quarter*
January - Maret *January - March*	64	90	86	728.000.000	62.608.000.000	4.829.100
April - Juni *April - June*	72	89	82	728.000.000	59.696.000.000	1.557.200
Juli - September *July - September*	81	107	97	728.000.000	70.616.000.000	2.818.900
October - Desember *October - December*	73	98	94	728.000.000	68.432.000.000	1.231.300

Sumber : Bursa Efek Indonesia
Reference : Indonesia Stock Exchange

02 Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commisioners

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan laporan pengawasan Dewan terhadap Direksi dan Manajemen Perseroan selama tahun fiskal 2017 sebagai berikut:

Dear Our Respected Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, we are pleased to present the report on the Board supervision on the Board of Directors and its Management during the fiscal year 2017 as follows:

Izzat bin Othman
Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman
Komisaris
Commissioner

dr. Nyoman Kumara Rai
Komisaris dan
Komisaris Independen
Commissioner and
Independent Commissioner

Norai'ni binti Mohamed Ali
Komisaris
Commissioner

Alhamdulilah, Penjualan Bersih Perseroan tahun 2017 meningkat sebanyak 7,14% menjadi IDR 2,11 triliun dari IDR 1,97 Triliun di tahun 2016. Laba komprehensif juga mengalami peningkatan sebesar 20,53% atau menjadi IDR 13,43 miliar dari tahun sebelumnya sebesar IDR 11,14 miliar. Komisaris mengetahui bahwa hal ini merupakan suatu pencapaian di era lingkungan ekonomi yang kompetitif. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia hanya tumbuh menjadi 5,07% di tahun 2017 dari 5,03% di tahun 2016.

Alhamdulillah, the Company's Net Sales in 2017 jumped by 7.14% to IDR 2.11 trillion from IDR 1.97 trillion recorded in 2016. Comprehensive income increased by 20.53% to IDR 13.43 billion from the previous year of IDR 11.14 billion. The Board acknowledged that this was achieved at the back of a challenging economic environment. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) grew to only 5.07% in 2017 from 5.03% in 2016.

Pertumbuhan Perseroan didukung oleh Prinsipal yang ada. Strategy diversifikasi produk terhadap produk alat kesehatan telah memberikan hasil yang cukup penting terhadap pertumbuhan perseroan. Perseroan terus melanjutkan strategi ini di tahun 2017 dengan ditandatanganinya kesepakatan kerjasama dengan PT Starnegy yang juga merupakan perusahaan alat kesehatan.

The Company's growth was contributed by existing principals. The strategy of diversification of product/ principal that includes medical devices has resulted in significant growth for the Company. Continuing with the strategy in 2017, MPI signed a distribution agreement with PT Starnegy.

Agar tidak terganggu oleh adanya lingkungan kompetitif yang menantang akibat dinamika pelaksanaan asuransi kesehatan nasional, Perseroan memulai langkah strategis untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Pertama, Perseroan mendirikan Divisi Pemasaran untuk memulai pemasaran produk sendiri. Dimulai dengan produk pasta gigi untuk anak dan produk OTC yaitu citrex vitamin C dan B-kompleks dengan memanfaatkan popularitas kartun Upin & Ipin sebagai ikonnya. Divisi ini akan terus membangun portofolio produk dengan target sehingga memberikan kontribusi yang signifikan untuk margin laba kotor Perseroan.

Not to be perturbed by the competitive environments made challenging by the dynamics of the National Health Insurance implementation, the Company embarked on strategic moves to ensure sustainable growth. Firstly, the Company established a Marketing Division to start marketing its own product. It began with OTC namely citrex vitamin C and B-complex while capitalizing on the popularity of Upin & Ipin character as icon for both vitamins and children toothpaste. The division will continue to build on its portfolio of products with the target to contribute significantly to the Company gross profit margin.

Kedua, Perseroan mendapatkan dana sebanyak IDR 60 milyar melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT). Sebagian besar dana yang digunakan untuk memiliki 15% dari saham PT Errita Pharma, sebuah perusahaan farmasi manufaktur berkualitas dengan harga produk terjangkau. Dengan PT Errita Pharma, Perseroan memiliki akses ke kategori produk yang mampu menembus rumah sakit swasta maupun pemerintah. Lebih penting lagi, dengan akuisisi ini, Perseroan dapat memiliki kendali yang lebih besar dari yang sebelumnya.

Secondly, the Company has just completed raising IDR 60 billion from the Rights Issue exercise. The bulk of the funds was used to acquire 15% of PT Errita Pharma shares, a pharmaceutical manufacturing company of quality yet affordable products. With PT Errita Pharma, the Company has access to the product category that is able to penetrate both government and private hospitals. More importantly, with the acquisition, the Company may have greater control of its future in the industry.

Hal lain yang juga penting pada tahun 2017, perusahaan mengumumkan IDR 2,00 dividen per

Also notable, in 2017, the Company declared an IDR 2.00 dividend per share for the Financial Year

saham untuk tahun keuangan 2016. Dewan yakin bahwa ini adalah menunjukkan komitmen yang berkelanjutan dari manajemen untuk memastikan keuntungan kembali ke semua stakeholders, termasuk pemegang saham. Untuk memastikan hal ini, Dewan Komisaris akan terus terlibat secara aktif dengan Manajemen dan staf. Kunjungan oleh Komisaris ke cabang diterima dengan baik dan dapat menjadi pemacu untuk lebih meningkatkan motivasi karyawan.

Sebagai kesimpulan, Dewan Komisaris tetap optimis atas kemampuan Perseroan untuk terus memperoleh keuntungan dari prospek menjanjikan dalam industri ini, dan dengan bekerja sama dengan berbagai pihak serta pemangku kepentingan maka keberhasilan akan tercapai.

of 2016. The Board is confident that this is a show of sustained commitment from the Management to ensure profitable return to all stakeholders including shareholders. To ascertain that, the Board of Commissioners will continue with the practice of active engagement with Management and staff. The visits to branches by Commissioners were well received and may become catalyst for greater staff motivation.

In conclusion, the Board remains optimistic of PT Millennium Pharmacon International Tbk ability to continue profiting from the promising prospect of the industry, and it is by collaborating with various parties as well as stakeholders that success will be assured.

Ahmad bin Abu Bakar
Direktur
Director

Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Direksi

Report of the Board of Directors

Para pemegang saham yang kami hargai,

PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) menutup tahun 2017 dengan mencatat Penjualan bersih sebesar IDR 2,11 triliun dan pertumbuhan sebesar 7,14%.

Dear our valued shareholders,

PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) completed year 2017 with a net sales of IDR 2.11 trillion or a 7.14% growth.

Produk *ethical* memberikan kontribusi sebesar 71,53% dari total penjualan sedangkan kategori OTC dan Alkes masing-masing memberikan kontribusi sebesar 13,80% dan 14,67%. Pertumbuhan penjualan Perseroan sebagian besar dihasilkan oleh produk Alat Kesehatan (ALKES) dan ethical dengan rincian masing-masing 40,27% dan 5,45%. MPI mencatat laba bersih sebesar IDR 13,43 miliar atau pertumbuhan sebesar 20,53% dibandingkan dengan tahun lalu.

The ethical product category still significantly contributed 71.53% of the total sales whereas OTC and medical devices contributed 13.8% and 14.67%, respectively. The Sales growth was mainly contributed by medical devices and ethical with 40.27% and 5.45%, respectively. MPI registered a net profit of IDR 13.43 billion or a 20.53% growth as compared to last year.

Untuk segmen pelanggan, apotik memberikan sumbangan sebesar 40,74% sedangkan rumah sakit memberikan kontribusi sebesar 44,90% dari total penjualan. Penjualan dari rumah sakit sekarang telah mengambil alih posisi apotek sebagai kontributor utama perusahaan. Penjualan di Rumah Sakit terbagi atas Rumah Sakit Pemerintah (22,17%) dan Rumah Sakit Swasta (22,72%). Pada 2017, MPI juga berhasil menjalin kerjasama distribusi dengan PT. Sarua Subur, PT Mersifarma TM dan PT Starnegy.

For the customer segment, pharmacies contributed 40.74% whereas hospitals contributed 44.90% of the total sales. Sales from hospitals have now overtaken the position of pharmacies as top contributor to the Company. The sales in hospitals are divided with 22.17% from government hospitals and 22.72% from private hospitals. In 2017, MPI managed to secure distributorship right with PT Sarua Subur, PT Mersifarma TM dan PT Starnegy.

Dalam menanggapi lingkungan bisnis semakin menantang, MPI telah memilih untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas melalui adopsi teknologi. MPI memulai dengan laporan penjualan dan persediaan barang *(stock)* secara *online* untuk principal. MPI juga membuat sistem untuk manajemen dan operasional berupa sistem tagihan *mobile, mobile inventory update,* sistem *helpdesk* dan *dashboard*. MPI juga telah mengadopsi empat disiplin eksekusi (4DX) sebagai metodologi untuk operasi di cabang-cabang agar lebih fokus pada tujuan operasional yang penting, selain mengatasi isu-isu sehari-hari yang tidak pernah berakhir.

In response to the ever challenging business environment, MPI has opted to improve efficiency and effectiveness through the adoption of technology. MPI began with web sales and inventory report for principals, mobile collection system, mobile inventory update, helpdesk system and dashboard for management and operations. MPI has also adopted the four disciplines of execution (4DX) as a methodology for operations at branches to provide focus on the wildly important operational goals instead of being absorbed by the never-ending whirlwind of day-to-day issues.

MPI melanjutkan upaya ekspansi dengan mendirikan Divisi Pemasaran untuk memulai memasarkan produk "sendiri" yang diawali dengan produk Citrex Vitamin C dan B-kompleks serta Pasta Gigi upin & ipin. Divisi Pemasaran akan terus menambah portofolio produk dengan tujuan untuk meningkatkan margin laba kotor secara signifikan dan margin laba bersih.

MPI continues on its expansion mode by establishing a Marketing Division, to start market its "own" product commencing with Citrex Vitamin C and B-complex as well as Pasta Gigi upin & ipin. The division will continue adding on to the product portfolio with the intention to significantly improve MPI's gross profit margin and eventually net profit margin.

Keputusan strategis lain adalah mengakuisisi 15% saham dari PT Errita Pharma, produsen farmasi, dengan menggunakan dana yang diperoleh dari Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Selama ini MPI mengandalkan produk generik bermerek sebagai kontributor utama untuk pendapatan. MPI menyadari adanya dinamika yang ditimbulkan oleh skema Jaminan Kesehatan Nasional. Dengan produk Farmasi PT Errita Pharma yang bervariasi dan berkualitas namun dengan harga terjangkau, MPI akan meningkatkan pangsa produk harga BPJS dan karenanya akan memberikan kontribusi terhadap kesinambungan perseroan.

Another strategic decision was the acquisition of 15% share in PT Errita Pharma, a pharmaceutical manufacturer, with funds raised from the issuance of Rights Issue. Having relied on branded generics as the main contributor to the revenue, MPI acknowledged the dynamics brought about by the National Health Insurance (JKN) scheme. With PT Errita Pharma's range of quality yet affordable pharmaceutical products, MPI will increase the share of BPJS' priced products and hence contribute towards MPI's sustainability.

Untuk 2018, prinsipal akan melanjutkan pendekatan secara berhati-hati namun optimis yang didukung oleh proyeksi pertumbuhan sebesar 6,38%. Oleh karena itu, MPI tidak boleh hanya mengandalkan prinsipal yang ada saat ini untuk melanjutkan pertumbuhan bisnisnya. MPI harus mengoptimalkan Divisi Pemasaran dan saham di PT. Errita Pharma. Dengan rantai nilai farmasi yang hampir lengkap, MPI tidak hanya berperan sebagai distributor biasa tetapi lebih berperan besar lagi.

For 2018, principals will continue with their cautious yet optimistic approach at the back of a 6.38% projected growth. Hence, MPI must go beyond relying on its existing principals to continue business growth. MPI must optimize on the Marketing Division and shareholding of PT. Errita Pharma. With the pharmaceutical value chain almost complete, MPI will transcend beyond its traditional role as a mere distributor to register sustainable profit.

"Teamwork is the secret that makes common people achieve uncommon result"

(ifeany enoch onuoha)

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama dan Alamat Kantor Pusat Manajemen dan Operasi
Operation and Management Head Office Name and Address

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270

Jumlah Cabang
Number of Branches
31 (Tiga Puluh Satu | *Thirty One*)
Cabang | *Branches*

Jumlah Gudang Pool
Number of Pooling Warehouses
3 (Tiga | *Three*)
Gudang Pool | *Pooling Warehouses*

Ijin Emisi Saham
Stock Emission License
No. SI-90/SHM/MK.10/1990
Tanggal 22 Maret 1990
dated March 22nd, 1990

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek
Stock Listing Date of the Stock Exchange
7 Mei 1990
May 7th, 1990

Akuntan Publik Terdaftar
Registered Public Accountant

Tjahjadi & Tamara
Anggota Morison International
Member of Morison International

Notaris
Notary
Dr. Irawan Soerodjo,S.H., M.Si.

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

Perseroan didirikan di Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1952 oleh Bapak Soedarpo Sastrosatomo dan Ibu Minarsih Soedarpo Sastrosatomo Wiranatakusumah dengan nama N.V. Perusahaan Dagang SOEDARPO CORPORATION, berdasarkan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 32 tertanggal 20 Oktober 1952. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 14 Juli 1953 Tambahan No. 421.

The Company was established in October 20th, 1952 by (rip) Mr. Soedarpo Sastrosatomo and (rip) Mrs. Minarsih Soedarpo S. Wiranatakusumah under the name of N.V. Perusahaan Dagang (NVPD) SOEDARPO CORPORATION, based on notarial deed No. 32, dated October 20th, 1952, made by Notary Raden Meester Soewandi. The deed of establishment was announced in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 56 dated July 14th, 1953 Supplement to Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 421.

Perubahan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation menjadi PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk sebagaimana yang termaktub dalam Akta No. 182 tanggal 21 Februari 1990, dibuat oleh Raharti Sudjardjati, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tertanggal 17 April 1990 Tambahan No. 1418.

The change of name from NVPD Soedarpo Corporation into PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk was made according to the notarial deed No. 182 dated February 21st, 1990, made by Raharti Sudjardjati, S.H., Notary in Jakarta and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17th, 1990 Supplement to Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 1418.

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990, Perseroan telah menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia sebanyak 3.500.000 lembar yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Based on approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in the letter of Decision No.SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd,1990 the Company had sold its shares to the public and in May 7th, 1990 the Company has listed 3,500,000 shares on the Indonesian Stock Exchanges representing 38.46% of the total outstanding shares.

Perseroan melakukan penghimpunan dana melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan terlebih dahulu menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 8 Mei 2000. Dalam pelaksanaan PUT tersebut Perseroan terlebih dahulu mengadakan peningkatan modal dasar dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Mei 2000 di Jakarta. Modal dasar yang semula IDR 50.000.000.000 ditingkatkan menjadi IDR 72.800.000.000 atau 145.600.000 lembar saham dengan nilai nominal IDR 500.

The Company embarked in funding by Right Issue exercise with issuing the Company shares to public. its registration statement to the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in May 8th, 2000. As the part of the Right Issue exercise, the Company in the Annual General Shareholders Meeting (AGM) in May 15th, 2000, has obtained approval to increase its authorized capital from IDR 50,000,000,000 to IDR 72,800,000,000 which consist of 145,600,000 shares at the nominal value of IDR 500 per share.

Rangkaian PUT dan perubahan nama PT NVPD Soedarpo Corporation Tbk menjadi PT Millennium Pharmacon International Tbk, dimasukkan dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2000 di Jakarta. PT Tigamitra Multikarya merupakan perusahaan sebagai pembeli siaga dalam rangka PUT tersebut.

The Right Issue exercise and the change of the Company name from PT NVPD Soedarpo Corporation to PT Millennium Pharmacon International Tbk were included in the agenda of the Company's Extraordinary General Shareholders Meeting held in June 8th, 2000 in Jakarta. PT Tigamitra Multikarya was the standby buyer of the first Right Issue exercise.

Pada tanggal 24 Juni 2002 Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB dimana disetujui rencana Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham, pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dan sekaligus mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 37 tanggal 24 Juni 2002, dan Peningkatan Modal Dasar Perseroan dari semula sebesar IDR 72.800.000.000 menjadi IDR 218.400.000.000 sekaligus merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

In June 24th, 2002, the Company had done EGM which has been agreed in the EGM to conduct a Right Issue exercise (PUT) by issuing the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) Issue exercise by issuing new shares amounting to 182,000,000 shares, give authorization to the Board of Commissioners to increase issued capital and paid-up capital simultaneously to change certainty of Article 4 verse 2 of the Company Articles of Association as stated in deed No. 37 dated June 24th, 2002, and to increase autorized capital from IDR 72,800,000,000 to IDR 218,400,000,000 simultaneously to change Article 4 verse 1 of the Company Articles of Association as stated in deed No. 38 dated June 24th, 2002.

Jumlah saham hasil PUT tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam surat pengumumannya No.Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 tanggal 6 Agustus 2002 dimana disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta adalah sebanyak 728.000.000 saham dengan nilai nominal IDR 100.

Total amount of shares as a result of the second Right Issue exercise has been announced to public by Jakarta Stock Exchange limited on its letter No. Peng-455/BEJ.EEM/08-2002 dated August 6th,2002. The announcement stated that total shares of the Company in Jakarta Stock Exchange is 728,000,000 shares at the nominalof IDR 100 per share.

Pada tanggal 8 Juni 2004 telah ditandatangani Nota Kesepakatan antara PT Tigamitra Multikarya dan Esteem, Malaysia yang isinya bahwa Esteem mengambil alih 55% saham dari total modal disetor PT Millennium Pharmacon International Tbk.

In June 8th, 2004, a Memorandum of Understanding was signed between PT Tigamitra Multikarya and Esteem, Malaysia stating that Esteem shall acquire 55% shares from the total paid-up capital of PT Millennium Pharmacon International Tbk.

Esteem melalui tender offer pada tanggal 3 Desember 2004 yang diumumkan melalui dua harian berperedaran nasional telah mengambil alih saham dari PT Tigamitra Multikarya sebanyak 400.404.000 lembar atau sekitar 55% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Esteem through a tender offer in December 3rd, 2004 announced through two national daily newspapers, has acquired shares from PT Tigamitra Multikarya totaling 400,404,000 shares or about 55% from the total shares issued by the Company.

Pada tanggal 11 September 2017 Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB dimana disetujui rencana Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 546.000.000 saham. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dan sekaligus mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 196 tanggal 20 Desember 2017, dari semula sebesar IDR 72.800.000.000 menjadi IDR 127.400.000.000.

In September 11th, 2017, the Company has held an EGM where approved by the Board of Directors to do Right Issue exercise by issuing new shares with the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for a total of 546,000,000 shares, to give authorization to the Board of Directors to increase issued capital and paid-up capital from IDR 72,800,000,000 to IDR 127,400,000,000 simultaneously to change certainty of Article 4 verse 2 of the Company Articles of Association as stated in deed No. 196 dated December 20th, 2017.

Jumlah saham hasil PUT tersebut diumumkan kepada publik oleh PT Bursa Efek Jakarta dalam surat pemberitahuan No.S-06592/BEI.PP3/11-2017 tanggal 30 November 2017 yang disebutkan bahwa jumlah saham Perseroan yang tercatat di PT Bursa Efek Jakarta bertambah sebanyak 546.000.000 saham menjadi 1.274.000.000 dengan nilai nominal IDR 100.

Total amount of shares as a result of the third Right Issue exercise has been announced to public by Jakarta Stock Exchange limited on its letter No. S-06592/BEI.PP3/11-2017 dated November 30th, 2017. The announcement stated that total shares of the Company in Jakarta Stock Exchange is 1,274,000,000 shares at the nominalof IDR 100 per share.

Struktur Organisasi

Organization Structure

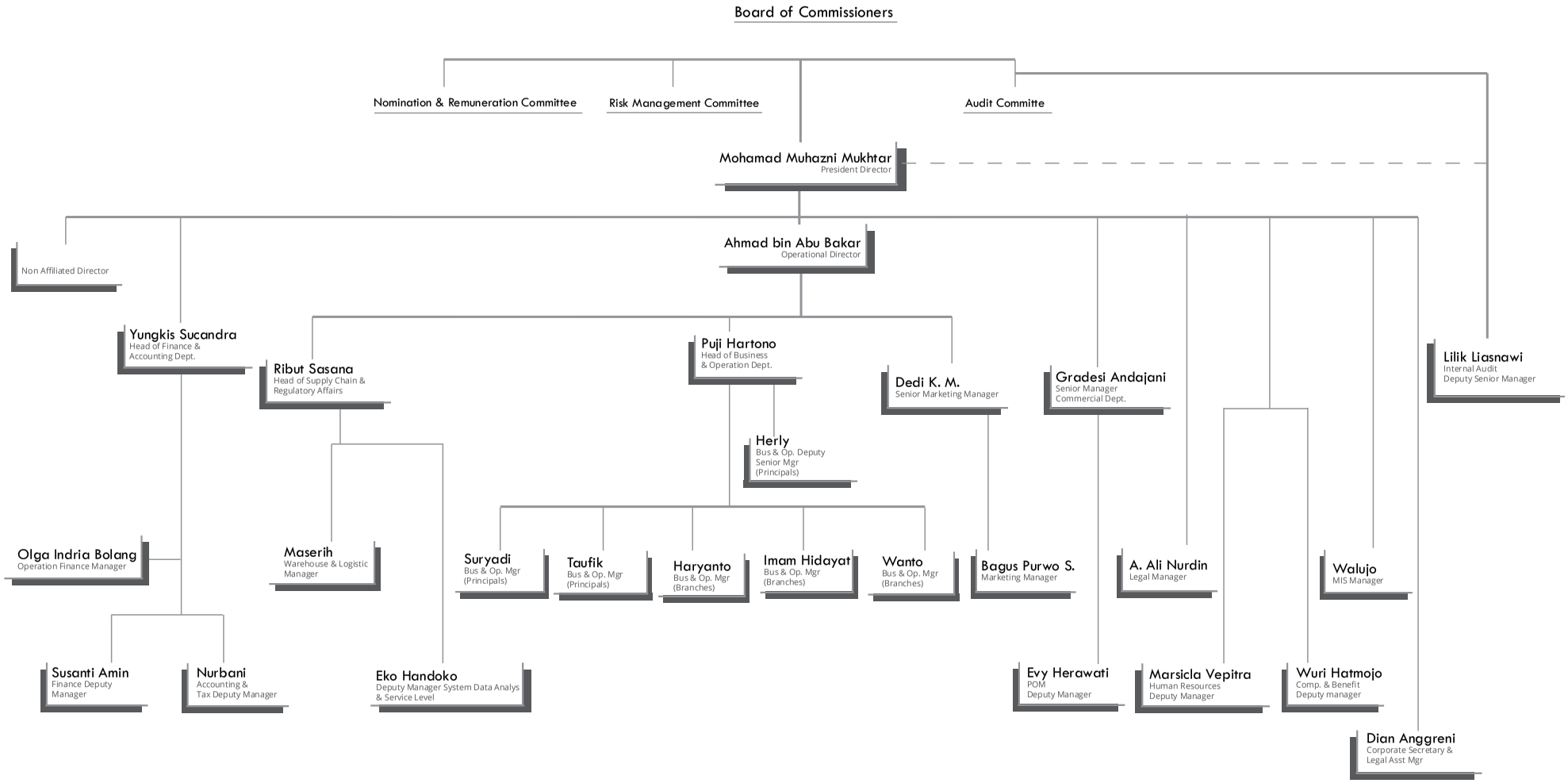

Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan

The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Izzat bin Othman
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

dr. Nyoman Kumara Rai
Komisaris dan Komisaris Independen
Commissioner and Independent Commissioner

Norai'ni binti Mohamed Ali
Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman
Komisaris
Commissioners

Dewan Direksi
The Board of Directors

Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Direktur Utama
President Director

Ahmad bin Abu Bakar
Direktur
Director

Komite Audit
The Audit Committee

dr. Nyoman Kumara Rai
Ketua
Chairman

Paulino Taylor
Muhammad Rusjdi
Anggota
Members

Komite Nominasi dan Remunerasi
The Nomination and Remuneration Committee

Izzat bin Othman
Ketua
Chairman

Norai'ni binti Mohamed Ali
Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman
Anggota
Members

Komite Manajemen Resiko
The Risk Management Committee

Izzat bin Othman
Ketua
Chairman

Norai'ni binti Mohamed Ali
Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Ahmad bin Abu Bakar
Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman
Anggota
Members

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dian Anggreni
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Riwayat Hidup

Curriculum Vitae

Izzat bin Othman
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Izzat bin Othman, 56 tahun, warga negara Malaysia adalah seorang pengacara dan partner pada kantor Azzat & Izzat.

Beliau adalah lulusan terbaik dari *University of Malaya* dengan gelar *Legal and Litigation Bachelor* (Hons) pada April 1985. Selanjutnya beliau diakui sebagai Pengacara dan Ahli Hukum pada 25 Januari 1986.

Sebelumnya beliau adalah Direktur pada Affin Securities Sdn Bhd dan BH Insurance Berhad serta memiliki pengalaman yang luas dalam litigasi dan hal-hal yang berkaitan dengan korporasi. Beliau juga menjadi ketua dan anggota komite dari *Disciplinary Committee of the Malaysian Bar* dan juga menjadi Direksi di beberapa perusahaan swasta.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 26 Mei 2011 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Izzat bin Othman, 56 years, Malaysian, is a lawyer by profession and is a partner of the law firm of Messrs. Azzat & Izzat.

He graduated with a Legal and Litigation Bachelor (Hons) in April 1985 from University of Malaya. Subsequently, he was admitted as an Advocate and Solicitor on January 25th, 1986.

He was formerly a Director in Affin Securities Sdn Bhd and BH Insurance Berhad and has vast experience relating to litigation, conveyancing and corporate matters. He sits as Chairman and committee member for the Disciplinary Committee of the Malaysian Bar as well as Board of Directors for several private companies.

He was appointed as the Company's Independent Commissioner as of May 26th, 2011 in the Extraordinary General Shareholders Meeting.

dr. Nyoman Kumara Rai
Komisaris dan Komisaris Independen
Commissioner and Independent Commissioner

dr. Nyoman Kumara Rai, 75 tahun, menyelesaikan studinya di Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, dengan penghargaan pada tahun 1968. Kemudian pada tahun 1971 menyelesaikan pendidikan di *London School of Hygiene and Tropical Medicine*, London. Pada tahun 1976, beliau mendapatkan gelar *Master in Public Health*, MPH, jurusan perencanaan kesehatan dengan penekanan pada pembangunan sosial ekonomi pada *School of Public Health, University of Michigan*, Michigan, Amerika Serikat.

Beliau memulai karirnya di Departemen Kesehatan dari tahun 1968-1988 sebagai staf pada Direktorat Jenderal Pencegahan, Pemberantasan dan Pembasmian Penyakit Menular (Ditjen P4M). Dimulai dengan program Pembasmian Penyakit Cacar (Smallpox Eradication Program) kemudian Kepala Sub-Direktorat Imunisasi, Kepala Bagian

dr. Nyoman Kumara Rai, 75 years, graduated with distinction from Faculty of Medicine, University of Indonesia in 1968. In 1971 he finished his post-graduate study at London School of Hygiene and Tropical Medicine in London. In 1976 he obtained his Master of Public Health in health planning with emphasis on socio economic development in School of Public Health, University of Michigan, Michigan, United States of America (USA).

He started his career in Ministry of Health from 1968-1988 as staff of Directorate General-Control of Communicable Diseases, starting with Smallpox Eradication Programme, Chief Sub-directorate of Immunization, Chief Planning Unit, Chief Sub-directorate of Malaria Control and Director Diseases with Direct Transmission and finally Secretary

Perencanaan, Kepala Sub-Dit Pemberantasan Malaria dan Direktur untuk Pemberantasan Penyakit yang Menular Langsung dan terakhir sebagai Sekretaris Ditjen Pemberantasan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan. Pada tahun 1988 hingga 1995 sebagai Kepala Biro Perencanaan Departemen Kesehatan. Dari 1995 hingga 1998 sebagai Dirjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat. Dari tahun 1998 hingga 1999 sebagai Penasehat Senior Menteri Kesehatan untuk bidang pembiayaan kesehatan dan peran serta masyarakat.

Directorate General-Control of Communicable Diseases and Environmental Health. From 1988 to 1995 as Director Bureau of Planning Ministry of Health. In 1995 he was promoted as Director General Community Health and served this post till 1998. From 1998 to 1999 he served as Senior Advisor to Minister of Health in Community Participation and Health Care Financing.

Setelah pensiun dini dari Departemen Kesehatan, beliau berkarir di Badan Kesehatan Dunia (WHO-World Health Organization) untuk kantor regional Asia Tenggara di New Delhi (World Health Organization-South East Asia Regional Office). Dimulai tahun 1999 hingga 2005 sebagai *Director Health Systems and Community Health* dan terakhir sebagai *Director Communicable Diseases*. Selama bulan Maret hingga Oktober 2004 menjadi pejabat Kepala Perwakilan WHO di Thailand. Bulan Maret 2005 beliau pensiun dari WHO. Dari tahun 2006 hingga 2008 WHO mengangkat kembali sebagai *Temporary International Professional* untuk pemberantasan penyakit menular pada perwakilan WHO untuk Indonesia. Pada tahun 2008 beliau diminta untuk membantu lagi Kantor Regional WHO wilayah Asia Tenggara hingga 2009 sebagai *Director Health Systems Development*. Dari Juni 2009 diangkat menjadi Penasehat Direktur Regional WHO sampai dengan Oktober 2013.

After an early retirement in 1999, he immediately joined WHO-World Health Organization-South East Asia Regional Office in New Delhi starting as Director Health Systems and Community Health and in 2001 as Director Communicable Disease. From March-October 2004 he was assigned as Acting WHO Representative to Thailand. In 2005 he retired from WHO, but in 2006 he was asked to rejoin as Temporary Intenational Professional on Communicable Diseases, at WHO Country office Indonesia. In 2008 he was reassigned to WHO South-East Asia Regional Office as Director Health Systems Development till 2009. In 2009 he served as Advisor to the Regional Director till October 2013.

Beliau juga menjadi konsultan jangka pendek (short term consultant) pada *Assessment of Malaria Eradication di Srilanka* pada Maret 1984 kemudian di bulan November 1979 pada *Smallpox Eradication Program* di Afganistan dan Pakistan serta pada bulan Oktober hingga Desember 1972 pada Smallpox Eradication Program di Bhar, India.

He was also a short term consultant on Assessment of Malaria Eradication in Srilanka in March 1984 and on Assessment of Smallpox Eradication Programme in Afghanistan and Pakistan in November 1979, and finally on Smallpox Eradication in Bhar, India in October-December 1972.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 21 Oktober 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

He was appointed as the Company's Independent Commissioner as of 21 October 2014 through an Extraordinary General Shareholders Meeting.

"Enthusiasm is excitement with inspiration, motivation, and a pinch of creativity."

(Bo Bennett)

Norai'ni binti Mohamed Ali

Komisaris

Commissioner

Norai'ni binti Mohamed Ali, 51 tahun, warga negara Malaysia, adalah Ketua Pegawai Keuangan Pharmaniaga Berhad. Beliau adalah pemegang *Bachelor Honours* dari *Liverpool John Moores University*, United Kingdom untuk bidang Akuntansi dan Keuangan. Beliau juga memegang gelar Akuntan dari *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA).

Norai'ni binti Mohamed Ali, 51 years, Malaysian, is the Chief Financial Officer of Pharmaniaga Berhad. She possesses a Bachelor of Honours in Accounting and Finance from Liverpool John Moores University, United Kingdom and a qualified accountant of the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA).

Sebelum jabatan yang dipegangnya kini, beliau adalah Senior General Manager di Pharmaniaga Group. Selanjutnya beliau dipromosikan sebagai Direktur Pengadaan Barang/ Procurement pada April 2011.

Prior to her current appointment, she was the Senior General Manager at Pharmaniaga Group Corporate Finance and was subsequently promoted to a Procurement Director in April 2011.

Beliau sudah 23 tahun berpengalaman di bidang Akuntansi dan Keuangan serta 18 tahun berpengalaman di bidang manajemen.

She has vast experience in the field of Accounting and Financing for 23 years and in the field of management for 18 years.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 23 Mei 2012 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

She was appointed as the Company's Commissioner as of May 23rd, 2012 in the Annual General Shareholders Meeting.

Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman

Komisaris

Commissioner

Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman, 54 tahun, warga negara Malaysia, adalah lulusan Universitas Putra Malaysia dengan gelar *Bachelor Degree* di bidang *Computer Science.* Beliau bergabung dengan Pharmaniaga pada bulan April 2011 sebagai *IT* (Information Technology) *Director* dan dipromosikan menjadi *Chief Operating Officer* (COO) pada 1 Juni 2012. Beliau berpengalaman selama 26 tahun terutamanya dalam bidang pengendalian dan peningkatan kecakapan operasi.

Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman, 54 years, Malaysian, holds a Bachelor's Degree in Computer Science from Putra Malaysia University. He joined Pharmaniaga in April 2011 as IT (Information Technology) Director and was promoted to Chief Operating Officer (COO) in June 1st, 2012. He has over 26 years of experience, mainly in the field of System Improvement & Operations Management.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak 23 Mei 2012 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

He was appointed as the Company's Commissioner as of May 23rd, 2012 in the Annual General Shareholders Meeting.

Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Direktur Utama
President Director

Mohamad Muhazni bin Mukhtar, 49 tahun, warga negara Malaysia. Beliau meraih gelar antara lain American Associate Degree dari Indiana University pada tahun 1988, gelar BBA di bidang Management Science dari University of Iowa pada tahun 1990, gelar MBA dari Ohio University pada tahun 1993 dan gelar Master of Science di bidang Business Leadership dari Newcastle Business School, Northumbria University tahun 2010.

Mohamad Muhazni bin Mukhtar, 49 years, Malaysian. He obtained American Associate Degree from Indiana University in 1988, BBA in Management Science from University of Iowa in 1990, MBA from Ohio University/ MARA Institute of Technology in 1993, and Master of Science in Business Leadership from Newcastle Business School, Northumbria University in 2010.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1991 sebagai *Marketing Executive* di London & Pacific Insurance Bhd. Pada tahun 1993 sampai dengan 1996 beliau berkarir di Plus Expressway Berhad dengan posisi terakhir sebagai *Corporate Finance Senior Management Executive*. Kemudian dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2009 beliau berkarir di Touch and Go Sdn Bhd dengan posisi terakhir sebagai *General Manager-Operation and Project Management*. Pada tahun 2009 beliau bergabung dengan Faber Group Bhd dalam posisi *General Manager Corporate Services.*

He started his career as Marketing Executive in London & Pacific Insurance Bhd in 1991. From 1993-1996 he worked at Plus Expressway Bhd with his last occupation as Corporate Finance Senior Management Executive. Then from 1996 - 2009 he worked at Touch and Go Sdn Bhd with his last position as General Manager-Operation and Project Management. In 2009 he worked for Faber Group Bhd with the position of General Manager Corporate Services.

Pada tahun 2011 hingga terakhir sebelum bergabung dengan PT Millennium Pharmacon International Tbk beliau berkarir di Faber Facilities Sdn Bhd dengan posisi terakhir sebagai *Chief Operating Officer.* Di Faber, beliau terlibat dalam proyek investasi Faber di United Arab Emirates dan India.

In 2011 prior to joining PT Millennium Pharmacon International Tbk, he worked at Faber Facilities Sdn Bhd as Chief Operating Officer. In Faber, he was involved with Faber's Investments in United Arab Emirates and India.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 18 Oktober 2012 dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Sekretaris Kehormatan di *Malaysian Chambers of Jakarta* untuk periode 2015 – 2018.

He was appointed as the Company's President Director as of October 18th, 2012 in the Extraordinary General Shareholders Meeting. He is also the the Deputy Honorary Secretary of Malaysian Chambers of Jakarta for the period of 2015 - 2018.

Ahmad bin Abu Bakar
Direktur
Director

Ahmad bin Abu Bakar, 48 tahun, warga negara Malaysia. Beliau adalah sarjana farmasi terdaftar di Malaysia. Beliau lulus dari Bradford University, United Kingdom, dengan gelar Bachelor of Pharmacy (BPharm. Hons), dan pernah menjadi intern Apoteker di Bradford Royal Infirmary dan Lipha Pharmaceutical, United Kingdom. Beliau berpengalaman selama 20 tahun lebih di bidang farmasi dan pernah bekerja di berbagai bidang farmasi antara lain pedagang besar, pabrik, rumah sakit swasta serta menjadi dosen paruh waktu untuk mahasiswa program diploma di bidang farmasi.

Ahmad bin Abu Bakar, 48 years old Malaysian. He is a registered pharmacist in Malaysia. He graduated with Bachelor of Pharmacy (BPharm. Hons) from Bradford University, United Kingdom in 1993, and had spent one year as preliminary registration pharmacist at Bradford Royal Infirmary and Lipha Pharmaceutical, United Kingdom. He has more than 20 years of pharmaceutical experiences and has worked in various fields of pharmacy namely retail & wholesale pharmacy, manufacturing, private hospital and part-time teaching for students pursuing to Diploma in Pharmacy.

Beliau telah bekerja di Pharmaniaga selama 7 tahun sebelum bergabung dengan MPI. Beliau adalah Deputy Senior Manager pada Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd (untuk cabang Penang) dimana tanggungjawab beliau adalah menjalankan dan mengelola logistik dan distribusi di cabang untuk melayani pelanggan di 4 negeri bagian utara Peninsular, Malaysia.

He had been working with Pharmaniaga for 7 years prior to joining MPI. He was a Deputy Senior Manager of Pharmaniaga Logistics Sdn Bhd (Northern Branch, Penang) whose responsibility was to run and manage the branch logistics and distribution operations to serve customers mainly in the 4 northern states of Peninsular Malaysia.

Beliau yang diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 29 September 2011 dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, menyukai olahraga sepak bola, futsal dan bulutangkis.

He who was appointed as the Company's Director as of September 29th, 2011 in the Extraordinary General Shareholders Meeting, likes sports such as football, futsal and badminton.

Dian Anggreni
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dian memulai karirnya tidak lama setelah menyelesaikan pendidikan sarjana hukum di Universitas Parahyangan pada tahun 2007. Lalu pada tahun 2017 beliau menyelesaikan Magister Hukum di Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 2007 beliau bekerja sebagai staff di Kantor Notaris, selanjutnya beliau menjadi Funding Officer di Bank Bukopin Cabang Batam sampai dengan tahun 2008. Pada tahun yang sama beliau pindah ke Bank Dana Nusantara sebagai legal officer sampai dengan tahun 2012, selanjutnya beliau berkarir di MNCTV sebagai legal officer selama 4 tahun.

Dian started her career shortly after completing his law degree at Parahyangan University in 2007. Then in 2017 she completed her Master of Law at Gadjah Mada University. In 2007 she worked as a staff member at Notary's Office, then she became Funding Officer at Bank Bukopin Batam Branch until 2008. In the same year she moved to Bank Dana Nusantara as legal officer until 2012, then her career in MNCTV as Legal officer for 4 years.

Beliau memulai jabatannya sebagai Sekretaris Perusaahan pada bulan April 2017 di PT. Millennium Pharmacon International Tbk hingga saat ini.

Starting in April 2017 she fully assigned as Corporate Secretary of the Company until now.

Paulino Taylor
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Paulino Taylor, 64 tahun, menyelesaikan pendidikannya di Akademi Bank Pembangunan di Jakarta tahun 1976, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut of Bankers, London dan selesai tahun 1978.

Paulino Taylor, 64 years, completed his education at Bank Pembangunan Academy in Jakarta in 1976, before continue his study at the Institute of Bankers, London which had finished in 1978.

Beliau memulai karir tahun 1974 dengan bekerja di Bank HSBC, Jakarta, sampai 1977 kemudian dari tahun 1977 sampai 1979 di Bank HSBC, Hong Kong, dan di Bank Panin, Jakarta dari tahun 1979 hingga tahun 1982.

He started his carrier in 1974 working at HSBC Bank, Jakarta until 1977, before working at HSBC Bank, Hong Kong from 1977 until 1979 and at the Panin Bank, Jakarta from 1979 until 1982.

Setelah berwiraswasta dari tahun 1982 hingga tahun 2007, beliau bekerja di PT Danpac Pharma dari tahun 2007 hingga tahun 2011.

After having own business from 1982 until 2007, he worked at PT Danpac Pharma from 2007 until 2011.

Adapun jabatan yang masih dipangku hingga sekarang adalah sebagai Direktur di PT Steril Medical sejak tahun 2011, sebagai Komisaris di PT Satria Lestari sejak tahun 2011, dan sebagai Direktur di Graha Citra Boga sejak tahun 2012.

He is now a Director of PT Steril Medical since 2011, a Commissioner of PT Satria Lestari since 2011 and a Director of Graha Citra Boga since 2012.

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 28 November 2013.

He assigned as the Audit Committee member of the Company since November 28th, 2013.

Muhammad Rusjdi
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Muhammad Rusjdi, 63 tahun, menyelesaikan pendidikannya di Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta untuk bidang studi Ekonomi jurusan Akuntansi tahun 1980, serta pasca sarjana di Universitas Saitama, Jepang untuk bidang Kebijakan Publik (Policy Science) tahun 1987 dan di Universitas Monash, Australia untuk bidang Bisnis-Akuntansi tahun 1991.

Muhammad Rusjdi, 63 years, completed his education at Faculty of Economy majoring in Accountancy, Gadjah Mada University, Jogjakarta, in 1980. He then completed his post graduate majoring in Policy Science at Saitama University, Japan and Business Accountancy at Monash University, Australia, in 1991.

Dari bulan Oktober 1981 sampai bulan Februari 2007 beliau bekerja di Departemen Keuangan Republik Indonesia, kemudian dari bulan Juni 2007 sampai Desember 2012 memangku jabatan sebagai anggota Komite Audit di PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

He started his career by working at Departemen Keuangan Republik Indonesia (Finance Department) from 1981 up to February 2007. From June 2007 until December 2012 he was appointed as Audit Committee member of PT Bank Windu Kentjana International Tbk.

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 28 November 2013.

He assigned as the Audit Committee member of the Company since November 28th, 2013.

Jumlah Karyawan dan Deskripsi Pengembangan Kompetensi

Number of Employees and Description of Competency Development

Perseroan mempunyai 1030 karyawan yang tersebar di 31 cabang, 3 gudang dan kantor pusat, terdiri dari:

The Company employs 1030 peoples located in various (31) branch offices, (3) pooling warehouses and head office, as such that :

Menurut Jenjang Manajemen | *Management Level :*	**Jumlah Karyawan|*Number of Employee***
Dewan Direksi | *Board of Directors*	2 orang | *persons*
Head Unit & Senior Manager |*Head of Unit & Senior Manager*	7 orang | *persons*
Manager |*Manager*	58 orang | *persons*
Supervisor | *Supervisor*	141 orang | *persons*
Other Staff |*Others Staff*	822 orang| *persons*
Total	**1030 orang| *persons***
Menurut Jenjang Pendidikan | *Education :*	
S2 | *Master degree*	2 orang | *persons*
S1 | *Banchelor degree*	253 orang | *persons*
D1, D2, D3 | *Diploma degree*	123 orang | *persons*
SMA | *Highschool*	632 orang | *persons*
Lain-lain | *Others*	20 orang | *persons*
Total	**1030 orang | *persons***
Jenjang Usia | *Age :*	
< 20 tahun |< *20 years old*	12 orang | *persons*
21-30 tahun | *21-30 years old*	409 orang | *persons*
31-40 tahun | *31-40 years old*	360 orang | *persons*
41-50 tahun | *41-50 years old*	205 orang| *persons*
>50 tahun |>*50 years old*	44 orang| *persons*
Total	**1030 orang | *persons***

Deskripsi dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan memahami bahwa karyawan yang berbakat dan berkomitman merupakan kunci sukses bagi perseroan untuk mencapai visi dan misi jangka panjang di masa depan. Oleh karena itu, strategi kami dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah untuk membuat karyawan lebih sigap, lebih diberdayakan dan lebih siap menghadapai pasar.

Penguatan kompetensi SDM dilakukan dengan pelatihan dan pendidikan yang meningkatkan kompetensi dan pengembangan kompetensi, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap strategi bisnis dan operasional. Pelatihan untuk perubahan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan kompetensi karyawan agar mampu menyikapi perubahan. Sementara itu, pelatihan untuk pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyiapkan karyawan dengan kompetensi

Number of Employees and Description of Competency Development

The Company realized that talented and committed employee is a key to achieve the Company's goals in long-term for the future. Therefore, our competency development strategy is to make employee more agile, empowered and marketing oriented.

Strengthening human resource competencies is conducted by education and training, which increase and develop competence directly and indirectly related to the business strategy and operations. Training to increase competence has aims to prepare the employee's competence to be able to respond the changes. Meanwhile, training for competence development aims to prepare employees with specific competencies to support the Company's business portfolio. We continue to instill the corporate value of

tertentu guna mendukung portofolio bisnis Perusahaan. Kami mengembangkan budaya perusahaan *Teamwork, Open communication, Passion, Intergrity, Caring* (TOPIC) yang mendukung keberagamaman dan menghargai kontribusi seluruh karyawan tanpa memandang jenis kelamin dan latar belakang.

Teamwork, Open communication, Passion, Intergrity, Caring (TOPIC), that culture supports diversity and respect all employees contribution, regardless of gender and background.

Beragam pelatihan profesional, fungsional atau teknis dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi utama yang diperlukan setiap individu agar dapat bekerja secara efektif. Pelatihan tersebut mencakup kemampuan analisa data, perencanaan dan operasional. MPI juga memberikan pelatihan mengenai berbagai kompetensi soft skill, seperti manajemen waktu dan kepemimpinan, melalui pelatihan langsung oleh lembaga pelatihan.

Various of training Professional, functional or technical training is designed to drive the core skills and competencies on each individual needs. The field of training includes Data Analytics, Planning and Operations. MPI also provides training on various soft competencies, such as time management and leadership.

Di bawah ini adalah beberapa pelatihan yang diselenggarakan sepanjang tahun 2017:

Below are some trainings which were held during year 2017 :

Jenis Pelatihan *Type of Trainings*	Nama Pelatihan *Training Name*	Fungsi *Function*
Kepemimpinan *Leadership*	*Leadership Development Program :* *" Developing you people"*	Seluruh BM | *All BM*
Umum *General*	- Bagaimana Peran S&OP menurunkan supply chain cost - *The 4th motivation summit "From zero to hero"* - *Objective structured clinical examination* - *Inventory management sesuai CDOB per region* - Dokumen & pemeriksaan transfer pricing - *Internal Auditor for ISO 9001 : 2015* - *Efective warehouse management*	PQM Antar Divisi | *cross division* *Commercial* *Warehouse* *Finance* Antar Divisi | *cross division* *Warehouse*
Profesional *Professional*	- *Problem solving & continuous improvement using PDAC & 7 QC tools* - *Succesfull project management* - Strategi pencegahan terjadinya kecurangan (Fraud) - The 4 Disciplines of execution	PQM Antar Divisi |*cross division* Antar Divisi | *cross division* Antar Divisi |*cross division*

Pelatihan-pelatihan tersebut diikuti oleh 116 peserta sepanjang tahun.
These trainings were attended by 116 participants during the year.

Nama Pemegang Saham dan Presentase Kepemilikan

Shareholders of the Company and Ownership Percentage

Pertanggal 31 Desember 2017 | *As per December 31st 2017*

Pemegang Saham *Shareholders*	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh *The Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan Saham *Percentage of Share Ownership*
Pharmaniaga International Corporation Sdn Bhd	935.541.534	73,43%
PT Danpac Pharma	173.744.820	13,64%
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	3,36%
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.731.000	1,86%
Masyarakat *The Public*	98.219.816	7,71%
JUMLAH/*TOTAL*	1.274.000.000	100,00%

Sumber/*References*: PT Sirca Datapro Perdana, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Kronologis Pencatatan Saham Perusahaan

Chronology of the Company Stock Listing

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republlik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990 Perseroan menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 7 Mei 1990 telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya saham sebanyak 3.500.000 lembar dengan nilai nominal IDR 1.000 per saham yang merupakan 38,46% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Based on the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with its Decree No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22nd, 1990, the Company sold some of its shares to the public, and in May 7th, 1990 it has listed 3,500,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, with nominal value of IDR 1,000 per share which constitute 38.46% from the subscribed and fully paid-up share capital.

Pada tanggal 17 Februari 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham bonus sejumlah 4.550.000 lembar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kemudian pada tanggal 16 Desember 1994 Perseroan mencatatkan sahamnya yang berasal dari saham pendiri 5.600.000 lembar.

In February 17th, 1994 the Company has listed its shares from the bonus issue totaling 4,550,000 shares at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Thereafter, in December 16th, 1994 the Company listed the shares originated from the subscriber shares totaling 5,600,000.

Pada tanggal 2 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) sehingga saham yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menjadi 27.300.000 lembar dengan nominal IDR 500.

In February 2nd, 1999 the Company conducted a stock split exercise resulted to the total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange became 27,300,000 shares with a nominal value of IDR 500.

Pada tanggal 24 Februari 1999 Perseroan melaksanakan pembagian saham bonus dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang kemudian dicatat di Bursa Efek Jakarta tanggal 25 Februari 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 24 Februari 1999.

In February 24th, 1999, the Company conducted a distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were then listed at the Jakarta Stock Exchange in February 25th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in February 24th, 1999.

Disusul kemudian pada tanggal 16 Juni 1999 pembagian saham bonus kedua dengan jumlah saham sebanyak 4.550.000 lembar yang juga telah dicatat di Bursa Efek Jakata tanggal 17 Juni 1999 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1999.

Then followed by in June 16th, 1999, the second distribution of bonus shares with a total of 4,550,000 shares which were also listed at the Jakarta Stock Exchange in June 17th, 1999 and at the Surabaya Stock Exchange in June 16th, 1999.

Sehingga total saham yang dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 36.400.000 lembar saham dengan nilai nominal IDR 500 per saham.

Thus total shares listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange were 36,400,000 shares with nominal value of IDR 500 per share.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1345/PM/2000 tanggal 7 Juni 2000, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan terlebih dahulu melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas sejumlah sebanyak-

With approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1345/PM/2000 dated June 7th, 2000, the Company conducted a Right Issue exercise by firstly conducting the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for a maximum amount of 72,800,000 shares so that total

banyaknya 72.800.000 saham sehingga jumlah saham meningkat menjadi 109.200.000 lembar dengan nilai nominal IDR 500, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 4 Juli 2000.

shares increased to 109,200,000 shares with nominal value of IDR 500 and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 4th, 2000.

Sebagaimana termaktub dalam Akta Notaris No.42 tanggal 28 Mei 2001, Perseroan melaksanakan pemecahan saham (stock split) dari semula bernilai nominal IDR 500 setiap saham menjadi IDR 100 setiap saham dengan jumlah saham meningkat menjadi sebanyak 546.000.000 lembar, dan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 3 September 2001.

As stated in the Notary Deed No. 42 dated May 28th, 2001, the Company has conducted a stock split from a nominal value of IDR 500 for each share to become IDR 100 for each share with total shares increased to 546,000,000 shares, and were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in September 3rd, 2001.

Dengan persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-1362/PM/2002 tanggal 21 Juni 2002, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 182.000.000 saham dan jumlah saham menjadi 728.000.000 lembar dengan nilai nominal IDR 100. Sejumlah saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 17 Juli 2002.

With the approval from the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its letter No. S-1362/PM/2002 dated June 21st, 2002, the Company conducted a Right Issue exercise by issuing the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for 182,000,000 shares and total shares increased to 728,000,000 shares with a nominal value of IDR 100. The shares were listed at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in July 17th, 2002.

Dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-443/D.04/2017 tanggal 17 November 2017, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 546.000.000 saham baru dan jumlah saham menjadi 1.274.000.000 lembar dengan nilai nominal IDR 100. Sejumlah saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2017.

With the approval from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through its letter No. S- No. S-443/D.04/2017 dated 17th November 2017, the Company conducted a Right Issue exercise by issuing the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for 546,000,000 shares and total shares increased to 1.274.000.000 shares with a nominal value of IDR 100. The shares were listed at the Indonesia Stock Exchange in 15th December 2017.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya dan Peringkat Efek

Chronology of Other Stock Listing and Stock Rating

Perseroan tidak memiliki efek lain kecuali saham.

The Company has no other stocks except ordinary shares.

Nama dan Alamat Perusahaan Pemeringkat Efek

Name and Address of Provider of Independent Stock Rating

Perseroan hingga saat ini belum pernah mempunyai hubungan kerja dengan perusahaan pemeringkat efek.

The Company has no relationship with the stock rating company.

Nama dan Alamat Lembaga dan atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institution and or Profession

Nama dan Alamat *Name and Address*	Jasa yang Diberikan *Usefulness*	Periode Penguasaan *Assignment Period*
Akuntan Publik *Public Accountant*		
Tjahjadi & Tamara **Anggota Morison International** *Member of Morison International* Gedung Jaya, Lantai 4 Jl. M H Thamrin No. 12 Jakarta Pusat 10340 Telp. : (62-21) 3190-8550 Fax : (62-21) 3190-8502	**Melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.** *To audit the Company's financial statement.*	**Per tahun.** *Yearly.*
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*		
PT Sirca Datapro Perdana *Wisma Sirca* Jl. Johar No. 18, Menteng Jakarta 10340 Telp. : (62-21) 390-0645, 390-5920 Fax : (62-21) 314-0185, 390-0671	**Administrasi saham Perseroan atas data pemegang saham bulanan dan recording date.** *To manage recording the Company's shares which is related to monthly shareholders data and recording date.*	**Periode per tahun, dimulai pertengahan tahun.** *Yearly, starts in the mid of the year.*
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia *Indonesian Central Securities Depository* Gedung Bursa Efek Indonesia, Gedung 1 Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp. : (62-21) 5299-1099 Fax : (62-21) 5299-1199	**Sebagai pendukung manakala Perseroan melakukan aksi korporasi.** *To support the Company when caries out corporate action.*	**Per tahun.** *Yearly.*
Notaris *Notary*		
Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si. Jl. KH. Zainul Arifin No.2 Komplek Ketapang Indah B2 No.4-5 Jakarta 11140 Telp : 021-6301511 (hunting) Fax: 021-6337851	**Pembuat notulen dan berita acara rapat umum pemegang saham, serta mengurus dokumentasi terkait.** *To make minutes and the official report of the general shareholders meeting, and the documentation accordingly.*	**Satu kali rapat.** *One meeting.*

Penghargaan dan Sertifikasi yang Diterima Perusahaan

Appreciation and Certification Received by the Company

Sebagai perseroan yang bergerak di bidang distribusi produk farmasi, maka kita harus patuh pada peraturan yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) diantaranya keharusan untuk mengimplementasikan aturan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Proses untuk mendapatkan sertifikasi CDOB di semua cabang masih terus diupayakan. Berbagai pembenahan yang mendukung pencapaian operasional yang sesuai dengan persyaratan CDOB dilakukan dengan sungguh-sungguh bahkan di kantor pusat telah dibentuk satuan tugas (satgas) agar dapat lebih fokus dalam membantu pencapaian sertifikat CDOB. Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan kerja keras dari semua karyawan cabang dan tim tugas, maka di tahun 2017 total cabang yang berhasil mendapat sertifikat CDOB menjadi 20 cabang. Dengan pembenahan yang terus dilakukan, diharapkan pada tahun 2018 semua cabang dapat berhasil mendapatkan sertifikat CDOB.

As the Company engaging in distribution of pharmaceutical products we must abide by the regulations or requirements set by Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) in the implementation of Good Distribution Practice. The process of obtaining Good Distribution Practice certification in all branches has been intensified. Various improvements have been carried out in accordance with the requirement of certification at branches with the involvement of head office whereby a task force has been formed to focus and to provide assistance to branches in obtaining the Good Distribution Practice certificate. Praise to The God Almighty, on the hardwork of employees of the branches and the task team whereby in 2017 a total of 20 branches successfully obtained the Certification. In 2018, it is expected all branches will be certified with The Good Distribution Practice.

Sertifikat ISO 9001:2008 dan TRACE International masih dipertahankan dengan proses perpanjangan tahunan. Untuk setiap perpanjangan ada usaha yang harus dilakukan Perseroan agar bisa lulus untuk mendapatkan kembali sertifikasi tersebut, di antaranya dengan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh badan sertifikasi eksternal. Sertifikat Lembaga Independen berskala internasional ini diperlukan sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk meyakinkan mitra usaha akan kemampuan dan kredibilitas Perseroan. Sehubungan dengan ketentuan Badan ISO Internasional untuk memberlakukan ISO 9001 versi 2015, maka Perseroan membentuk tim tugas (*task force*) yang mempunyai fungsi utama untuk memastikan proses transisi implementasi peraturan ISO 9001:2008 menjadi 2015 dapat berjalan baik. Pada tahun 2017, Pereroan telah mendapatkan ISO 9001: 2015.

ISO 9001:2008 and TRACE International certification are still being maintained upon successful annual renewal process. The Company had to go through an assessment process or audit process for the renewal. Certification from Independent International Institution strengthens the Company's effort to convince existing and future business partners or related parties on the capability and credibility of the Company. In 2016, due to the change of ISO 9001:2008 to a new version ISO 9001:2015 by ISO International, the Company has formed a task force to ensure the transaction process to the new version is carried out smoothly and accordingly. In 2017, ISO 9001:2015 certificate has been awarded to the Company.

Alamat Kantor Cabang dan Gudang

Branch Offices and Warehouses

Pusat

Gedung Panin Bank Center Lt 9 Jl. Jend Sudirman,
Senayan 10270
Telp. 021- 727 88907 / 727 88906
Fax. 021- 722 8090

Pooling Jakarta

Komplek Pergudangan PT Linsea
Jl. Tipar No. 20 Cakung, Jakarta Timur

Jakarta 1
Jl. Depsos No. 67-70, Bintaro
Telp. (021) 734-1862, 7388-1367, 7388-6375, 7388-6376, 7388-6382
Fax (021) 7388-6378, 7359-435

Jakarta 2
Jl. Panjang No. 83 HH, Jakarta Barat
Telp. (021) 5695-2204, 5695-2205
Fax (021) 563-3254

Bogor
Komplek Ruko Perum Haji Kota Bogor
Blok B12-B14, Jl. Tumenggung Wiradiredja
RT 002/ Rw 008, Kel. Cimahpar, Kec. Bogor Utara
Kota Bogor
Telp. (0251) 756-3122, 756-3123
Fax (0251) 756-3121

Bekasi
Ruko Grand Mal Bekasi Blok D20-D21
Telp. (021) 885-5720, 885-7039, 8895-9632
Fax (021) 885-4844

Tangerang
Jl. Imam Bonjol No. 61 AH, Tangerang
Telp. (021) 553-4287, 5579-1233
Fax (021) 5576-3349

Pooling Bandung

Jl. Jenderal Sudirman No. 656,
Telp. (022) 607-9870
Fax (022) 607-9870, 601-4121
E-mail : poolbdgmpi@bdg.centrin.net.id

Bandung
Jl. Jenderal Sudirman No. 656, Bandung
Telp. (022) 603-0371, 603-4715
Fax (022) 604-5526

Cirebon
Jl. Kesambi No. 78, RT 04/RW 04, Cirebon
Telp. (0231) 231-615
Fax (0231) 231-614

Purwokerto
Jl. Mangun Jaya No. 272, Puwokerto
Telp. (0281) 639-878, 632-878
Fax (0281) 639-878

Semarang
Jl. Pamularsih No. 107 Semarang
Telp. (024) 760-2020, 760-9905
Fax (024) 760-9905

Yogyakarta
Jl. Dumung No. 111 A
Karanggayam, Catur Tunggal, Depok, Sleman
Telp. (0274) 565-107, 565-258
Fax (0274) 565-258

Solo
Jl. Dr. Radjiman No. 652 B, Pajang-Laweyan
Solo 57146
Telp. (0271) 7066581, 739327, 739554
Fax (0271) 722468

Pooling Surabaya
Jl. Kalibokor Selatan No.152
Telp. (031) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax (031) 501-5003

Surabaya
Jl. Kalibokor Selatan No.152
Telp. (031) 502-6210, 502-6674, 502-9638
Fax (031) 501-5003

Sidoarjo
Jl. Kartini No. 70 A, Sidoarjo
Telp (031) 997 02838 / 997 02839
Fax (031) 997 02420

Malang
Jl. Sunandar Priyo Sudarmo No. 20 D
Telp. (0341) 405-620, 405-624
Fax (0341) 405-511

Kediri
Jl. Masjid Al Huda No. 4, Ngadirejo Kota Kediri
Telp. (0354) 673-188, 673-189
Fax (0354) 467-4569

Jember
Jl. Kertanegara No. 210
Telp. (0331) 410-008, 484-494
Fax (0331) 421-647

Banda Aceh
Jl. Nyak Adam Kamil II No. 76 E-H, Peuniti,
Baiturrahman, Kode Pos 23241
Telp. (0651) 226-25, 226-26, 226-32
Fax (0651) 226-30

Medan
Jl. Bawang No. 8-13
Telp. (061) 415-6716
Fax (061) 415-7160

Padang
Jl. Dr, M. Hatta No. 23, Ketaping
Kel. Pasar Ambacang, Kec. Kuranji, Padang
Telp. (0751) 39-396
Fax (0751) 753-0468

Palembang
Jl. Letnan Hadin No. 3853/1867 RT 030
RW 011, Kel. 20 Ilir D-III, Kec. Ilir Timur I, Palembang
Telp. (0711) 314-111, 315-111
Fax (0711) 313-004

Bandar Lampung
Jl. Hayam Wuruk No. 45 Kel. Bumi Kedamaian,
Kec. Kedamaian, Bandar Lampung
Telp. (0721) 242-214, 476-458
Fax (0721) 263 191

Pekanbaru
Jl. Pinang No. 89, Kel. Wonorejo,
Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru
Telp. (0761) 787-4998
Fax (0761) 787-4997

Batam
Kompleks Accelance Blok B No. 22-23,
Kel. Teluk Tering, Kec. Batam Centre
Telp. (0778) 477-578, 477-579
Fax (0778) 477-576

Jambi
Jl. KH Hasyim Azhari No. 4-5, RT 21 RW 05,
Kel. Rajawali, Kec. Jambi Timur
Jambi 36143
Telp. (0741) 755-5891, 303-0943
Fax (0741) 755-0944

Banjarmasin
Jl. Pangeran Hidayatullah No. 10,
RT 15/RW 01 Banua Anyar Banjarmasin.
Telp. (0511) 674-4783
Fax (0511) 326-9711

Balikpapan
Jl. Indra Kila No.10-A RT 28, Kel. Gunung Samarinda
Baru, Kel. Balikpapan Utara
Balikpapan - Kalimantan Timur
Telp. (0542) 862-848
Fax (0542) 721-3016

Samarinda
Jl. Rapak Indah RT 36, Kel. Karang Asam
Kec. Sungai Kunjang, Samarinda
Telp. (0541) 274-835
Fax (0541) 277-2089

Pontianak
Jl. Dr. Wahidin S. No. 88K - 88L
Telp. (0561) 658-8373, 659-0031
Fax (0561) 764-131

Denpasar
Jl. Moh. Yamin III No. 9, Renon Denpasar, Bali.
Telp. (0361) 472-3841, 265-033
Fax (0361) 265-033

Makassar
Jl. Andi Mapaodang No. 50 Makasar
Telp. (0411) 855-167, 856-194
Fax (0411) 855-162

Tasikmalaya
Jl. LetKol RE Jaelani
Blok Cikurubuk Ruko No. 3 RT 01/RW 13
Kel. Mangkubumi, Kec. Linggajaya
Tasikmalaya
Telp. (0265) 311682
Fax (0265) 327 513

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

PT Millennium Pharmacon International Tbk mencatat penjualan bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar IDR 2.110,82 miliar, meningkat sebesar 7,14% jika dibandingkan dengan penjualan bersih pada periode yang sama di tahun 2016 yang tercatat sebesar IDR 1.970,11 miliar.

PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) registered a net sales of IDR 2,110.82 billion for the period ended December 31st, 2017, an increase of 7.14% as compared to the corresponding period in 2016 of IDR 1,970.11 billion.

Hasil kinerja Perseroan di atas tidak lepas dari perbaikan kinerja operasional diantaranya melalui peningkatan kompetensi manajer dan staf yang dilakukan secara terus menerus melalui berbagai pelatihan, di samping itu perbaikan kinerja operasional juga dilakukan melalui implementasi ketetapan ISO 9001:2015 serta implementasi ketetapan Cara Distribusi Obat yang Benar (CDOB). Dengan kinerja operasional yang lebih baik mendorong beberapa prinsipal baru untuk menjalin kerjasama dengan Perseroan. Prinsipal baru yang telah bergabung dengan Perseroan di antaranya PT. Sarua Subur, PT. Mersifarma TM, PT. Starnegy.

The Company's performance was the result of operational improvements including through increased competence of the managers and staff by way of training. In addition, operational improvements are also done through the implementation of ISO 9001:2015 as well as the efforts toward the Certification of Good Distribution Practice (CDOB). The better operational performance attracted new principals such as PT. Sarua Subur, PT. Mersifarma TM, PT. Starnegy.

Biaya operasional meningkat sebesar 8,98% terutama disebabkan oleh peningkatan Upah Minimum Regional (UMR), kenaikan kebutuhan penggunaan bahan bakar, sewa kantor, biaya perjalanan, perawatan sistem IT, biaya komunikasi, biaya keuangan, selisih kurs dan biaya listrik. Perseroan senantiasa berupaya secara optimalisasi untuk mengurangi peningkatan biaya tersebut.

The Operating expenditure increased by 8,98%, mainly contributed by the increase in Upah Minimum Regional (UMR), fuel price, office rentals, travel expenses, IT maintenance, exchange rate and electricity cost. MPI continued its cost optimisation efforts to mitigate those hikes.

Walaupun ada beberapa peningkatan biaya yang dipengaruhi oleh sector eksternal (UMP dan kenaikan kurs), Perseroan tetap berusaha dalam mempertahankan peningkatan laba. Laba operasional Perseroan untuk periode yang berakhir pada tangggal 31 Desember 2017 sebesar IDR 49,32 miliar atau meningkat sebesar 1,81% dibandingkan laba operasional periode yang sama di tahun 2016 sebesar IDR 48,44 miliar.

The Company is still trying to restrain the increase in operating costs, but there is some increase in cost that is affected by the external sector such as (regional minimum wages and a rise in the exchange rate). The Company's operating profit decreased to IDR 49.32 billion or declined by 1.81% as compared to the operating profit of the same period in the year 2016 of IDR 48.44 billion.

Perusahaan juga berhasil mendapatkan dukungan dari beberapa principal untuk memperpanjang jatuh tempo pembayaran kredit, guna meningkatan penjualan pada segment rumah sakit untuk melayani e-catalog dan BPJS. Hal ini berdampak positive pada peningkatan penjualan segmen rumah sakit sebesar 14,85%. Dengan mendapat dukungan tersebut biaya bunga perseroan menurun sebesar 6,39%, sehingga laba komprehensif meningkat sebesar 20,53% dari IDR 11,15 miliar pada tahun 2016 menjadi IDR 13,43 miliar pada tahun 2017.

The Company also managed to gain the support of some of the principals to extend the maturity of the credit payment, in order to improve sales in the segment of the hospital to serve e-catalog and the BPJS. This led to a positive impact on increasing the sales segment of the Hospital of 14.85%. With such support, the Company's interest expense declined by 6.39%, hence, comprehensive profit increased by 20.53% from IDR 11.15 billion in 2016 to IDR 13.43 billion in 2017.

Tinjauan Operasi Berdasarkan Kategori Produk

Operation Overview Per Product Category

Perseroan mendistribusikan tiga kategori produk yaitu obat resep, obat non resep dan alat kesehatan. Adapun komposisi penjualan untuk ketiga kategori produk tersebut adalah sebagai berikut:

The Company distributes three categories of product namely medicines, food supplement and medical devices. Whereas the sale composition for the three categories of product are as follows:

Kategori *Category*	2017 Rp (miliar/ *billion*)	Kontribusi *Contribution*	2016 Rp (miliar/ *billion*)	Kontribusi *Contribution*	Pertumbuhan *Growth*
Obat resep *Prescription medicine*	1.509,80	71,53%	1.431,74	72,67%	5,45%
Alat kesehatan *Medical devices*	309,68	14,67%	220,77	11,21%	40,27%
Obat non resep *Non-prescription medicine*	291,34	13,80%	317,61	16,12%	-8,27%
Jumlah ***Total***	**2.110,82**	**100,00%**	**1.970,11**	**100,00%**	**7,14%**

Kategori produk obat resep secara kontribusi terjadi peningkatan sebesar 5,45%, dan alat kesehatan sebesar 40,27%, namun terjadi penurunan kontribusi untuk obat non resep sebesar 8,27%. Hal ini didorong oleh kenaikan penjualan di sektor rumah sakit untuk melayani e catalog dan BPJS.

Prescription drugs contribution increased by 5.45% and medical devices by 40.27%. However, contribution from non-prescription drugs decreased by 8.27%, this is driven by the sales increase in the hospital sector through e-catalogs and BPJS.

Analisa Kinerja Keuangan

Di tahun 2017 ini Perseroan berhasil mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 2.110,82 miliar dengan pertumbuhan sebesar 7,14%, sedikit di atas pertumbuhan pasar farmasi nasional 2017 yang diperkirakan tumbuh sebesar 6,08%.

Sementara itu dari sisi neraca, nilai aset lancar mengalami kenaikan sebesar IDR 142,27 miliar atau meningkat sebesar 20,34% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016. Kenaikan terbesar ada pada kas dan bank, piutang usaha, persediaan dan pajak dibayar dimuka. Piutang usaha, persediaan, dan pajak dibayar dimuka yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar IDR 22,90 miliar, IDR 44,01 miliar, IDR 41,51 miliar, dan IDR 39,07 miliar. Kenaikan piutang usaha dan persediaan ini seiring dengan meningkatnya penjualan Perseroan di tahun 2017 dan sementara kenaikan pajak dibayar dimuka (PPN) dikarenakan adanya peningkatan penjualan Perseroan di area Batam, RSU/RSUD melayani e-catalog dan BPJS, dan BUMN. Nilai aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar IDR 62,29 milliar atau meningkat sebesar 183,83%. Kenaikan terbesar ada pada investasi dalam saham, biaya dibayar dimuka, taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan, dan aset tetap masing-masing mengalami kenaikan sebesar IDR 54,00 milliar, IDR 2,05 milliar, IDR 3,23 milliar, dan IDR 2,76 milliar, sehingga Secara keseluruhan total nilai aset Perseroan pada tahun 2017 mengalami kenaikan IDR 204,57 miliar atau meningkat sebesar 27,89% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016.

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar IDR 131,50 miliar atau meningkat sebesar 23,15% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016, dimana kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama dikarenakan kenaikan utang bank, utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain, beban aktual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar IDR 48,63 milliar, IDR 71,17 milliar, IDR 3,49 milliar, IDR 5,09 milliar, dan IDR 6,16 milliar. Secara total nilai liabilitas mengalami peningkatan sebesar IDR 135,22 miliar atau meningkat sebesar 22,91% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016.

Laba bruto Perseroan di tahun 2017 adalah sebesar IDR 179,60 miliar atau meningkat sebesar 6,12% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan.

Financial Performance Analysis

In 2017, the Company managed to record net sales of IDR 2,110.82 billion with the growth of 7.14%, slightly above the 2017 national pharmaceutical expected market growth of 6.08%.

For the balance sheet, current asset increased by IDR 142.27 billion or 20.34% increase if compared to the same period in 2016. Main contributions came from cash and bank, accounts receivable, inventory and prepaid taxes. Accounts receivable, inventory, prepaid taxes each increased by IDR 22.90 billion, IDR 44.01 billion, IDR 41.51 billion and IDR 39.07 billion, respectively. Increase in accounts receivable and inventory were in line with the Company's sales growth in 2017. While the increase in prepaid tax (VAT) was due to the increase in sales in Batam, RSU/RSUD serving e-catalogue and BPJS, and State-Owned Enterprises. The values of current assets increased by IDR 62.29 billion similar with 183.83%. The largest increase is in stocks investment, prepaid expenses, estimate income tax refund and fixed assets, each increasing by IDR 54.00 billion, IDR 2.05 billion, IDR 3.23 billion and IDR 2.76 billion, respectively. In general, the value of total asset of the Company in 2017 increased by IDR 204,57 billion or by 27.89 % if compared to the same period in 2016.

The Company's short-term liabilities increased by IDR 131.50 billion or by 23.15% if compared to the same period in 2016. The increase in short-term liabilities was mainly due to the increase in bank debt, third party debt, other loan, accrued expenses and short term employee benefit liabilities, each increased by IDR 48.63 billion; IDR.71.17 billion; IDR 3.49 billion; IDR 5.09 billion; and IDR 6.16 billion, respectively. Total liability increased by IDR 135.22 billion or by 22.91% if compared to the same period in 2016.

Gross profit in the year 2017 amounted to IDR 179.60 billion or increased by 6.12 % if compared to the same period in 2016. The increase is in line with the increase in sales of the Company.

Beban Usaha mengalami kenaikan sebesar IDR 9,48 miliar atau meningkat sebesar 7,85% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016. Kenaikan terjadi pada beban Beban Umum dan Administrasi, dan beban operasi lainnya masing-masing mengalami kenaikan sebesar IDR 7,50 miliar dan IDR 1,08 miliar atau meningkat sebesar 9,21% dan 110,69%. Kenaikan Beban Usaha terutama pada kenaikan Upah Minimum Regional (UMR), kenaikan kebutuhan penggunaan bahan bakar, sewa kantor, perawatan sistem IT, komisi penjualan, biaya listrik, biaya perjalanan, dan selisih kurs.

Operating Expenditure increased by IDR 9.48 billion or increased by 7.85 % if compared to the same period in 2016. The increase was due to general and administrative expenses and other operational expenses. Each increased by IDR 7.50 billion, IDR 1.08 billion; or by 9.21% and 110.69 %, respectively. The rise in Operating Expenditure is mainly contributed by the increase in regional minimum wage, fuel price, office rental, maintenance of IT systems, sales commissions and sales promotion, travel expenses and exchange rate.

Laba Komprehensif Perseroan adalah sebesar IDR 13,43 miliar, terjadi peningkatan sebesar 20,53% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016.

The comprehensive profit of the Company amounted to IDR 13.43 billion, an increase of 20.53 % when compared to the same period in 2016.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan dan Pendapatan Bersih Perseroan

The Impact of Change of Price to the Net Sales and Income of the Company

Selama tahun 2017 bergabungnya beberapa prinsipal baru diantaranya PT. Sarua Subur, PT. Mersifarma TM, PT. Starnegy sehingga memberikan dampak kepada penjualan dan laba bersih Perseroan.

In 2017, MPI became the distributor for PT. Sarua Subur, PT. Mersifarma TM, PT. Starnegy. They have contributed positively to the sales and profit of MPI.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material that Occurred After the Accountant Report Date

Tidak ada informasi dan fakta material lainnya yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no information and other material facts occurring after the date of accounting report.

Likuiditas dan Solvabilitas

Liquidity and Solvability

Rasio lancar, salah satu rasio likuiditas, adalah rasio untuk menunjukkan kemampuan Perseroan membayar liabilitas jangka pendeknya. Rasio lancar dihitung dengan rasio lancar Perseroan sebesar 120,34%, lebih rendah dari tahun 2016 yang sebesar 123,15%.

Current ratio, one of the ratio for liquidity, indicates the Company's ability to pay short-term liabilities. Current ratio is registered at 120.34%, lower than 123.15% registered in 2016.

Rasio solvabilitas dihitung dengan membandingkan seluruh liabilitas dengan seluruh aset Perseroan. Rasio solvabilitas adalah salah satu dari rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio Perseroan tahun 2017 sebesar 77,33%, lebih rendah dari tahun 2016 yang sebesar 80,47%.

Solvency ratio is calculated by comparing the entire liability with all assets of the Company. Solvency ratio is one of the ratio used to measure the Company's ability to meet long-term obligations. The Company's ratio in 2017 is 77.33%, lower than 2016 which was 80.47%.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Significant Commitments of Capital Investment

There is no material binding for capital good investment.

Prospek Usaha dan Target di tahun 2018

Persaingan usaha farmasi kedepannya akan semakin ketat, namun diperkirakan kebutuhan obat resep, non resep, serta alat kesehatan masih tetap tinggi. Perseroan masih tetap optimis untuk mencapai target pertumbuhan sebesar 15% di tahun 2018 dengan selalu meningkatkan kinerja operasional secara berkelanjutan diantaranya melalui peningkatan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan, stabilitas pelayanan informasi teknologi, central warehouse serta meningkatkan pelayanan kepada seluruh prinsipal dan pelanggan. Di samping itu, perbaikan kinerja operasional juga dilakukan melalui implementasi ketetapan ISO 9001:2015 serta implementasi ketetapan Cara Distribusi Obat yang Baik.

Dengan kinerja operasional yang lebih efektif dan efisien, tingkat suku bunga yang lebih stabil, serta dukungan fasilitas pinjaman dari 3 (tiga) bank (Standart Chartered, Deutsche Bank dan United Overseas Bank), Perseroan dapat mentargetkan peningkatan laba bersih setelah pajak (PAT) sebesar 30%.

Business Prospect and Target in 2018

In the future, pharmaceutical industry will only be more competitive. Nevertheless, the opportunities in prescription drugs, non-prescription, as well as medical devices remain high. The Company is optimistic to achieve the growth target of 15% in 2018 through continuous improvements including through increased competence of employees by way of various training, information technology services, central warehouse and improved services to all principals and customers. In addition, operational improvements are also done through the implementation of ISO 9001:2015 as well as the implementation of Good Distribution Practice.

With a more effective and efficient operational performance, interest rates stability, and loan facility from 3 (three) banks (Standard Chartered, Deutsche Bank and United Overseas Bank), the Company targets to achieve an increase in net profit after tax (PAT) of 30%.

Kebijakan Deviden

Berdasarkan hasil kinerja tahun 2017 dan untuk memberikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, Perseroan mencadangkan untuk pemberian dividen sebesar IDR 2,00 untuk per lembar saham.

Dividend Policy

Based on the good performance of 2017, the Company will propose for a dividend of IDR 2.00 per share.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 11 September 2017 Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB dimana disetujui rencana Direksi Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk sejumlah 546.000.000 saham.

Dana yang diperoleh dari hasil PUT ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya emisi yang terkait dengan PUT akan digunakan untuk:

The Utilization of Fund from Public Offering

In September 11th, 2017, the Company has held an EGM where approved by the Board of Directors to do Right Issue exercise by issuing new shares with the Right to Order Stock Preemptively (HMETD) for a total of 546,000,000 shares.

Funds generated from the PUT proceeds after deducted by all the associated emission costs associated with PUT will be used for :

1. Sebesar IDR 54.000.000.000,- atau sebesar 93,91% dari total dana yang diperoleh untuk membeli 15% saham PT. Errita Pharma, suatu perusahaan yang bergerak di bidang produsen farmasi yang dimiliki oleh PT. Sinar Niaga Mujur.

2. Sebesar IDR 2.760.409.064,- atau 4,60% dari total dana yang diperoleh untuk modal kerja Perseroan yaitu pembayaran atas pembelian produk dari principal.

1. IDR 54,000,000,000 or 93.91% of the total funds obtained to buy 15% of shares of PT. Errita Pharma, the Company engaged in the field of pharmaceutical manufacturers owned by PT. Sinar Niaga Mujur.

2. IDR 2,760,409,064 or 4.60% of the total funds obtained for the Company's working capital is the payment of the purchase of products from the principal.

Informasi Material

Di tahun 2017 Perseroan telah diberi kepercayaan kerjasama dengan beberapa prinsipal baru, dan mulai mendistribusikan produk prinsipal tersebut. Adapun nama dari prinsipal baru tersebut adalah:

1. PT Sarua Subur
2. PT Mersifarma TM
3. PT Starnegy

Material Information

In 2017, the Company has been entrusted by several principals to distribute their products. The name of the principals are:

1. PT Sarua Subur
2. PT Mersifarma TM
3. PT Starnegy

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Terdapat standar akuntansi atau revisi atas standar akuntansi yang penerapannya diisyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Adapun standar akuntansi tersebut yang relevan dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan;
2. PSAK 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim";
3. PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja";
4. PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
5. PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan - Pengungkapan";
6. ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi";
7. ISAK 32, "Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan".

Alterations of Accounting Policy

There have been accounting standard or improvement on accounting standard which has to be implemented effective January 1st, 2016. It did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or the prior financial years.

The mentioned accounting standards which are relevant to the Company are as follows:

1. Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure Initiatives;
2. PSAK 3 (2016 Improvement), "Interim Financial Reporting";
3. PSAK 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits";
4. PSAK 58 (2016 Improvement), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation";
5. PSAK 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments - Disclosure";
6. ISAK 31, "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property";
7. ISAK 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard"

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dilakukan oleh Perseroan secara terus menerus, Perseroan dalam strukturnya memiliki Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Manajemen Resiko, Komite Nominasi dan Penggajian (Remuneration), dan Sekretaris Perusahaan. Disamping itu Perseroan juga memiliki Departemen Audit Internal dan Kelompok Kerja Manajemen Resiko untuk lebih memperkuat strukturnya.

Applications of Good Corporate Governance Principles

As part of the Company's continuous implementation of Good Corporate Governance, the Company embodied in its structure, The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee, Risk Management Committee and Corporate Secretary. In addition the Company also has Internal Audit Department and Risk Management Work Group to further strengthen its structure.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris Tidak Independen. Salah satu dari Komisaris Independen tersebut adalah Komisaris Utama. Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Disamping mengawasi pelaksanaan oleh Direksi tersebut di atas, Dewan Komisaris juga memberikan saran-saran kepada Direksi bila dianggap perlu.

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of two Independent Commissioners and 2 (two) Non-Independent Commissioners. One of the Independent Commissioners is the President Commissioner. The Board of Commissioners oversees in the implementation of various policies and procedures that have been adopted by the Company in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations and Good Corporate Governance principles. Besides overseeing the Board of Directors, the Board of Commissioners also provides advices to the Board of Directors when deemed necessary.

In 2017 the Board of Commissioners organized a total of (6) meetings. The attendance list is as follows:

Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Izzat bin Othman	6 dari 6 | *6 out of 6*
dr. Nyoman Kumara Rai	6 dari 6 | *6 out of 6*
Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	6 dari 6 | *6 out of 6*
Norai'ni binti Mohamed Ali	5 dari 6 | *5 out of 6*

Direksi

Direksi terdiri dari 1(satu) Direktur Utama dan 2(dua) Direktur dan salah satu dari Direktur tersebut adalah Direktur Independen. Peran Direksi adalah mengelola operasional Perseroan sehari-hari sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Direksi mengadakan rapat regular dengan para manajer fungsional untuk membahas hal-hal yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Direksi juga secara berkala mengunjungi cabang-cabang untuk meningkatkan pelaksanaan budaya komunikasi yang terbuka.

Selama tahun 2017 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut:

The Board of Directors

The Board of Directors comprises (1) President Director and (2) Directors. One of The Directors is Independent Director. The Board of Directors' roles are to manage the daily operational of the Company in compliance with the Company's Article of Association, prevailing laws and regulations and Good Corporate Governance Principles.

The Board of Directors conducted regular meetings with functional managers to discuss issue which is affecting the Company performance. The Board also regularly visited branches to enhance the implementation of transparent communication culture.

In 2017 the Board of Commissioners organized a total of 12 meetings. The attendance list is as follows:

Direksi *The Board of Directors*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
Mohamad Muhazni bin Mukhtar	12 dari 12 | *12 out of 12*
Ahmad bin Abu Bakar	12 dari 12 | *12 out of 12*
Glenn Rahayu Adli Ariff	9 dari 12 | *9 out of 12*

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 11 September 2017, pengunduran diri Bapak Glenn Rahayu Adli Ariff telah diterima. Dengan demikian sejak tanggal tersebut Bapak Glenn Rahayu Adli Ariff sudah resmi tidak lagi menjabat sebagai Direktur Independen.

Through Extraordinary General Meeting (EGM) dated 11 September 2017, the resignation of Mr. Glenn Rahayu Adli Ariff has accepted. Thus, since that date Mr. Glenn Rahayu Adli Ariff has officially ceased to be an independent director.

Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) anggota dimana salah satu diantaranya adalah anggota independen dari Dewan Komisaris. Komite ini memberikan perspektif profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dalam hal laporan atau isu-isu yang dilaporkan oleh Direksi, dengan cara sebagai berikut:

1. Menganalisa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan secara berkala;
2. Menganalisa independensi wilayah kerja audit internal dan obyektifitas audit eksternal;
3. Menganalisa kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan bahwa semua resiko penting telah diperhitungkan;

The Audit Committee

The Audit Committee comprise (3) members, One of committee is an independent member from the Board of Commissioners. This committee provides professional and independent perspectives to the Board of Commissioners in term of reports or issues which are submitted by the Board of Directors, in the following way:

1. *To analyze financial reports issued by the Company on periodical basis;*
2. *To analyze independence of Internal Audit's area of conduct and objectivity of external auditors;*
3. *To analyze adequacy of audit performed by external auditors to ensure that all significant risks have been taken into account;*

4. Menganalisa efektifitas pengawasan internal;
5. Memeriksa secara seksama tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Disamping itu Komite Audit juga bertanggung jawab untuk:

1. Menyajikan laporan kepada Dewan Komisaris yang digunakan untuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
2. Melaporkan, memberikan rekomendasi, dan membahas hasil-hasil dari kapasitasnya sebagai Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2017 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Daftar hadirnya adalah sebagai berikut:

4. To analyze effectiveness of internal supervision;
5. To scrutinize the Company's level of compliance to prevailing laws and regulations.

Additionally, the Audit Committee is also responsible:

1. To present reports to the Board of Commissioners supposedly to be used for the Board of Commissioners' accountability;
2. To report, make recommendation, and discuss the results of their work in its capacity as Audit Committee to the Board of Commissioners.

In 2017 The Audit Committee organized a total of four meetings. The list of attendance is as follows:

Komite Audit *The Audit Committee*	Jumlah Kehadiran *Number of Attendance*
dr. Nyoman Kumara Rai	4 dari 4 | *4 out of 4*
Paulino Taylor	4 dari 4 | *4 out of 4*
Muhammad Rusjdi	3 dari 4 | *3 out of 4*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Peran utama dari Komite ini adalah menyusun dan mengajukan nominasi dan remunerasi berkenaan dengan anggota-anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Sepanjang tahun 2017 Komite tersebut telah mengadakan rapat sebanyak 1(satu) kali.

The Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of One Chairman and two members. The main role of this committee is to prepare and submit nomination and remuneration of members of Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee. In 2017 The Committee organized one meeting.

Komite Manajemen Resiko

Komite Manajemen Resiko memiliki peran untuk mengidentifikasi dan menganalisis setiap resiko yang mungkin dialami Perseroan. Resiko-resiko yang diidentifikasi selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Komite Manajemen Resiko berjumlah 5 (lima) orang, terdiri atas 3(tiga) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Direksi.

Komite tersebut secara langsung dibantu oleh Kelompok Kerja Manajemen Resiko atau Risk Management Work Group (RMWG) yang secara memadai mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin dialami oleh Perseroan. RMWG setiap 6 bulan sekali akan secara seksama menganalisis semua resiko potensial yang mungkin dialami

The Risk Management Committee

The Risk Management Committee has the role of identifying and analyzing any risk that the Company might be exposed to. The risks identified subsequently are reported to the Board of Commissioners. The Risk Management Committee consists of five members comprising of three members of the Board of Commissioners and two members of the Board of Directors.

The Committee is directly assisted by the Risk Management Work Group (RMWG) which adequately identifies possible risks to the Company. Every six months RMWG will analyze all potential risks that the Company may be facing by studying in detail various internal and external factors that may affect the Company. RMWG will formulate steps to address the

oleh Perseroan, dengan mempelajari secara rinci berbagai faktor internal dan eksternal yang mungkin mempengaruhi Perseroan. RMWG kemudian akan merumuskan langkah-langkah untuk mengatasi resiko-resiko yang teridentifikasi tersebut untuk memastikan bahwa resiko akhir nanti bisa dikurangi dan/atau dihilangkan. Laporan RMWG disampaikan kepada Komite Management Resiko setiap 6 bulan sekali.

identified risks and to ensure the risks can be reduced and/or mitigated. The report of RMWG is submitted to the Committee every six months.

Sekretaris Perusahaan

Peran utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi penghubung utama untuk rekanan internal dan eksternal. Ia bertanggungjawab atas isu-isu, yang termasuk pengaturan Rapat Umum Pemegang Saham, pembuatan laporan tahunan Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi dan menegaskan pemenuhan Perseroan terhadap syarat-syarat transparansi dan peraturan Pasar Modal sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan melaporkan kepada Direksi Perseroan dan bertanggungjawab untuk mengelola dan memelihara dokumen-dokumen penting Perseroan.

Corporate Secretary

As main liaison, Corporate Secretary prime role is to maintain relationship with internal and external associates. Corporate Secretary has responsible for issues that may impact to the Company, preparing, General Meeting of Shareholders, preparing the Company's annual report, providing input to the Board of Directors and ensuring the Company compliance to transparency requirements and Capital Market regulation in accordance with prevailing rules and regulations. Corporate Secretary reports to the Company's Director and maintain all the Company's crucial documents.

Audit Internal

Peran Audit Internal adalah mengamati pemenuhan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur yang diambil berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Audit Internal wajib memberikan laporan setelah audit dilaksanakan dan melaporkan temuan-temuannya kepada Direksi. Audit Internal juga memberikan Laporan Komite Audit setiap tiga bulan sekali yang dikemukakan pada Rapat Komite Audit dan Rapat-rapat Komisaris berikutnya.

Selama tahun 2017 Internal Audit telah melaporkan temuan-temuannya pada Rapat Komite Audit dan Rapat Dewan Komisaris.

Adapun temuan-temuan Internal Audit yang perlu mendapat perhatian utama dari pihak manajemen adalah sebagai berikut:

1. Walaupun telah terjadi perbaikan dalam jalannya operasi Perseroan namun masih diperlukan peningkatan pengawasàn dan pengarahan peningkatan disiplin karyawan agar tercipta budaya kerja yang baik sehingga lebih dapat menekan jumlah pelanggaran sistem dan prosedur.

2. Usaha-usaha dalam mengamankan likuiditas Perseroan dan untuk memperkecil resiko bisnis melalui upaya memperbaiki umur persediaan dan umur piutang hendaknya terus menerus dilakukan melalui cara-cara yang inovatif.

Internal Audit

Internal Audit's role is to observe the Company's compliance to adopt policies and procedures under prevailing rules and regulations. The Internal Audit has obligation to submit reports after every audit performed and to report its finding to the Directors. Internal Audit also provides a Quarterly Audit Committee Report which is submitted at Audit Committee Meetings and subsequent Board of Commissioners Meetings.

In 2017, Internal Audit has reported its audit finding in Audit Committee Meeting and Board of Commissioners Meeting.

There are important matters that should be prioritized by the management such that:

1. *Although there has been improvement in the running of the Company operation, it is still necessary to improve supervision or control over employee discipline in order to create good work culture for the purpose of reducing the rate of violation of system and procedures.*

2. *Efforts in securing liquidity of the Company and reducing the business risk by improving inventory and account receivable days continuously by through innovative methods.*

03 Laporan Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Report of the Corporate Social Responsibility (CSR)

Mengingat PT Millennium Pharmacon International Tbk (MPI) merupakan perusahaan publik, tentunya akan sangat baik jika terlibat juga dalam kegiatan sosial. Hal ini sebagai wujud tanggung jawab karena telah beroperasi di Indonesia.

As a public listed company, and as stipulated in the regulations, PT Millennium Pharmacon International Tbk is obligated to conduct CSR activities.

Adapun kegiatan sosial yang telah dilakukan di antaranya berupa :

The social activities that have been carried out were as follow:

1. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa beberapa perguruan tinggi untuk melakukan praktek kerja di perseroan. Para mahasiswa yang sedang magang ini dapat mempraktekkan ilmu yang mereka dapatkan di bangku kuliah pada dunia kerja nyata di samping juga menimba ilmu dari karyawan perseroan yang menjadi pendamping mereka. Dengan demikian, Perseroan ikut berperan dalam mempersiapkan para mahasiswa yang merupakan calon tenaga kerja agar lebih siap memasuki dunia kerja.

1. Provided opportunities to students of several universities to do practical training in the Company. These students who were apprentices could apply the knowledge they learnt in college, in the real working environment, as well as gaining further knowledge from employees of the Company. Thus, the Company plays a role in preparing students who are also prospective workers.

2. Berkaitan dengan hari raya Idul Adha, perseoran juga melakukan kegiatan "berbagi dengan kaum duafa" dengan memberikan hewan qurban untuk masyarakat sekitar cabang Bandar Lampung, Bekasi dan Palembang.

2. To celebrate Idul Adha, MPI also "shared with the people in needs " by donating qurban animals to the community within the vicinity of the branches of Bandar Lampung, Bekasi and Palembang.

3. Pada akhir Agustus 2017, Perseroan juga melakukan aktifitas "MPI Peduli Kesehatan Karyawan" dengan melakukan pengecekkan darah di area perkantoran Panin Bank. Dengan mengetahui kondisi kesehatan darah, para karyawan diharapkan dapat melakukan tindakkan pencegahan ataupun pengobatan sehingga dapat bekerja dengan lebih optimal.

3. At the end of August 2017, MPI organized "MPI Peduli Kesehatan Karyawan" by providing blood screening program in the office area of Panin Bank Jakarta Pusat. By knowing ones blood profiles, employees are expected to take the necessary preventive action or treatment so that they could be healthy and optimal at work and life.

Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2017 tetap disesuaikan dengan melihat kondisi sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh Perseroan.

The Corporate Social Responsibility (CSR) activities undertaken by the Company in 2017 were planned and programmed to suit the resources and capabilities of the Company.

Informasi Tambahan

Additional Information

Bursa Efek Saham Perseroan

Saham Perseroan (kode : SDPC) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 7 Mei 1990.

Company's Stock Exchange

Since May 7th, 1990, the Company's shares (code: SDPC) have been registered and traded at Indonesia Stock Exchange.

Jenis Aktiva *Type of Assets*	Nilai Aset *Value of Assets (Rupiah)*
Tanah | *Land*	4.327.984.850
Bangunan | *Buildings*	4.115.613.086
Peralatan kantor | *Office equipments*	6.509.777.039

Prinsipal-prinsipal

Principals

NutriSains

meiji
PT. MEIJI INDONESIA

lapi
PT.LAPI LABORATORIES

mepro
your wellness is our concern

PT. GUARDIAN PHARMATAMA

DIPA
HEALTHCARE

GP
PT. GRACIA PHARMINDO

DANPAC
PT. DANPAC PHARMA

PUSPA PHARMA
healthier life, happier living

PHAROS

PROMED
Right Medicine Cures The Patient
PT. PROMEDRAHARDJO FARMASI INDUSTRI

STARNEGY

Marion Sam

Anugrah Agrotekindo

Nutrindo

TRITON™

NJA
PT. NUTRINDO JAYA ABADI

PT.Nulab Pharmaceutical Indonesia

Takeda
PT. Apex Pharma Indonesia

STERIL
PT. STERIL MEDICAL INDONESIA

SIMEX
PT.SIMEX PHARMACEUTICAL INDONESIA

mersi
Good Quality Improves Life's Quality

PRIMA MEDIKA
LABORATORIES

ETA PT. ERRITA PHARMA
BANDUNG - INDONESIA

global dispomedika
Medical Disposable Devices

nutrifood
inspiring a nutritious life

METISKA FARM
PHARMACEUTICAL INDUST

GSC PT. GLOBAL SUCCESS CHAIN
safe care

IKA

SARUASUBUR

Jaringan Distribusi

Distribution Network

31 Kantor Cabang

31 Branch Offices

Jakarta 1
Jakarta 2
Tangerang
Bogor
Bekasi
Bandung
Tasikmalaya
Cirebon

Purwokerto
Semarang
Jogjakarta
Solo
Surabaya
Sidoarjo
Malang
Jember
Kediri
Denpasar
Banda Aceh
Medan
Pekanbaru
Jambi
Batam
Padang
Palembang
Bandar Lampung
Samarinda
Balikpapan
Banjarmasin
Pontianak
Makassar

3 Gudang

3 Pooling Warehouses

Jakarta
Bandung
Surabaya

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Direksi atas Laporan Keuangan

Statement of the Board of Directors' Responsibility on the Financial Statements

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Dengan Laporan Auditor Independen Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disisipkan di dalam Laporan Keuangan Tahunan yang menjadi satu kesatuan dengan laporan tahunan ini.

The Board of Directors' statement on the responsibility for the Financial Statements With Independent Auditors Report Years Ended of December 31st, 2017 and 2016 is being inserted in this Yearly Financial Statement which is the part of this annual report.

04 Alamat yang Dapat Dihubungi Pemegang Saham dan Masyarakat

Contact Address for Shareholders and Public

Alamat yang dapat dihubungi pemegang saham dan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan

Contact address for shareholders and public to find any information of the Company

Nama Perusahaan
Name of the Company

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Alamat
Address

Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman
Senayan
Jakarta 10270 - Indonesia

Telp.

(62-21) 7278-8907

Fax

(62-21) 722-8090

Email

investor.relation@mpi-pharmaniaga.co.id

Website

http://www.mpi-indonesia.co.id

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

STATEMENT LETTER OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS'
RESPONSIBILITIES ON THE ANNUAL REPORT 2017 OF
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Millennium Pharmacon International Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in this annual report of PT Millennium Pharmacon International Tbk period of 2017 is complete and we are responsible for the truth of the contents of the annual report of the company.
In witness thereof we made this statement in trueness.

Jakarta, 23 Februari 2018 / *February 23rd, 2018*

Dewan Komisaris / *The Board of Commissioners*

Izzat bin Othman	**Dr. Nyoman Kumara Rai**
Komisaris Utama/ *President Commissioner*	Komisaris/*Commissioner*

Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	**Norai'ni binti Mohamed Ali**
Komisaris/*Commissioner*	Komisaris/*Commissioner*

Direksi / *The Board of Directors*

Ahmad bin Abu Bakar	**Mohamad Muhazni bin Mukhtar**
Direktur/*Director*	Direktur Utama/*President Director*

Panin Bank Centre 9th Floor Jl. Jendral Sudirman
Senayan Jakarta 10270 Indonesia
Phone : (62-21) 72788907, Fax : (62-21) 7228090

TRACE INTERMEDIARY MEMBER
VNZ ISO 9001 : 2008 Cert No.30248

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page has been intentionally left blank

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2017 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Financial Statements
With Independent Auditors Report
As Of December 31st, 2017 And
For The Year Then Ended
(Indonesian Currency)

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page has been intentionally left blank

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : **Mohamad Muhazni bin Mukhtar**
   Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
   Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment
   Tower A, 1 AH-AK
   Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
   Jakarta Pusat 10220
   Telepon Kantor : (021) 7278 8907
   Jabatan : **Direktur Utama**

2. Nama : **Ahmad bin Abu Bakar**
   Alamat Kantor : Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
   Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat Domisili : Sudirman Park Apartment
   Tower A, 1 AH-AK
   Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
   Jakarta Pusat 10220
   Telepon Kantor : (021) 7278 8907
   Jabatan : **Direktur**

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31ST, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

We, the undersigned:

1. *Name* : ***Mohamad Muhazni bin Mukhtar***
   Office Address : *Panin Bank Center, 9th Floor*
   Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
   Jakarta 10270
   Domicile Address : *Sudirman Park Apartment*
   Tower A, 1 AH-AK
   Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
   Jakarta Pusat 10220
   Office Telephone : *(021) 7278 8907*
   Title : ***President Director***

2. *Name* : **Ahmad bin Abu Bakar**
   Office Address : *Panin Bank Center, 9th Floor*
   Jl. Jenderal Sudirman, Senayan
   Jakarta 10270
   Domicile Address : *Sudirman Park Apartment*
   Tower A, 1 AH-AK
   Jl. KH Mas Mansyur Kav. 35
   Jakarta Pusat 10220
   Office Telephone : *(021) 7278 8907*
   Title : ***Director***

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
   b. The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

This is our declaration which has been made truthfully.

JAKARTA, 19 FEBRUARI 2018 / *FEBRUARY 19TH, 2018*
Atas nama Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mohamad Muhazni bin Mukhtar
Direktur Utama/*President Director*

Ahmad bin Abu Bakar
Direktur/*Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page has been intentionally left blank

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Laporan Keuangan
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Indonesia)

Financial Statements
With Independent Auditor's Report
As of December 31, 2017 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Currency)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan …….....	1 - 2	……..……..…...……..*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	*Statement of Profit or Loss and Other* …….....…….....…….....*Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas …….....	4	....……....…..…… *Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas…….....	5	…..……...…….....…… *Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan…….....	6 - 76	……..…..... *Notes to the Financial Statements*

****

Morison KSi
Independent member

TJAHJADI & TAMARA
Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Gedung Jaya 4th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340, Indonesia
Phone : (62-21) 31908550
Fax : (62-21) 31908502

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0145/T&T-GA/R-1/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Millennium Pharmacon International Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 0145/T&T-GA/R-1/2018

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Millennium Pharmacon International Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Millennium Pharmacon International Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Millennium Pharmacon International Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Millennium Pharmacon International Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TJAHJADI & TAMARA

TJAHJADI & TAMARA
Morison KSi
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Riani
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP.0264

19 Februari 2018

February 19, 2018

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	56.461.801.574	2c,2q,4,31	33.560.193.646	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.909.530.248 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 7.559.073.650 pada tanggal 31 Desember 2016	347.986.317.298	2q,5,31	303.977.024.467	*Trade receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 9,909,530,248 as of December 31, 2017 and Rp 7,559,073,650 as of December 31, 2016*
Piutang lain-lain	3.352.370.130	2q,31	8.420.440.288	*Other receivables*
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 867.336.350 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 363.143.940 pada tanggal 31 Desember 2016	321.291.248.171	2e,6	279.786.148.562	*Inventories - net of allowance for impairment losses of Rp 867,336,350 as of December 31, 2017 and Rp 363,143,940 as of December 31, 2016*
Pajak dibayar di muka	105.634.597.093	13a	66.562.826.114	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka - bagian jangka pendek	5.593.070.349	2f,7	5.393.687.803	*Prepaid expenses - short-term portion*
Uang muka	1.509.919.258		1.858.219.745	*Advances*
JUMLAH ASET LANCAR	**841.829.323.873**		**699.558.540.625**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Biaya dibayar di muka - bagian jangka panjang	6.144.399.677	2f,7	4.095.584.100	*Prepaid expenses - long-term portion*
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	9.720.353.863	2l,13b	6.488.869.263	*Estimated claim for income tax refund*
Aset pajak tangguhan	7.371.625.837	2l,13d	6.517.669.273	*Deferred tax assets*
Penyertaan saham	54.000.000.000	2q,8,31	-	*Investment in shares of stock*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 28.047.142.021 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 24.307.056.742 pada tanggal 31 Desember 2016	18.197.201.146	2g,2i,9	15.434.970.281	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 28,047,142,021 as of December 31, 2017 and Rp 24,307,056,742 as of December 31, 2016*
Aset takberwujud - neto	67.197.666	2h,2i,10	672.684.214	*Intangible asset - net*
Aset tidak lancar lainnya	675.154.420	2i,2q,31	675.154.420	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**96.175.932.609**		**33.884.931.551**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**938.005.256.482**		**733.443.472.176**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	344.466.556.660	2q,11,31	295.833.358.635	*Bank loans*
Utang usaha		2c,2q,12,31		*Trade payables*
Pihak ketiga	304.052.425.747		232.882.307.037	*Third parties*
Pihak berelasi	12.224.748.018	2d,28	14.985.422.209	*Related parties*
Utang lain-lain	4.554.462.224	2q,31	1.060.323.945	*Other payables*
Utang pajak	280.257.730	2l,13c	221.722.891	*Taxes payable*
Beban akrual	8.824.759.531	2q,14,31	3.730.138.711	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.159.908.080	2j,2q,15,31	19.004.700.873	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.282.727	2q,16,31	348.622.789	*Current maturities of consumer financing payable*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**699.571.400.717**		**568.066.597.090**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2q,16,31	11.649.910	*Consumer financing payable - net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.819.167.000	2j,17	22.088.918.000	*Long-term employee benefits liability*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**25.819.167.000**		**22.100.567.910**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**725.390.567.717**		**590.167.165.000**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.184.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.274.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 728.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016	127.400.000.000	18	72.800.000.000	*Share capital - Rp 100 par value per share Authorized - 2,184,000,000 shares Issued and fully paid - 1,274,000,000 shares as of December 31, 2017 and 728,000,000 shares as of December 31, 2016*
Tambahan modal disetor - neto	2.309.683.922	19	(450.725.142)	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	1.274.000.000	20	728.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	81.631.004.843		70.199.032.318	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS - NETO	**212.614.688.765**		**143.276.307.176**	***TOTAL EQUITY - NET***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**938.005.256.482**		**733.443.472.176**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
PENJUALAN NETO	2.110.824.973.137	2k,21	1.970.114.275.524	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.931.226.824.091)	2k,22	(1.800.872.527.909)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**179.598.149.046**		**169.241.747.615**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(39.945.879.142)	2k,23	(39.655.504.636)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(88.938.892.094)	2k,24	(81.439.286.982)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	671.041.836	2k	1.275.902.285	*Other operating income*
Beban operasi lain	(2.062.432.989)	2k,12d	(978.872.147)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**49.321.986.657**		**48.443.986.135**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	136.951.279	2k	117.910.417	*Finance income*
Biaya keuangan	(28.784.624.725)	2k,25	(30.750.285.220)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**20.674.313.211**		**17.811.611.332**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN		2l,13d		***INCOME TAX***
Kini	(7.099.133.250)		(5.713.380.306)	*Current*
Tangguhan	605.165.564		(992.399.204)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(6.493.967.686)**		**(6.705.779.510)**	***Income Tax Expense - Net***
LABA TAHUN BERJALAN	**14.180.345.525**		**11.105.831.822**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(995.164.000)	2j,17	52.905.000	*Remeasurement of defined benefits program*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	248.791.000	2l,13d	(13.226.250)	*Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	**(746.373.000)**		**39.678.750**	***Other comprehensive income - net of tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**13.433.972.525**		**11.145.510.572**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM	**18,89**	2o,26	**15,26**	***EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas - Neto/ *Total Equity - Net*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2016		**72.800.000.000**	**(450.725.142)**	-	**61.965.521.746**	**134.314.796.604**	***Balance, January 1, 2016***
Deklarasi dividen kas	20	-	-	-	(2.184.000.000)	(2.184.000.000)	*Declaration of cash dividend*
Pencadangan saldo laba	20	-	-	728.000.000	(728.000.000)	-	*Appropriation of retained earnings*
Jumlah laba komprehensif tahun 2016		-	-	-	11.145.510.572	11.145.510.572	*Total comprehensive income for 2016*
Saldo 31 Desember 2016		**72.800.000.000**	**(450.725.142)**	**728.000.000**	**70.199.032.318**	**143.276.307.176**	***Balance, December 31, 2016***
Deklarasi dividen kas	20	-	-	-	(1.456.000.000)	(1.456.000.000)	*Declaration of cash dividend*
Pencadangan saldo laba	20	-	-	546.000.000	(546.000.000)	-	*Appropriation of retained earnings*
Penawaran Umum Terbatas III:							*Limited Public Offering III:*
- Hasil Penawaran Umum Terbatas	18	54.600.000.000	5.460.000.000	-	-	60.060.000.000	*Proceeds from Limited Public - Offering*
- Biaya emisi saham	19	-	(2.699.590.936)	-	-	(2.699.590.936)	*Shares issuance cost -*
Jumlah laba komprehensif tahun 2017		-	-	-	13.433.972.525	13.433.972.525	*Total comprehensive income for 2017*
Saldo 31 Desember 2017		**127.400.000.000**	**2.309.683.922**	**1.274.000.000**	**81.631.004.843**	**212.614.688.765**	***Balance, December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.064.465.223.708		1.934.718.661.040	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2.048.073.312.906)		(1.922.991.549.087)	*Payment to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	16.391.910.802		11.727.111.953	*Cash generated from operations*
Penerimaan tagihan restitusi pajak penghasilan	1.093.752.970		2.211.461.507	*Proceed from claim for income tax refund*
Pendapatan keuangan	136.951.279		117.910.417	*Finance income*
Pembayaran biaya keuangan	(26.915.774.257)		(30.751.960.437)	*Payment of finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan	(11.424.370.820)		(10.291.705.543)	*Payment of income tax*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(20.717.530.026)**		**(26.987.182.103)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	47.850.000	9	114.800.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan penyertaan saham	(54.000.000.000)	8	-	*Acquisition of investment in shares of stock*
Perolehan aset tetap	(6.614.766.144)	9	(8.453.048.253)	*Acquisitions of fixed assets*
Penurunan aset tidak lancar lainnya	-		35.190.000	*Decrease in other non-current assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(60.566.916.144)**		**(8.303.058.253)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas III	60.060.000.000	18	-	*Proceeds from Limited Public Offering III*
Penambahan utang bank - neto	48.633.198.026		37.363.826.005	*Additional of bank loans - net*
Pembayaran biaya emisi saham	(2.699.590.936)	19	-	*Payment of shares issuance cost*
Pembayaran dividen kas	(1.456.000.000)	20	(2.184.000.000)	*Payment of cash dividend*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(351.989.972)		(335.002.349)	*Payment of consumer financing payable*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**104.185.617.118**		**34.844.823.656**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**22.901.170.948**		**(445.416.700)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	436.980		(1.437.884)	***EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	33.560.193.646		34.007.048.230	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**56.461.801.574**	**4**	**33.560.193.646**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation berdasarkan Akta Notaris Rd. Mr. Soewandi, S.H. No. 32 tanggal 20 Oktober 1952. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/43/20 tanggal 27 Mei 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56, Tambahan No. 421 tanggal 14 Juli 1953. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si No. 196 tanggal 20 Desember 2017 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan pasal 4 ayat 2. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0205228 tanggal 23 Desember 2017.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha perdagangan, industri dan jasa. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan adalah di bidang distribusi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Oktober 1952.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 31 kantor cabang di beberapa kota besar di Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Panin Bank Centre Lantai 9, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia adalah entitas induk Perusahaan. Boustead Holdings Bhd., Malaysia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Millennium Pharmacon International Tbk ("the Company") was established in Jakarta under name of N.V. Perusahaan Dagang Soedarpo Corporation based on Notarial Deed No. 32 of Rd. Mr. Soewandi, S.H. dated October 20, 1952. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/43/20 dated May 27, 1953 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 14, 1953. The Company's articles of association has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 196 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dated December 20, 2017, concerning change in article 4 paragraph 2 of the Company's articles of association. This amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0205228 dated December 23, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities consists of trading, industry and services. Currently, the Company is engaged in distribution and trading of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices. The Company started its commercial operations on October 20, 1952.

The Company is domiciled in Jakarta with 31 branches located in several big cities in Sumatera, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. The Company's head office is located at Panin Bank Centre 9th Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270.

Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia is the parent company of the Company. Boustead Holdings Bhd., Malaysia is the ultimate parent company of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 2.600.000 saham melalui bursa efek di Indonesia pada tahun 1990 sesuai dengan Surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 tanggal 22 Maret 1990. Pada tanggal 7 Mei 1990, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 3.500.000 saham Perusahaan (2.600.000 saham merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel dan 900.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek di Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta).

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 tanggal 2 Februari 1999. Pada tanggal 3 Februari 1999, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 7 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. S-1345/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 72,8 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 500 per saham. Pada tanggal 4 Juli 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham sesuai Surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 tanggal 31 Agustus 2001. Pada tanggal 3 September 2001, pemecahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 21 Juni 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat No. S-1362/PM/2002 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 182 juta saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 100 per saham. Pada tanggal 17 Juli 2002, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

The Company conducted initial public offering of 2,600,000 shares through stock exchange in Indonesia in 1990 based on Letter from Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-090/SHM/MK.10/1990 dated March 22, 1990. On May 7, 1990, the Company listed its 3,500,000 shares (consisting of 2,600,000 new shares and 900,000 shares already held by existing shareholders) in the Stock Exchange in Indonesia (Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange).

The Company conducted stock split through reduction of par value per share from Rp 1,000 to Rp 500 based on Letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-32/BEJ-2.4/0299 dated February 2, 1999. On February 3, 1999, the stock split were listed in the Jakarta Stock Exchange.

On June 7, 2000, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its Letter No. S-1345/PM/2000 to conduct Limited Public Offering (LPO) I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 72.8 million shares with par value and offering price of Rp 500 per share. On July 4, 2000, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange.

The Company conducted stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 100 based on Letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-171/BEJ.EEM/08-2001 dated August 31, 2001. On September 3, 2001, the stock split were listed in the Jakarta Stock Exchange.

On June 21, 2002, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam in its Letter No. S-1362/PM/2002 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 182 million shares with par value and offering price of Rp 100 per share. On July 17, 2002, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. S-443/D.04/2017 untuk melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 546 juta saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham. Pada tanggal 15 Desember 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

On November 17, 2017, the Company obtained an effective statement from the Chief Executive of Capital Market Supervisory of Financial Services Authority in its Letter No. S-443/D.04/2017 to conduct LPO III to its shareholders with Pre-emptive Rights of 546 million shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 110 per share. On December 15, 2017, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's number shares listed since the initial public offering until December 31, 2017 is as follows:

Keterangan	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Tanggal/ *Date***	***Description***
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan sebagian saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta)	3.500.000	7 Mei 1990/ *May 7,1990*	*Initial public offering and partial listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange in (Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange)*
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Februari 1994/ *February 17,1994*	*Distribution of bonus shares*
Pencatatan tambahan saham Perusahaan	5.600.000	16 Desember 1994/ *December 16,1994*	*Listing of the Company's additional shares*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham (*stock split*)	13.650.000	3 Februari 1999/ *February 3,1999*	*Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (stock split)*
Pembagian saham bonus	4.550.000	25 Februari 1999/ *February 25,1999*	*Distribution of bonus shares*
Pembagian saham bonus	4.550.000	17 Juni 1999/ *June 17, 1999*	*Distribution of bonus shares*
Penawaran Umum Terbatas I	72.800.000	4 Juli 2000/ *July 4, 2000*	*Limited Public Offering I*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100 per saham (*stock split*)	436.800.000	3 September 2001/ *September 3, 2001*	*Change in the nominal value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share (stock split)*
Penawaran Umum Terbatas II	182.000.000	17 Juli 2002/ *July 17, 2002*	*Limited Public Offering II*
Penawaran Umum Terbatas III	546.000.000	15 Desember 2017/ *December 15, 2017*	*Limited Public Offering III*
Jumlah	**1.274.000.000**		***Total***

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 53 pada tanggal yang sama, dan telah dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0177145 tanggal 4 Oktober 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Resolution of the Company's Shareholders Extraordinary General Meeting dated September 11, 2017, as covered by Notarial Deed No. 53 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., on the same date, and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0177145 dated October 4, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 is as follows:

Dewan Komisaris:				*Board of Commissioners:*
Komisaris Utama	:	Izzat bin Othman*	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Norai'ni binti Mohamed Ali	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Dr. Nyoman Kumara Rai*	:	*Commissioner*
Direksi:				***Board of Directors:***
Direktur Utama	:	Mohamad Muhazni bin Mukhtar	:	*President Director*
Direktur	:	Ahmad bin Abu Bakar	:	*Director*

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Juli 2015, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Puri Hayanti, S.H. No. 04 pada tanggal yang sama, dan telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0954620 tanggal 5 Agustus 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Based on Resolution of the Company's Shareholders Extraordinary General Meeting dated July 9, 2015, as covered by Notarial Deed No. 03 of Puri Hayanti, S.H., on the same date, and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0954620 dated August 5, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 is as follows:

Dewan Komisaris:				*Board of Commissioners:*
Komisaris Utama	:	Izzat bin Othman*	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Mohamed Iqbal bin Abdul Rahman	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Norai'ni binti Mohamed Ali	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Dr. Nyoman Kumara Rai*	:	*Commissioner*
Direksi:				***Board of Directors:***
Direktur Utama	:	Mohamad Muhazni bin Mukhtar	:	*President Director*
Direktur	:	Ahmad bin Abu Bakar	:	*Director*
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Glenn Rahayu Adli Ariff	:	*Non Affiliated Director*

* Komisaris Independen.

** Independent Commissioner.*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Oktober 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated October 22, 2014, the composition of Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Ketua	:	Dr. Nyoman Kumara Rai	:	*Chairman*
Anggota	:	Paulino Taylor	:	*Member*
Anggota	:	Muhammad Rusjdi	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01B/MPI/CSU-DIR/XI/2012 tanggal 1 November 2012, Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Lilik Liasnawi.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 01B/MPI/CSU-DIR/XI/2012 dated November 1, 2012, the Company's Head of Internal Audit as of December 31, 2017 and 2016 is Lilik Liasnawi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 228/SK/DIR/VIII/17 tanggal 18 Agustus 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Dian Anggreni.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 228/SK/DIR/VIII/17 dated August 18, 2017, Corporate Secretary as of December 31, 2017 is Dian Anggreni.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01A/MPI/CSU-DIR/XI/2012 tanggal 1 November 2012, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Ernie A. Hilal.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 01A/MPI/CSU-DIR/XI/2012 dated November 1, 2012, Corporate Secretary as of December 31, 2016 is Ernie A. Hilal.

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management comprises of the Boards of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah sejumlah 1.032 karyawan dan 1.013 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has 1,032 and 1,013 employees (unaudited), respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Februari 2018.

e. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issuance on February 19, 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:
- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies consistently applied by the Company in the preparation of its financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/ BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared under the historical cost except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such account. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities is presented using the direct method.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:
- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar serta interpretasi standar akuntansi revisi berikut yang relevan pada Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahan:

- Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim";
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja";
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan - Pengungkapan";
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".
- ISAK 32, "Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Company's financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

The following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are relevant to the Company, had been issued and are effective from 1 January 2017, did not result in significant impact to the Company's financial statements:

- *Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure Initiatives;*
- *PSAK 3 (2016 Improvement), "Interim Financial Reporting";*
- *PSAK 24 (2016 Improvement), "Employee Benefits";*
- *PSAK 58 (2016 Improvement), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation";*
- *PSAK 60 (2016 Improvement), "Financial Instruments - Disclosure";*
- *ISAK 31, "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".*
- *ISAK 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used were as follows:

	2017	**2016**	
1 Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	*1 United States Dollar*
1 Ringgit Malaysia	3.436	2.996	*1 Malaysian Ringgit*

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO).* Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses on inventories is determined to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap tertentu dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

The Company has chosen to use the cost model as the accounting policy for measurement of its fixed assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except landrights, are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of certain fixed assets is computed using the double-declining-balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif Penyusutan/ *Depreciation Rate* (Tahun/Years)	Masa Manfaat/ *Useful Lives* (Tahun/*Years*)	
Perbaikan sewa	50%	4	*Leasehold improvements*
Kendaraan	50%	4	*Vehicles*
Peralatan kantor	25%	8	*Office equipment*
Peralatan teknik	25%	8	*Technical equipment*

Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 (dua puluh) tahun (dengan tarif penyusutan sebesar 5%).

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Buildings are depreciated using the straight-line method over 20 (twenty) years (with depreciation rate of 5%)

Landrights is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the landrights.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu dari aset tetap adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan saat ini dari pelepasan aset tetap, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tetap telah mencapai umur dan kondisi yang diperkirakan pada akhir umur manfaat ekonomisnya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related assets.

The residual value of a fixed asset is the estimated amount that can be acquired by the Company at this time of disposal of fixed assets, net of estimated costs of disposal, if the fixed asset has reached the age and condition expected at the end of its useful life.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

h. Intangible Asset

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:
a. dijual; atau
b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perusahaan berupa perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat ekonomis yaitu 8 (delapan) tahun dan tarif amortisasi sebesar 12,5%.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk digunakan sampai berakhirnya umur manfaat ekonomis dari perangkat lunak tersebut.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat ekonomis dan metode amortisasi dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Intangible Asset (continued)

An intangible asset shall be derecognized when:

a) on disposal; or
b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Intangible asset held by the Company is software. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Company.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

The cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until it is ready to be used for its intended purpose.

Subsequent expenditure on software acquisition is capitalized to the value of software only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a finite useful life is amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 8 (eight) years and amortization rate of 12.5%.

Amortization of software is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income from the date of respective software that is available for use until the economic benefits of software is ended.

The assets residual values, useful lives and methods of amortization are evaluated, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali disajikan pada saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized as payable when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

Post employment benefits liability is the present value of the defined benefits obligation at the statement of financial position date. The present value of defined benefits obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in post-employment benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated remeasurements presented in retained earnings.

Past service costs arising from amendement or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
ii. Mengubah ketentuan dalam program manfaat pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (“VAT”).

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Interest income is accrued on a timely basis by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax is determined based on the taxable income for the current year and computed based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Estimated claim for income tax refund for the current year are measured at the amount expected to be recovered from the tax authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal masa mendatang mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara pajak aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Company reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

m. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public and limited public offering were offset directly on a proportionate basis with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

n. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the statement of financial position in the period in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata saham masing-masing adalah sebanyak 750.750.000 saham dan 728.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, oleh karenanya laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya. Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Perusahaan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Perusahaan meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing the profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number of shares is 750,750,000 shares and 728,000,000 shares as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the operations decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance. The Company presents operating segment based on internal reports that are presented to the operations decision maker which is the Board of Directors.

The Company discloses its operating segments based on business segments that consist of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.

A geographical segment is engaged in providing products within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Company's geographical segments cover Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi and Bali.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi kembali pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham dan setoran jaminan (disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya). Perusahaan mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta penyertaan saham sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they measures at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, investment in shares of stock and security deposits (presented as part of other non-current assets). The Company classifies cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposits as loans and receivables and investment in shares of stock as available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate method. The related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dicatat pada biaya perolehannya.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan tersebut sebagai liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held for trading nor designated as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in shares of stock with ownership less than 20% which is not traded in stock exchange and does not have a quoted price in an active market are carried at cost.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities designated at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and consumer financing payable. The Company classifies all these financial liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of those financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability at measurement date, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in overdue accounts or economic conditions that correlate with defaults.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("*passthrough*"); dan apabila (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or have expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

viii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan aset keuangan dari kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tententu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Perusahaan tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama 2 (dua) tahun.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

viii. Reclassification of financial instrument

The Company shall not reclassify a financial instrument from or to fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Company shall not reclassify any financial assets category of held-to-maturity. If there is sale or reclassification of held-to-maturity financial assets for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain spesific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Company shall not classify a financial asset as held-to-maturity during the following 2 (two) financial book years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and at the time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable

t. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Company as of statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 357.895.847.546 dan Rp 311.536.098.117. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2q.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment on trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 357,895,847,546 and Rp 311,536,098,117, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 322.158.584.521 dan Rp 280.149.292.502. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 6.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari umur manfaat ekonomis aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi umur manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Inventories

Allowance for impairment losses on inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 322,158,584,521 and Rp 280,149,292,502, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Estimated Useful Life of Fixed Assets and Intangible Asset

The Company estimates the useful lives of its fixed assets and intangible asset based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful live of fixed assets is based on the Company's collective assessment on industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial reporting and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Pengurangan dalam estimasi umur manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud Perusahaan akan meningkatkan beban umum dan administrasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat

Nilai buku aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 18.197.201.146 dan Rp 15.434.970.281, sedangkan nilai buku aset takberwujud Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 67.197.666 dan Rp 672.684.214. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2j, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 25.819.167.000 dan Rp 22.088.918.000 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Life of Fixed Assets and Intangible Asset (continued)

A reduction in the estimated useful lives of the Company's fixed assets and intangible assets will increase the recorded of general and administrative expenses and decrease respective non-current assets.

The net book value of the Company's fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 18,197,201,146 and Rp 15,434,970,281, respectively, while the net book value of the Company's intangible asset as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 67,197,666 and Rp 672,684,214, respectively. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Post-employment Benefits

The determination of the Company's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2j, actual results that differ from the Company's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expense. All assumptions are reviewed at each reporting date. The carrying amount of the Company's post-employment benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 25,819,167,000 and Rp 22,088,918,000, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana ketetapan pajak tersebut dikeluarkan.

Nilai tercatat taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 9.720.353.863 dan Rp 6.488.869.263. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13b dan 13d.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 7.371.625.837 dan Rp 6.517.669.273. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13d.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of those matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such final tax assessment is made.

The carrying amount of the Company's estimated claim for income tax refund as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 9,720,353,863 and Rp 6,488,869,263, respectively. Further details are disclosed in Notes 13b and 13d.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of the Company's deferred tax assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 7,371,625,837 and Rp 6,517,669,273, respectively. Further details are disclosed in Note 13d.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

	2017	2016	
Kas	175.500.000	167.000.000	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah accounts*
PT Bank Central Asia Tbk	21.588.222.136	4.499.188.458	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.536.333.933	18.031.773.405	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.571.792.940	2.421.287.935	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank	2.056.185.443	141.114.739	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.696.777.676	1.237.943.050	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	977.133.796	428.924	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	834.058.611	1.122.433.194	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	589.566.213	243.080.409	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Deutsche Bank AG	441.250.108	4.553.315.968	*Deutsche Bank AG*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	341.686.014	54.711.146	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	291.017.328	475.788.746	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	152.262.067	287.057.745	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	112.896.407	237.503.210	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	44.259.890	33.752.178	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar accounts*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.857.646	29.539.180	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Deutsche Bank AG	24.001.366	24.275.359	*Deutsche Bank AG*
Jumlah bank	56.286.301.574	33.393.193.646	*Total cash in banks*
Jumlah	**56.461.801.574**	**33.560.193.646**	***Total***

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks are placed with third party banks.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no balance of cash on hand and in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	2017	2016	
Berdasarkan Pelanggan			***By Customer***
Apotik	132.586.074.237	119.189.433.329	*Pharmacy*
Rumah sakit	178.188.713.433	138.021.626.746	*Hospital*
Supermarket	15.300.247.831	15.986.540.494	*Supermarket*
Lain-lain	31.820.812.045	38.338.497.548	*Others*
Jumlah	357.895.847.546	311.536.098.117	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.909.530.248)	(7.559.073.650)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**347.986.317.298**	**303.977.024.467**	***Net***

	2017	2016	
Berdasarkan Geografis			***By Geographical***
Jawa	213.022.798.932	175.888.427.711	*Java*
Sumatera	85.129.582.302	83.679.546.075	*Sumatera*
Kalimantan	30.107.714.414	25.144.130.254	*Kalimantan*
Bali	15.184.966.001	13.105.916.477	*Bali*
Sulawesi	14.450.785.897	13.718.077.600	*Sulawesi*
Jumlah	357.895.847.546	311.536.098.117	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.909.530.248)	(7.559.073.650)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**347.986.317.298**	**303.977.024.467**	***Net***

	2017	2016	
Berdasarkan Umur			***By Age Category***
Belum jatuh tempo	231.431.532.293	216.374.675.197	*Current*
Sudah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	64.401.585.238	51.305.220.634	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	22.454.899.804	17.821.096.555	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	11.828.333.669	7.480.909.971	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	6.771.780.142	5.099.130.049	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	21.007.716.400	13.455.065.711	*Over 120 days*
Jumlah	357.895.847.546	311.536.098.117	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.909.530.248)	(7.559.073.650)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**347.986.317.298**	**303.977.024.467**	***Net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	7.559.073.650	5.603.472.858	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	2.357.452.478	1.955.600.792	*Provision during the year (Note 24)*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	(6.995.880)	-	*Reversal during the year (Note 24)*
Saldo akhir tahun	**9.909.530.248**	**7.559.073.650**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan kolektibilitasnya karena pelanggan mengalami kesulitan keuangan.

Based on the result of management's assessment of each trade receivable at the reporting date, management provides allowance for impairment losses on trade receivables which is doubt in its collectibility due to financial difficulties of its customers.

Seluruh piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables represent receivables from third parties in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no trade receivables pledged as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Based on the review of individual trade receivable accounts at the reporting date and considering their credit history, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2017	2016	
Obat resep	223.436.574.415	195.949.224.509	*Prescription medicine*
Alat kesehatan	50.050.261.801	41.363.542.537	*Medical devices*
Obat non-resep	48.671.748.305	42.836.525.456	*Non-prescription medicine*
Jumlah	322.158.584.521	280.149.292.502	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(867.336.350)	(363.143.940)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**321.291.248.171**	**279.786.148.562**	***Net***

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

6. INVENTORIES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	363.143.940	382.077.049	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	511.348.160	-	*Provision during the year (Note 24)*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	(7.155.750)	(18.933.109)	*Reversal during the year (Note 24)*
Saldo akhir tahun	**867.336.350**	**363.143.940**	***Balance at end of year***

Pemulihan selama tahun berjalan terjadi karena persediaan yang penurunan nilainya telah dicadangkan telah dapat terjual.

Reversal during the year occurred due to the inventories which impairment value had been reserved can be sold.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah persediaan yang dibebankan sebagai beban pokok penjualan masing-masing adalah sebesar Rp 1.931.226.824.091 dan Rp 1.800.872.527.909 (Catatan 22).

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp 1,931,226,824,091 and Rp 1,800,872,527,909, respectively (Note 22).
.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no inventories pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 313.000.000.000 dan Rp 292.952.299.380. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang diasuransikan.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories are insured against fire, theft and other possible risks to PT KSK Insurance Indonesia, a third party, with a total coverage of Rp 313,000,000,000 and Rp 292,952,299,380, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured inventories.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

7. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

	2017	2016	
Sewa	11.144.682.380	8.924.390.688	*Rental*
Asuransi	592.787.646	564.881.215	*Insurance*
Jumlah	11.737.470.026	9.489.271.903	*Total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(5.593.070.349)	(5.393.687.803)	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**6.144.399.677**	**4.095.584.100**	***Long-term portion***

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Sewa dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas transaksi sewa gedung kantor pusat dan kantor cabang serta gudang Perusahaan.

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran di muka atas asuransi persediaan dan aset tetap Perusahaan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga.

7. PREPAID EXPENSES (continued)

Prepaid rental represents prepayment for building rental of the Company's head office, branch offices and warehouses.

Prepaid insurance represents prepayment for the insurance of the Company's fixed assets and inventories to the third party insurance companies.

8. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Errita Pharma ("Errita") dengan persentase kepemilikan sebesar 15% dan harga perolehan sebesar Rp 54.000.000.000 yang dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Pembelian saham Errita tersebut telah dinyatakan dalam Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 20 Desember 2017, dimana Perusahaan membeli 574.992 saham atau 15% kepemilikan saham Errita milik PT Sinar Niaga Mujur dengan harga beli sebesar Rp 54.000.000.000.

Pembelian saham Errita tersebut di atas sesuai dengan rencana penggunaan dana atas hasil Penawaran Umum Terbatas III Perusahaan yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 11 September 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 52 pada tanggal yang sama.

Penilaian atas nilai pasar wajar 15% saham Errita dilakukan oleh penilai independen, yaitu KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP") pada tanggal penilaian 30 Juni 2017. Berdasarkan laporan KJPP No. 171106.001/SRR/LP-B/MPI/OR tanggal 6 November 2017, nilai pasar wajar 15% saham Errita pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 56.630.000.000.

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

This account represents investment in shares of stock of PT Errita Pharma ("Errita") with ownership percentage of 15% and acquisition cost of Rp 54,000,000,000 which accounted for using cost method.

The acquisition of Errita's shares has been materialized under the Agreement of Sale and Purchase of Shares dated December 20, 2017, whereby the Company acquired 574,992 or 15% Errita's share ownership owned by PT Sinar Niaga Mujur with purchase price of Rp 54,000,000,000.

The acquisition of Errita's shares is in accordance with the plan to use the proceeds of Limited Public Offering III as resolved under the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 11, 2017, as covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 52 on the same date.

The valuation of fair market value of 15% of Errita's shares was conducted by an independent valuer, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan ("KJPP") on the valuation date of June 30, 2017. Based on KJPP's report No. 171106.001/SRR/LP-B/MPI/OR dated November 6, 2017, the fair market value of 15% of Errita's shares as of June 30, 2017 amounted to Rp 56,630,000,000.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

	2017					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	4.262.194.850	65.790.000	-	-	4.327.984.850	*Landrights*
Bangunan	3.500.112.243	2.639.364.755	-	-	6.139.476.998	*Buildings*
Perbaikan sewa	4.206.285.672	619.634.250	-	245.874.750	5.071.794.672	*Leasehold improvements*
Kendaraan	8.245.389.453	323.975.144	112.450.000	410.500.000	8.867.414.597	*Vehicles*
Peralatan kantor	15.482.820.478	2.282.687.766	-	146.500.000	17.912.008.244	*Office equipment*
Peralatan teknik	2.233.423.395	202.042.129	-	-	2.435.465.524	*Technical equipment*
Aset dalam penyelesaian	392.374.750	481.272.100	-	(392.374.750)	481.272.100	*Construction in progress*
Aset Pembiayaan						*Financing Asset*
Kendaraan	1.419.426.182	-	-	(410.500.000)	1.008.926.182	*Vehicles*
Jumlah	39.742.027.023	6.614.766.144	112.450.000	-	46.244.343.167	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	1.783.270.388	240.593.524	-	-	2.023.863.912	*Buildings*
Perbaikan sewa	3.250.547.722	703.474.037	-	-	3.954.021.759	*Leasehold improvements*
Kendaraan	7.266.611.508	677.925.897	111.776.204	353.130.573	8.185.891.774	*Vehicles*
Peralatan kantor	9.621.816.446	1.780.414.759	-	-	11.402.231.205	*Office equipment*
Peralatan teknik	1.305.450.621	287.615.836	-	-	1.593.066.457	*Technical equipment*
Aset Pembiayaan						*Financing Asset*
Kendaraan	1.079.360.057	161.837.430	-	(353.130.573)	888.066.914	*Vehicles*
Jumlah	24.307.056.742	3.851.861.483	111.776.204	-	28.047.142.021	*Total*
Nilai Buku	**15.434.970.281**				**18.197.201.146**	***Book Value***

	2016					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Cost***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Hak atas tanah	2.871.424.850	1.390.770.000	-	-	4.262.194.850	*Landrights*
Bangunan	2.163.882.243	1.336.230.000	-	-	3.500.112.243	*Buildings*
Perbaikan sewa	3.578.270.222	574.715.450	-	53.300.000	4.206.285.672	*Leasehold improvements*
Kendaraan	7.827.260.641	851.365.272	433.236.460	-	8.245.389.453	*Vehicles*
Peralatan kantor	12.244.109.691	3.336.655.681	97.944.894	-	15.482.820.478	*Office equipment*
Peralatan teknik	1.680.200.307	570.937.100	17.714.012	-	2.233.423.395	*Technical equipment*
Aset dalam penyelesaian	53.300.000	392.374.750	-	(53.300.000)	392.374.750	*Construction in progress*
Aset Pembiayaan						*Financing Asset*
Kendaraan	1.419.426.182	-	-	-	1.419.426.182	*Vehicles*
Jumlah	31.837.874.136	8.453.048.253	548.895.366	-	39.742.027.023	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	1.627.085.558	156.184.830	-	-	1.783.270.388	*Buildings*
Perbaikan sewa	2.613.837.036	636.710.686	-	-	3.250.547.722	*Leasehold improvements*
Kendaraan	6.933.805.057	761.977.703	429.171.252	-	7.266.611.508	*Vehicles*
Peralatan kantor	8.425.538.834	1.294.222.506	97.944.894	-	9.621.816.446	*Office equipment*
Peralatan teknik	1.077.762.917	245.401.716	17.714.012	-	1.305.450.621	*Technical equipment*
Aset Pembiayaan						*Financing Asset*
Kendaraan	739.293.932	340.066.125	-	-	1.079.360.057	*Vehicles*
Jumlah	21.417.323.334	3.434.563.566	544.830.158	-	24.307.056.742	*Total*
Nilai Buku	**10.420.550.802**				**15.434.970.281**	***Book Value***

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Hasil penjualan aset tetap	47.850.000	114.800.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku aset tetap	(673.796)	(4.065.208)	*Book value of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap	**47.176.204**	**110.734.792**	***Gain on sale of fixed assets***

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 3.851.861.483 dan Rp 3.434.563.566 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 75% sampai dengan 95% dan estimasi penyelesaian pada tahun 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 15.483.696.467 dan Rp 12.828.165.327.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) di Jakarta, Bekasi dan Bandar Lampung, dengan luas keseluruhan sejumlah 3.068 meter persegi, yang masing-masing akan berakhir antara tahun 2028 sampai 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset tetap, kecuali hak atas tanah dan perbaikan sewa, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 42.718.000.000 dan Rp 36.545.200.000. Manajemen berkeyakinan bahwa bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan, kecuali kendaraan yang diungkapkan pada Catatan 16.

9. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 3,851,861,483 and Rp 3,434,563,566, respectively (Note 24).

As of December 31, 2017, construction in progress represents building renovation with percentage of completion ranging from 75% to 95% and are estimated to be completed in 2018. Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of construction in progress.

As of December 31, 2017 and 2016, the costs of the Company's fixed assets that been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp 15,483,696,467 and Rp 12,828,165,327, respectively.

The Company owns parcels of land with Building Use Rights (HGB) in Jakarta, Bekasi and Bandar Lampung, with a total covering area of 3,068 square meters, which will be expired between 2028 up to 2036. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all of the landrights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

As of December 31, 2017 and 2016, all fixed assets, except for landrights and leasehold improvements, are insured against fire, theft and other possible risks with a total coverage of Rp 42,718,000,000 and Rp 36,545,200,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no fixed assets owned by the Company pledged as collateral, except for vehicle that was disclosed in Note 16.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no contractual commitments in acquisition of fixed assets.

As of December 31, 2017 and 2016, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets. Management believes that there are no changes on useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Based on the assesment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

10. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

10. INTANGIBLE ASSET

The details of intangible asset are as follows:

2017

	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya Perolehan					*Cost*
Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178	*Oracle*
Akumulasi Amortisasi					*Accumulated Amortization*
Oracle	14.050.413.964	605.486.548	-	14.655.900.512	*Oracle*
Nilai Buku	**672.684.214**			**67.197.666**	***Book Value***

2016

	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya Perolehan					*Cost*
Oracle	14.723.098.178	-	-	14.723.098.178	*Oracle*
Akumulasi Amortisasi					*Accumulated Amortization*
Oracle	12.210.026.692	1.840.387.272	-	14.050.413.964	*Oracle*
Nilai Buku	**2.513.071.486**			**672.684.214**	***Book Value***

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem Oracle yang telah digunakan sejak tahun 2009.

The intangible asset represents software of Oracle System which has been implemented since 2009.

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset takberwujud.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

10. INTANGIBLE ASSET (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, there are no contractual commitment in acquisition of intangible asset.

Based on the assessment of management, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of intangible asset as of December 31, 2017 and 2016.

11. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

11. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	2017	2016	
PT Bank UOB Indonesia			*PT Bank UOB Indonesia*
Clean trust receipt facility	195.209.567.042	167.225.862.603	*Clean trust receipt facility*
Deutsche Bank AG			*Deutsche Bank AG*
Invoice financing facility	80.095.425.058	59.878.115.945	*Invoice financing facility*
Standard Chartered Bank			*Standard Chartered Bank*
Import invoice financing facility	69.161.564.560	68.729.380.087	*Import invoice financing facility*
Jumlah	**344.466.556.660**	**295.833.358.635**	***Total***

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

Pada tanggal 29 Januari 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOB yang selanjutnya telah diperpanjang berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 55 tanggal 16 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta, dimana UOB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit gabungan untuk Perusahaan dan PT Errita Pharma (“Errita”), pihak berelasi, yang terdiri dari:

1. *Letter of Credit* (L/C) atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
2. *Trust Receipts* (TR) sebesar Rp 100.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
3. *Clean Trust Receipts* (CTR) sebesar Rp 250.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 55.000.000.000 untuk Errita.
4. *Bank Guarantee* (BG) sebesar Rp 150.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 10.000.000.000 untuk Errita.
5. *Revolving Credit Facility* (RCF) sebesar Rp 50.000.000.000 untuk Perusahaan dan Rp 15.000.000.000 untuk Errita.
6. *Foreign Exchange* (FX) sebesar US$ 22.500.000 untuk Perusahaan dan US$ 2.500.000 untuk Errita.

PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)

On January 29, 2015, the Company obtained credit facilities from UOB which subsequently has been extended based on Amendment of Deed of Credit Agreement No. 55 dated March 16, 2016, as covered by Sri Rahayuningsih, S.H., Notary in Jakarta, whereby UOB agreed to provide combined credit facilities to the Company and PT Errita Pharma (“Errita”), a related party, which consists of:

1. *Letter of Credit (L/C) or Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.*
2. *Trust Receipts (TR) amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.*
3. *Clean Trust Receipts (CTR) amounting to Rp 250,000,000,000 for the Company and Rp 55,000,000,000 for Errita.*
4. *Bank Guarantee (BG) amounting to Rp 150,000,000,000 for the Company and Rp 10,000,000,000 for Errita.*
5. *Revolving Credit Facility (RCF) amounting to Rp 50,000,000,000 for the Company and Rp 15,000,000,000 for Errita.*
6. *Foreign Exchange (FX) amounting to US$ 22,500,000 for the Company and US$ 2,500,000 for Errita.*

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (lanjutan)

Batas maksimum nilai gabungan pemakaian fasilitas kredit L/C atau SKBDN, TR, CTR, BG dan RCF adalah sebesar Rp 275.000.000.000. Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan dan Errita wajib bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kewajiban pembayaran dan pembayaran kembali saldo yang terutang kepada UOB.

Tingkat suku bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas L/C atau SKBDN: JIBOR ditambah 2,75% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas TR dan CTR: JIBOR ditambah 3,5% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
- Fasilitas RCF: JIBOR ditambah 4% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2017.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. 17/CBO/0003 tanggal 4 Januari 2017, UOB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas dengan persyaratan dan ketentuan yang sama sampai dengan tanggal 29 Januari 2018, kecuali untuk tingkat suku bunga Fasilitas TR dan CTR diubah menjadi sebesar JIBOR ditambah 3% per tahun untuk saldo dalam mata uang Rupiah dan LIBOR ditambah 2,5% per tahun untuk saldo dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad kepada UOB serta mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan dan memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio* dan *debt service coverage ratio* dengan batas minimum masing-masing 110% dan 125% dan *interest bearing debt to equity ratio* dengan batas maksimum 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas CTR yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 195.209.567.042 dan Rp 167.225.862.603, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 21.766.000.000 dan Rp 25.266.000.000 (Catatan 12).

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia ("UOB") (continued)

The maximum limit of the combined amount of the credit facility of L/C or SKBDN, TR, CTR, BG and RCF is Rp 275,000,000,000. Under the credit agreement, the Company and Errita shall be jointly responsible for the obligation to pay and repay the outstanding balance to UOB.

The interest rates on credit facilities obtained by the Company are as follows:

- *L/C or SKBDN facility: JIBOR plus 2.75% per annum for balance in Rupiah and LIBOR plus 2% per annum for outstanding balance in United States Dollar.*
- *TR and CTR Facility: JIBOR plus 3.5% per annum for outstanding balance in Rupiah and LIBOR plus 3% per annum for outstanding balance in United States Dollar.*
- *RCF Facility: JIBOR plus 4% per annum.*

The credit facilities are due on January 29, 2017.

Furthermore, based on Letter No. 17/CBO/0003 dated January 4, 2017, UOB approved the extension of the above credit facilities with the same terms and conditions until January 29, 2018, except for interest rate on TR and CTR Facility was changed to JIBOR plus 3% per annum for Rupiah denominated balance and LIBOR plus 2.5% per annum for the balance denominated in United States Dollar.

Based on the credit agreement, the Company is required to provide a letter of comfort from Pharmaniaga Berhad to UOB and comply with certain restrictions related to the Company's business activities and meet financial ratios such as current ratio and debt service coverage ratio with a minimum limit of 110% and 125%, respectively, and interest bearing debt to equity ratio with a maximum limit of 300%.

As of December 31, 2017 and 2016, the CTR facility used by the Company amounted to Rp 195,209,567,042 and Rp 167,225,862,603, respectively, while the bank guarantee facility used by the Company in connection with purchase guarantees for suppliers amounted to Rp 21,766,000,000 and Rp 25,266,000,000 (Note 12), respectively.

11. UTANG BANK (lanjutan)

Deutsche Bank AG ("DB")

Pada tanggal 8 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *invoice financing* dari DB dengan jumlah maksimum sebesar EUR 5.000.000 yang dapat dikonversikan ke dalam mata uang lainnya sesuai nilai tukar yang ditentukan oleh DB. Selanjutnya, pada tanggal 19 Januari 2015, DB menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit cerukan sebesar EUR 1.000.000. Sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad kepada DB. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh DB.

Fasilitas kredit tersebut di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2015 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan persyaratan dan kondisi yang sama, dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas *invoice financing* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 80.095.425.058 dan Rp 59.878.115.945.

Standard Chartered Bank ("SCB")

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari SCB yang telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir berdasarkan Surat No. JKT/ATI/4644 tanggal 18 Juli 2016, dimana SCB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan sebagai berikut:

1. Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.
2. Fasilitas *Short-Term Loans* sebesar Rp 20.000.000.000.
3. Fasilitas *Bond and Guarantees* sebesar Rp 100.000.000.000.
4. Fasilitas *Vendor Prepay Financing* sebesar Rp 225.000.000.000.

Batas maksimum nilai gabungan pemakaian fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas adalah sebesar Rp 225.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dikenakan atas Fasilitas *Import Invoice Financing* dan *Short-Term Loans* akan disetujui sebelum penarikan sedangkan tingkat suku bunga yang dikenakan atas Fasilitas *Vendor Prepay Financing* adalah sebesar *cost of fund* SCB ditambah minimal 2% per tahun.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 31 Januari 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 (dua belas) bulan kecuali ditentukan lain oleh SCB.

11. BANK LOANS (continued)

Deutsche Bank AG ("DB")

On August 8, 2014, the Company obtained an invoice financing facility from DB with maximum amount of EUR 5,000,000 which convertible into any other currencies based on exchange rate determined by DB. Furthermore, on January 19, 2015, DB agreed to provide overdraft credit facility amounting to EUR 1,000,000. In relation to the credit facilities, the Company is required to provide letter of comfort from Pharmaniaga Berhad to DB.. This credit facility is subject to floating interest rate as determined by DB.

The credit facilities are valid until March 31, 2015 and have been extended several times with the same terms and conditions, and the latest extention is until February 28, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, the invoice financing facility used by the Company amounted to Rp 80,095,425,058 and Rp 59,878,115,945, respectively.

Standard Chartered Bank ("SCB")

On November 24, 2009, the Company obtained credit facilities from SCB which has been extended several times, with the latest extension based on Letter No. JKT/ATI/4644 dated July 18, 2016, whereby SCB agreed to extend the credit facilities to the Company as follows:

1. *Import Invoice Financing Facility amounting to Rp 225,000,000,000.*
2. *Short-Term Loans Facility amounting to Rp 20,000,000,000.*
3. *Bond and Guarantees Facility amounting to Rp 100,000,000,000.*
4. *Vendor Prepay Financing Facility amounting to Rp 225,000,000,000.*

The total combined facility of the above credit amounted to Rp 225,000,000,000. The interest rate charged on the Import Invoice Financing and Short-Term Loan Facilities will be agreed prior to drawdown, while interest rate charged on the Vendor Prepay Financing Facility is cost of fund of SCB plus minimum 2% per annum.

The aforementioned credit facilities are valid until January 31, 2017 and shall be automatically extended for every 12 (twelve) months basis, unless otherwise determined by SCB.

11. UTANG BANK (lanjutan)

Standard Chartered Bank ("SCB") (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. JKT/MFJ/4476 tanggal 11 November 2016, SCB menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas kredit berupa Fasilitas *Banker's Acceptance (Trade)* sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. JKT/MFJ/4842 tanggal 21 Maret 2017, SCB menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas dengan persyaratan dan ketentuan yang sama sampai dengan tanggal 31 Januari 2018 dan memberikan tambahan pagu Fasilitas *Banker's Acceptance (Trade)* sebesar Rp 50.000.000.000 sehingga menjadi Rp 150.000.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu serta melakukan antara lain sebagai berikut:

- menandatangani perjanjian jaminan negatif dalam format yang dapat diterima oleh Bank sebelum penarikan fasilitas.
- memberikan *letter of comfort* dari Pharmaniaga Berhad.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas *import invoice financing* yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 69.161.564.560 dan Rp 68.729.380.087, sedangkan fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan jaminan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 1.500.000.000 (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas *short-term loans* tidak digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas *banker's acceptance (trade)* yang digunakan Perusahaan untuk menjamin pembayaran utang usaha adalah sebesar Rp 126.849.411.838 dan Rp 31.532.310.455 (Catatan 12).

Pada tanggal, 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan oleh masing-masing bank tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saldo utang bank mempunyai jangka waktu kredit maksimum 120 (seratus dua puluh) hari.

11. BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank ("SCB") (continued)

Based on Letter No. JKT/MFJ/4476 dated November 11, 2016, SCB agreed to provide additional credit facility in the form of Banker's Acceptance (Trade) Facility amounting to Rp 100,000,000,000 with interest rate of 9.25% per annum.

Furthermore, based on Letter No. JKT/MFJ/4842 dated March 21, 2017, SCB agreed the extension of the above credit facilities with the same terms and conditions until January 31, 2018, and provide additional amount of Banker's Acceptance (Trade) Facility amounting to Rp 50,000,000,000 to become Rp 150,000,000,000.

In relation to the above credit facilities, the Company is required to meet certain covenants and undertake the following:

- *sign a negative pledge agreement in a format acceptable to the Bank prior to drawdown.*
- *provide letter of comfort from Pharmaniaga Berhad.*

As of December 31, 2017 and 2016, the import invoice financing facility used by the Company amounted to Rp 69,161,564,560 and Rp 68,729,380,087, respectively, while bank guarantees facility used by the Company in relation to purchases guarantee to suppliers amounted to Rp Nil and Rp 1,500,000,000, respectively (Note 12).

As of December 31, 2017 and 2016, short-term loans facility is not used by the Company.

As of December 31, 2017 and 2016, banker's acceptance (trade) facility used by the Company to secure the payments of trade payables is amounting to Rp 126,849,411,838 and Rp 31,532,310,455 (Note 12).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with the loan covenants as determined by each of the above banks.

As of December 31, 2017 and 2016, all outstanding bank loans have a maximum credit term of 120 (one hundred and twenty) days.

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
Obat resep	217.478.056.567	168.712.694.806	*Prescription medicine*
Alat kesehatan	44.607.833.356	27.354.056.231	*Medical devices*
Obat non-resep	41.966.535.824	36.815.556.000	*Non-prescription medicine*
Jumlah pihak ketiga	304.052.425.747	232.882.307.037	*Total third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Alat kesehatan	11.199.507.739	9.290.671.948	*Medical devices*
Obat resep	1.025.240.279	4.560.635.242	*Prescription medicine*
Obat non-resep	-	1.134.115.019	*Non-prescription medicine*
Jumlah pihak berelasi	12.224.748.018	14.985.422.209	*Total related parties*
Jumlah	**316.277.173.765**	**247.867.729.246**	***Total***

b. Berdasarkan umur

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	307.425.093.985	239.907.756.160	*Current*
Sudah jatuh tempo:			*Overdue*
1 - 30 hari	8.852.079.780	7.959.973.086	*1 - 30 days*
Jumlah	**316.277.173.765**	**247.867.729.246**	***Total***

c. Berdasarkan mata uang

	2017	2016	
Rupiah	316.157.778.745	247.433.872.819	*Rupiah*
Ringgit Malaysia	119.395.020	433.856.427	*Malaysian Ringgit*
Jumlah	**316.277.173.765**	**247.867.729.246**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas bank garansi yang digunakan oleh Perusahaan sehubungan dengan pembelian untuk pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 21.776.000.000 dan Rp 26.766.000.000 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas *banker's acceptance (trade)* yang digunakan Perusahaan untuk menjamin pembayaran utang usaha kepada pemasok masing-masing adalah sebesar Rp 126.849.411.838 dan Rp 31.532.310.455 (Catatan 11).

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

a. By supplier

As of December 31, 2017 and 2016, the bank guarantees facility used by the Company in relation to purchases suppliers amounted to Rp 21,776,000,000 and Rp 26,766,000,000, respectively (Note 11).

As of December 31, 2017 and 2016, banker's acceptance (trade) facility used by the Company to secure the payments of trade payables to supplier is amounting to Rp 126,849,411,838 and Rp 31,532,310,455 respectively (Note 11).

The details of transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak Penghasilan

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
2015	-	1.346.462.220	*2015*
2016 (Catatan 13d)	5.142.407.043	5.142.407.043	*2016 (Note 13d)*
2017 (Catatan 13d)	4.577.946.820	-	*2017 (Note 13d)*
Jumlah	**9.720.353.863**	**6.488.869.263**	***Total***

Surat Ketetapan Pajak

Tahun 2015

Pada tanggal 23 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2015 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp 1.346.462.220 menjadi Rp 1.093.752.970. Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut.

Selisih antara tagihan restitusi dan pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 252.709.250 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 13d).

Tahun 2014

Pada tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 yang menyesuaikan jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan dari Rp 2.775.543.313 menjadi Rp 2.211.461.507. Pada tanggal 25 April 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut.

Selisih antara tagihan restitusi dan pengembalian pajak penghasilan sebesar Rp 564.081.806 telah dibebankan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 13d).

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax.

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

The details of estimated claim for income tax refund are as follows:

Tax Assessment Letter

Year 2015

On March 23, 2017, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2015 Corporate Income Tax which adjusting the overpayment of corporate income tax from Rp 1,346,462,220 to Rp 1,093,752,970. On April 26, 2017, the Company has received the refund of tax overpayment.

The difference between claim income tax and actual refund received amounting to Rp 252,709,250 has been charged and recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 13d).

Year 2014

On March 22, 2016, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for 2014 Corporate Income Tax which adjusting the overpayment of corporate income tax from Rp 2,775,543,313 to Rp 2,211,461,507. On April 25, 2016, the Company has received the refund of tax overpayment.

The difference between claim income tax and actual refund received amounting to amounting to Rp 564,081,806 has been charged and recorded as part of "Current Income Tax Expense" in the 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 13d).

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	68.555.556	58.427.778	*Article 4 (2)*
Pasal 21	189.332.676	157.771.500	*Article 21*
Pasal 23	22.369.498	5.523.613	*Article 23*
Jumlah	**280.257.730**	**221.722.891**	***Total***

13. TAXATION (continued)

c. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

d. Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. Income Tax

The details of income tax benefit (expense) are as follows:

	2017	2016	
Pajak kini			*Current tax*
- Tahun berjalan (Catatan 13d)	(6.846.424.000)	(5.149.298.500)	*Current year - (Note 13d)*
- Tahun sebelumnya (Catatan 13b)	(252.709.250)	(564.081.806)	*Prior year - (Note 13b)*
Jumlah pajak kini	(7.099.133.250)	(5.713.380.306)	*Total current tax*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
- Tahun berjalan	605.165.564	(992.399.204)	*Current year -*
Beban pajak penghasilan - neto	**(6.493.967.686)**	**(6.705.779.510)**	***Income tax expense - net***

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	20.674.313.211	17.811.611.332	*Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca-kerja	2.735.085.000	1.034.194.000	*Post-employment benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	1.318.615.154	*Allowance for impairment losses on trade receivables*
Cadangan bonus karyawan	500.000.000	(700.000.000)	*Allowance for employees' bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	504.192.410	(18.933.109)	*Allowance for impairment losses on inventories*

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

A reconciliation between income before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

	2017	**2016**	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pendapatan keuangan	(136.951.279)	(117.910.417)	*Finance income*
Lain-lain	3.109.057.253	1.269.617.426	*Others*
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	**27.385.696.594**	**20.597.194.386**	***Estimated taxable income current year***
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	**27.385.696.000**	**20.597.194.000**	***Estimated taxable income (rounded-off)***
Beban pajak penghasilan kini	**6.846.424.000**	**5.149.298.500**	***Current income-tax expense***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income tax:*
Pasal 22	11.357.480.018	10.118.883.829	*Article 22*
Pasal 23	66.890.802	172.821.714	*Article 23*
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	**11.424.370.820**	**10.291.705.543**	***Total prepaid income taxes***
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan tahun berjalan	**(4.577.946.820)**	**(5.142.407.043)**	***Estimated claim for income tax refund current year***

Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 belum dilaporkan. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") for fiscal year 2017 has not yet been submitted. The taxable income which resulted from reconciliation for the year ended December 31, 2017 will be used as basis for tax filling the Company's SPT.

Perhitungan laba kena pajak dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of taxable income and estimated claim for income tax refund of the Company for the year 2016 is in accordance with the Company's Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 25% atas laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	**2016**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	20.674.313.211	17.811.611.332	*Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	5.168.578.303	4.452.902.833	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	743.026.345	287.926.656	*Tax effects on permanent differences*
Penurunan nilai aset pajak tangguhan	329.653.788	1.400.868.215	*Adjustment on prior year deferred tax*
Tambahan pajak kini dari tahun sebelumnya	252.709.250	564.081.806	*Additional current tax from previous year*
Beban pajak penghasilan	**6.493.967.686**	**6.705.779.510**	***Income tax expense***

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

The details of deferred tax assets as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	1 Januari 2017/ *January 1, 2017*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income***	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Imbalan pasca-kerja	5.522.229.500	683.771.250	248.791.000	6.454.791.750	*Post-employment Benefits*
Cadangan bonus karyawan	575.000.000	125.000.000	-	700.000.000	*Provision for employees bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	90.785.985	126.048.103	-	216.834.088	*Allowance for impairment losses on inventories*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	329.653.788	(329.653.788)	-	-	*Allowance for impairment losses on trade receivables*
Jumlah aset pajak tangguhan	**6.517.669.273**	**605.165.564**	**248.791.000**	**7.371.625.837**	***Total deferred tax assets***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

	1 Januari 2016/ *January 1, 2016*	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to statement of profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive Income*	31 Desember 2016/ *December 31, 2016*	
Imbalan pasca-kerja	5.276.907.250	258.548.500	(13.226.250)	5.522.229.500	*Post-employment Benefits*
Cadangan bonus karyawan	750.000.000	(175.000.000)	-	575.000.000	*Provision for employees bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.400.868.215	(1.071.214.427)	-	329.653.788	*Allowance for impairment losses on trade receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	95.519.262	(4.733.277)	-	90.785.985	*Allowance for impairment losses on inventories*
Jumlah aset pajak tangguhan	**7.523.294.727**	**(992.399.204)**	**(13.226.250)**	**6.517.669.273**	***Total deferred tax assets***

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self assessment*"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

14. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

14. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2017	2016	
Bunga	3.648.439.903	1.779.589.434	*Interest*
Lain-lain	5.176.319.629	1.950.549.277	*Others*
Jumlah	**8.824.759.531**	**3.730.138.711**	***Total***

Beban akrual - lain-lain terutama merupakan beban akrual atas asuransi tenaga kerja, komisi bank, pengiriman dan pengangkutan, dan jasa profesional.

Accrued expenses - others mainly represents accrued expenses of employee insurance, bank commission, freight and expedition, and professional fees.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	22.359.908.080	16.704.700.873	*Salaries and allowances*
Cadangan bonus karyawan	2.800.000.000	2.300.000.000	*Provision for employee bonus*
Jumlah	**25.159.908.080**	**19.004.700.873**	***Total***

Gaji dan tunjangan terutama merupakan gaji dan tunjangan kepada Direksi yang masih harus dibayar.

Cadangan bonus karyawan merupakan estimasi cadangan bonus akan yang diberikan kepada karyawan.

15. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of short-term employee benefits liabilities are as follows:

Salaries and allowances mainly represent accrual of Director's salaries and allowances.

Provision for employee bonus represents estimated provision bonus which will be paid to the employees.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Utang pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk perolehan kendaraan. Pembayaran minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut.

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah pembayaran cicilan di masa yang akan datang	8.373.700	382.166.500	*Total installment payment in the future*
Dikurangi bunga	(90.973)	(21.893.801)	*Less interest*
Jumlah pembayaran pokok di masa yang akan datang	8.282.727	360.272.699	*Total principal payment in the future*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.282.727)	(348.622.789)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**-**	**11.649.910**	***Non-current portion***

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE

Consumer financing payable represents loan obtained from PT Mandiri Tunas Finance for acquisition of vehicles. The minimum payments will be mature within 36 (thirty six) months with the vehicles are pledged as collateral against the related liabilities.

The details of consumer financing payable are as follows:

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja. Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah 998 dan 987 karyawan.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Beban Imbalan Pasca-kerja

	2017	2016	
Biaya jasa kini	2.592.260.000	2.167.478.000	*Current service cost*
Biaya bunga	1.704.641.000	1.769.080.000	*Interest cost*
Jumlah	**4.296.901.000**	**3.936.558.000**	***Total***

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban	**25.819.167.000**	**22.088.918.000**	*Present value of obligation*

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	22.088.918.000	21.107.629.000	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 24)	4.296.901.000	3.936.558.000	*Post-employment benefits expense (Note 24)*
Pembayaran manfaat	(1.561.816.000)	(2.902.364.000)	*Benefits payment*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	995.164.000	(52.905.000)	*Actuarial losses (gains)*
Saldo akhir tahun	**25.819.167.000**	**22.088.918.000**	***Balance at end of year***

Kerugian (keuntungan) aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	(125.884.000)	(72.979.000)	*Balance at beginning of year*
Kerugian (keuntungan) aktuaria tahun berjalan	995.164.000	(52.905.000)	*Actuarial losses (gains) during the year*
Saldo akhir tahun	**869.280.000**	**(125.884.000)**	***Balance at end of year***

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. The Company provides post-employment benefits for its employees based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The benefits are unfunded.The number of employees entitled to post-employment benefits is 998 and 987 employees for the years ended December 31, 2017 and 2016. respectively,

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position, as determined by independent actuaries, PT RAS Actuarial Consulting, by using projected unit credit method.

a. Post-employment Benefits Expense

b. Long-Term Employee Benefits Liability

Changes in long-term employee benefits liability during the year are as follows:

The cumulative actuarial losses (gains) recognized in other comprehensive income are as follows:

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Detail of present value of defined benefit obligation, deficit in the plan and experience adjustment on plan liabilities for the year ended December 31, 2017 and previous four annual periods are as follows:

	2017	2016	2015	2014	2013	
Nilai kini kewajiban	25.819.167.000	22.088.918.000	21.107.629.000	19.658.835.000	17.925.962.000	*Present value of obligation*
Defisit program	25.819.167.000	22.088.918.000	21.107.629.000	19.658.835.000	17.925.962.000	*Deficit in the plan*
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(659.828.000)	(27.515.000)	(17.305.000)	(765.430.000)	1.834.723.000	*Experience adjustment on plan liabilities*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,3 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 12.3 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of present value of defined benefits obligation are as follows:

	2017	2016	
Kurang dari satu tahun	1.775.862.000	1.195.901.000	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	1.553.449.000	1.297.497.000	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	4.429.015.000	3.719.181.000	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	18.060.841.000	15.876.339.000	*Beyond five years*
Jumlah	**25.819.167.000**	**22.088.918.000**	***Total***

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining long-term employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Umur pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/*per annum*	6% per tahun/*per annum*	*Rate of salary increase*
Tingkat diskonto	7,25% per tahun/*per annum*	8% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ *2011 Indonesian Mortality Table* (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011/ *2011 Indonesian Mortality Table* (TMI III)	*Mortality rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of present value of obligation and current service cost as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin:			*Increase in interest rate in 100 basis point:*
Nilai kini kewajiban	(2.169.929.000)	(1.771.688.000)	*Present value of obligation*
Biaya jasa kini	(278.581.000)	(222.643.000)	*Current service cost*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin:			*Decrease in interest rate in 100 basis point:*
Nilai kini kewajiban	2.496.477.000	2.026.628.000	*Present value of obligation*
Biaya jasa kini	331.996.000	263.770.000	*Current service cost*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post employment benefits liability is sufficient to cover the Company's post employment benefis liability in accordance with the requirement of Labor Law No. 13/2003.

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Sirca Datapro Perdana), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

Based on the shareholders list issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Sirca Datapro Perdana), the Company's shareholders and ownership composition as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd., Malaysia	935.541.534	73,43%	93.554.153.400	*Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd., Malaysia*
PT Danpac Pharma	173.744.820	13,64%	17.374.482.000	*PT Danpac Pharma*
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	3,36%	4.276.283.000	*PT Indolife Pensiontama*
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.731.000	1,86%	2.373.100.000	*PT Ngrumat Bondo Utomo*
Masyarakat	98.219.816	7,71%	9.821.981.600	*Public*
Jumlah	**1.274.000.000**	**100,00%**	**127.400.000.000**	***Total***

	2016			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd., Malaysia	400.404.000	55,00%	40.040.400.000	*Pharmaniaga International Corp. Sdn. Bhd., Malaysia*
PT Danpac Pharma	173.744.820	23,87%	17.374.482.000	*PT Danpac Pharma*
PT Indolife Pensiontama	42.762.830	5,87%	4.276.283.000	*PT Indolife Pensiontama*
PT Ngrumat Bondo Utomo	23.731.000	3,26%	2.373.100.000	*PT Ngrumat Bondo Utomo*
Masyarakat	87.357.350	12,00%	8.735.735.000	*Public*
Jumlah	**728.000.000**	**100,00%**	**72.800.000.000**	***Total***

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 11 September 2017, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 52 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain, rencana Perusahaan untuk menerbitkan saham baru melalui penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 590.909.091 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders dated September 11, 2017, as covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 52, on the same date, the Company's shareholders approved, among others, the Company's plan for issuance of new shares through rights issue with Pre-Emptive Rights (HMETD) of 590,909,091 new shares with par value of Rp 100 per share.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) kepada para pemegang saham Perusahaan dengan memberikan HMETD untuk menerbitkan sebanyak 546.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 110 per saham.

Jumlah dana yang diperoleh dari penambahan modal saham dengan HMETD adalah sebesar Rp 60.060.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan tersebut di atas telah dilaporkan dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0205228 tanggal 23 Desember 2017.

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada Komisaris dan Direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

18. SHARE CAPITAL (continued)

In connection with the above matter, the Company conducted Limited Public Offering III (LPO III) to the Company's shareholders through rights issue with HMETD by issuing 546,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 110 per share.

The total funds received from additional capital stock from right issues with HMETD amounted to Rp 60,060,000,000.

The increase in the Company's issued and fully paid capital aforementioned has been reported and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment Letter No. AHU-AH.01.03-0205228 dated December 23, 2017.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no Commissioners and Directors of the Company who own the Company's issued and fully paid capital stock as of December 31, 2017 and 2016.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas Perusahaan. Rincian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par values of the shares offered to the public after being deducted with the total costs incurred related to the public issuance and limited public offering of the Company's shares. The details as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	**2016**	
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham baru sebelum Penawaran Umum Terbatas III:			*Additional paid-in capital from issuance of new shares before Limited Public Offering III:*
Selisih lebih harga jual atas nilai nominal	1.300.000.000	1.300.000.000	*Excess of offering price over par value*
Biaya emisi saham	(1.750.725.142)	(1.750.725.142)	*Shares issuance cost*
Sub jumlah	(450.725.142)	(450.725.142)	*Sub total*
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas III:			*Additional paid-in capital from Limited Public Offering III:*
Selisih lebih harga jual atas nilai nominal	5.460.000.000	-	*Excess of offering price over par value*
Biaya emisi saham	(2.699.590.936)	-	*Shares issuance cost*
Sub jumlah	2.760.409.064	-	*Sub total*
Jumlah	**2.309.683.922**	**(450.725.142)**	***Total***

20. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 29 Maret 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 164 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 546.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas sebesar Rp 1.456.000.000 atau sebesar Rp 2 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 28 April 2017.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan tanggal 22 Maret 2016 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Puri Hayanti, S.H. No. 04 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 728.000.000 sebagai dana cadangan dan pembagian dividen kas sebesar Rp 2.184.000.000 atau sebesar Rp 3 per saham. Dividen ini telah dibayarkan secara penuh pada tanggal 20 April 2016.

20. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Resolution of Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated March 29, 2017 as covered by Notarial Deed No. 164 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 546,000,000 as reserve fund and the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,456,000,000 or Rp 2 per share. The dividend has been fully paid on April 28, 2017.

Based on the Resolution of Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated March 22, 2016 as covered by Notarial Deed No. 04 of Puri Hayanti, S.H. on the same date, the Company's shareholders resolved to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 728,000,000 as reserve fund and the distribution of cash dividends amounting to Rp 2,184,000,000 or Rp 3 per share. The dividend has been fully paid on April 20, 2016.

21. PENJUALAN NETO

RIncian penjualan neto adalah sebagai berikut:

21. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2017	2016	
Obat resep	1.509.799.212.368	1.431.735.780.123	*Prescription medicine*
Alat kesehatan	309.681.228.210	220.768.777.470	*Medical devices*
Obat non-resep	291.344.532.559	317.609.717.931	*Non-prescription medicine*
Jumlah	**2.110.824.973.137**	**1.970.114.275.524**	***Total***

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

All sales are made to third parties and there are no sales to customers which individually exceeded 10% of the net sales.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Obat resep	1.379.665.182.307	1.300.397.854.079	*Prescription medicine*
Alat kesehatan	297.792.655.955	211.012.962.535	*Medical devices*
Obat non-resep	253.768.985.829	289.461.711.295	*Non-prescription medicine*
Jumlah	**1.931.226.824.091**	**1.800.872.527.909**	***Total***

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
PT Lapi Laboratories Indonesia	582.947.430.944	530.671.019.650	*PT Lapi Laboratories Indonesia*
PT Dipa Pharmalab Intersains	312.601.119.424	228.650.883.936	*PT Dipa Pharmalab Intersains*
PT Guardian Pharmatama	197.062.816.802	190.741.596.421	*PT Guardian Pharmatama*
Jumlah	**1.092.611.367.170**	**950.063.500.007**	***Total***

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 67.947.734.178 dan Rp 87.347.807.513 (Catatan 28).

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Purchases which individually represent more than 10% of the total purchases in 2017 and 2016 are as follows:

Purchases from related parties amounted to Rp 67,947,734,178 and Rp 87,347,807,513 in 2017 and 2016, respectively (Note 28).

23. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	18.914.112.878	18.250.173.826	*Salaries, wages and allowances*
Pengakutan dan pengiriman	11.292.723.995	9.870.561.057	*Freight and expedition*
Iklan dan promosi	5.958.297.454	8.364.509.295	*Advertising and promotions*
Perjalanan	3.126.828.426	2.865.793.890	*Traveling*
Lisensi dan royalti (Catatan 29b)	329.128.819	-	*License and royalty (Note 29b)*
Sumbangan dan representasi	324.787.570	304.466.568	*Donations and representations*
Jumlah	**39.945.879.142**	**39.655.504.636**	***Total***

23. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2017	2016	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	47.653.523.212	43.023.686.333	*Salaries, wages and allowances*
Sewa dan pemeliharaan gedung	8.029.230.641	7.564.100.674	*Office rental and maintenance*
Beban kantor	5.049.446.291	4.803.196.785	*Office expense*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 17)	4.296.901.000	3.936.558.000	*Post-employment benefits (Note 17)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.851.861.483	3.434.563.566	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.064.830.583	2.846.390.912	*Repairs and maintenance*
Pos dan komunikasi	2.658.740.964	2.535.334.470	*Postage and communication*
Listrik dan energi	2.519.845.748	2.305.755.495	*Electricity and energy*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	2.357.452.478	1.955.600.792	*Provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)*
Alat tulis dan barang cetakan	2.057.989.440	1.870.541.431	*Office supplies and printing*
Perjalanan	1.836.375.287	1.769.836.755	*Traveling*
Asuransi	1.049.658.786	901.161.061	*Insurance*
Pendidikan dan pelatihan	640.891.054	885.651.444	*Training and educations*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	605.486.548	1.840.387.272	*Amortization of intangible asset (Note 10)*
Jasa profesional	571.375.754	392.530.033	*Professional fees*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	511.348.160	-	*Provision for impairment losses on inventories (Note 6)*
Sumbangan dan representasi	433.813.085	328.165.220	*Donations and representation*
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	(7.155.750)	(18.933.109)	*Reversal of impairment losses on inventories (Note 6)*
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(6.995.880)	-	*Reversal of impairment losses on trade receivables (Note 5)*
Lain-lain	1.764.273.210	1.064.759.848	*Others*
Jumlah	**88.938.892.094**	**81.439.286.982**	***Total***

25. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2017	2016	
Bunga atas utang bank	28.762.821.897	30.689.431.569	*Interest on bank loans*
Bunga atas transaksi pembiayaan konsumen	21.802.828	60.853.651	*Interest on consumer financing transactions*
Jumlah	**28.784.624.725**	**30.750.285.220**	***Total***

26. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham berdasarkan data sebagai berikut:

Laba

	2017	2016	
Laba tahun berjalan	**14.180.345.525**	**11.105.831.822**	***Profit for the year***

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata saham yang beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah saham	**750.750.000**	**728.000.000**	***Number of shares***

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba per saham	**18,89**	**15,26**	***Earnings per share***

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

26. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is based on the following:

Profit

Number of Shares

Average number of shares outstanding (denominator) for the computation of earnings per share is as follows:

Earnings per Share

Earnings per share is as follows:

The Company has no potentially dilutive shares, accordingly, no diluted earnings per share was calculated.

27. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta pelaporan keuangan intern berdasarkan kelompok produk. Oleh sebab itu, untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam tiga segmen berdasarkan pertimbangan risiko hasil terkait dengan produk yaitu obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan.

27. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The organizational structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system are based on group of products. Therefore, business segment information of the Company is presented based on judgment of risk and results of related products which are prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices.

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Company is as follows:

	2017				
	Obat Resep/ *Prescription Medicine*	**Obat Non-resep/ *Non-prescription Medicine***	**Alat Kesehatan/ *Medical Equipment***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan neto	1.509.799.212.368	291.344.532.559	309.681.228.210	2.110.824.973.137	*Net sales*
Hasil segmen	130.134.030.061	37.575.546.730	11.888.572.255	179.598.149.046	*Segment result*
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(130.276.162.389)	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha				49.321.986.657	*Income from operations*
Pendapatan keuangan				136.951.279	*Finance income*
Biaya keuangan				(28.784.624.725)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan - neto				(6.493.967.686)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**14.180.345.525**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain - neto				(746.373.000)	*Other comprehensive income - net*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				**13.433.972.525**	***Total comprehensive income for the year***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	222.569.238.065	48.671.748.305	50.050.261.801	321.291.248.171	*Segment assets*
Aset tidak dapat dialokasi				616.714.008.311	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**938.005.256.482**	***Total Assets***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	218.503.296.846	41.966.535.824	55.807.341.095	316.277.173.765	
Liabilitas tidak dapat dialokasi				409.113.393.952	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**725.390.567.717**	***Total Liabilities***

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *27. SEGMENT INFORMATION (continued*

	2016				
	Obat Resep/ *Prescription Medicine*	**Obat Non-resep/ *Non-prescription Medicine***	**Alat Kesehatan/ *Medical Equipment***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan neto	1.431.735.780.123	317.609.717.931	220.768.777.470	1.970.114.275.524	*Net sales*
Hasil segmen	131.337.926.044	28.148.006.636	9.755.814.935	169.241.747.615	*Segment result*
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				(120.797.761.480)	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha				48.443.986.135	*Income from operations*
Pendapatan keuangan				117.910.417	*Finance income*
Biaya keuangan				(30.750.285.220)	*Finance costs*
Beban pajak penghasilan - neto				(6.705.779.510)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**11.105.831.822**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain - neto				39.678.750	*Other comprehensive income - net*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				**11.145.510.572**	***Total comprehensive income for the year***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	195.586.080.569	42.836.525.456	41.363.542.537	279.786.148.562	*Segment assets*
Aset tidak dapat dialokasi				453.657.323.614	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**733.443.472.176**	***Total Assets***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	173.273.330.048	37.949.671.019	36.644.728.179	247.867.729.246	*Segment liabilities*
Liabilitas tidak dapat dialokasi				342.299.435.754	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**590.167.165.000**	***Total Liabilities***

27. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki 31 kantor cabang yang beroperasi di lima wilayah geografis yang menjangkau seluruh Indonesia. Produk Perusahaan seperti obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan didistribusikan ke pulau Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

Penjualan Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jawa	1.305.642.554.149	1.222.707.512.780	*Java*
Sumatera	477.080.287.953	455.635.985.233	*Sumatera*
Kalimantan	178.781.638.427	153.788.313.967	*Kalimantan*
Bali	80.046.663.293	72.195.022.836	*Bali*
Sulawesi	69.273.829.315	65.787.440.708	*Sulawesi*
Jumlah	**2.110.824.973.137**	**1.970.114.275.524**	***Total***

Aset dan Penambahan Aset Tetap Berdasarkan Segmen Geografis

Informasi aset Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jawa	665.462.903.806	490.409.651.418	*Java*
Sumatera	158.670.084.337	147.532.118.955	*Sumatera*
Kalimantan	61.341.880.646	52.191.274.115	*Kalimantan*
Sulawesi	28.677.055.271	22.190.245.424	*Sulawesi*
Bali	23.853.332.422	21.120.182.264	*Bali*
Jumlah	**938.005.256.482**	**733.443.472.176**	***Total***

Informasi penambahan aset tetap Perusahaan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Jawa	4.798.911.670	4.139.872.359	*Java*
Sumatera	1.326.355.928	3.632.672.350	*Sumatera*
Kalimantan	402.751.273	515.327.600	*Kalimantan*
Sulawesi	72.272.273	104.375.944	*Sulawesi*
Bali	14.475.000	60.800.000	*Bali*
Jumlah	**6.614.766.144**	**8.453.048.253**	***Total***

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segments

As of December 31, 2017, the Company has 31 branches which operate in five areas covering Indonesia. The Company's merchandise inventories such as prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices are distributed to Java, Bali, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi islands.

Sales by geographical segment of the Company are as follows:

Assets and Additional of Fixed Assets by Geographical Area

Information on assets by geographical segments of the Company are as follows:

Information of acquisition of fixed assets by geographical segments of the Company are as follows:

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Perusahaan membeli persediaan dari pihak berelasi. Pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat normal sebagaimana pihak ketiga. Rincian pembelian dan utang usaha dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties.

The Company purchased inventories from related parties. Purchases were made at normal prices and conditions as those done with third parties. The details of purchases from and the balance of the trade payables to related parties are as follows:

	2017	2016	
Pembelian Persediaan (Catatan 22)			***Purchases of Inventories (Note 22)***
PT Danpac Pharma	52.521.067.849	45.607.085.282	*PT Danpac Pharma*
PT Errita Pharma	12.846.589.745	34.681.140.151	*PT Errita Pharma*
PT Mega Pharmaniaga	2.580.076.584	7.059.582.080	*PT Mega Pharmaniaga*
Jumlah	**67.947.734.178**	**87.347.807.513**	***Total***
Persentase dari jumlah pembelian	3,52%	4,82%	*Percentage to total purchases*
Utang Usaha (Catatan 12)			***Trade Payables (Note 12)***
PT Danpac Pharma	11.080.112.719	8.856.815.521	*PT Danpac Pharma*
PT Errita Pharma	1.025.240.279	1.134.115.019	*PT Errita Pharma*
Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.	119.395.020	433.856.427	*Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd.*
PT Mega Pharmaniaga	-	4.560.635.242	*PT Mega Pharmaniaga*
Jumlah	**12.224.748.018**	**14.985.422.209**	***Total***
Persentase dari jumlah utang usaha	3,87%	6,05%	*Percentage to total trade payables*

Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Compensation to the Boards of Commissioners and Directors

	2017	2016	
Imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employee benefits*
Dewan Komisaris	309.407.980	313.678.107	*Board of Commissioners*
Direksi	3.283.413.567	3.317.848.796	*Board of Directors*
Imbalan kerja jangka panjang			*Long-term employee benefits*
Dewan Komisaris	-	-	*Board of Commissioners*
Direksi	-	-	*Board of Directors*
Jumlah	**3.592.821.547**	**3.631.526.903**	***Total***
Persentase dari jumlah beban gaji, upah dan tunjangan karyawan	5,40%	5,93%	*Percentage to total salaries, wages and allowance expenses*

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaraan berbasis saham kepada personel manajemen kunci perusahaan.

There are no compensation of other long-term benefit, termination benefits and share-based payment to key management of the company.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The summary of the nature of relationships and transactions between the Company and the related parties are as follows:

Sifat hubungan/ ***Nature of relationship***	**Pihak-pihak berelasi/** ***Related parties***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
Pemegang saham/ *Shareholder*	Pharmaniaga International Corporation Sdn. Bhd., Malaysia	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*
Pemegang saham/ *Shareholder*	PT Danpac Pharma	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*
Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	PT Errita Pharma	Pembelian persediaan, penyertaan saham, dan tanggung renteng atas saldo utang dari PT Bank UOB Indonesia/ *Purchase of inventories, investment in shares of stock, and joint liability for on the loan obtained from PT Bank UOB Indonesia*
Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	PT Mega Pharmaniaga	Pembelian persediaan/ *Purchase of inventories*
Manajemen kunci Perusahaan/ *Key management personnel of the Company*	Dewan Komisaris dan Direksi/ *Boards of Commissioners and Directors*	Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*

29. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Distribusi

Saat ini Perusahaan melakukan perjanjian distribusi dengan PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmalab Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT Teguhsindo Lestaritama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana dan PT Starnegy, yang bergerak di bidang produksi obat resep, obat non-resep dan alat kesehatan, untuk mendistribusikan dan menjual produk perusahaan-perusahaan tersebut sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

29. COMMITMENTS

a. Distribution Agreements

Currently the Company entered into distribution agreements with PT Meiji Indonesia, PT Meprofarm, PT Guardian Pharmatama, PT Lapi Laboratories Indonesia, PT Dipa Pharmalab Intersains, PT Gracia Pharmindo, PT Danpac Pharma, PT Pharos Indonesia, PT Puspa Pharma, PT Promedrahardjo Farmasi Industri, PT Simex Pharmaceutical Indonesia, PT Nutrindo Jaya Abadi, PT Nutrindo Graha Husada, PT Metiska Farma, PT Teguhsindo Lestaritama, PT Nulab Pharmaceutical Indonesia, PT Steril Medical Indonesia, PT Prima Medika Laboratories, PT Errita Pharma, PT Medi Hop, PT Global Dispomedika, PT Global Succes Chain, PT Nutrisains, PT Marion Sam, PT Anugrah Argotekindo, PT Nutrifood Indonesia, PT Sarua Subur, PT Tiara Kencana and PT Starnegy, which engaged in the production of prescription medicine, non-prescription medicine and medical devices, to distribute and sell the products of such companies, in accordance with terms and condition as determined in the agreement. ranging between 1 (one) to 5 (five) years and can be extended.

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd., Malaysia ("LCP"), yang berlaku efektif sampai dengan tanggal 19 Maret 2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk memproduksi, mendistribusikan dan menjual produk berlisensi dengan merek dagang Upin Ipin & Kawan-kawan di wilayah Indonesia. Sebagai kompensasinya, Perusahaan harus membayar lisensi dan royalti kepada LCP sesuai dengan persyaratan dan kondisi yang terdapat di dalam perjanjian. Beban lisensi dan royalti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 329.128.819 dan disajikan sebagai "Beban Penjualan - Beban Lisensi dan Royalti" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 23).

29. COMMITMENTS (continued)

b. License Agreement

On March 20, 2017, the Company entered into a license agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd., Malaysia ("LCP"), which effective until March 19, 2020. Based on the agreement, the Company obtained an exclusive rights to produce, distribute and sale the license product with trade mark Upin Ipin & Kawan-kawan in the whole region of Indonesia. As a compensation, the Company should pay license and royalty to LCP in accordance with the terms and conditions as stated in the agreement. License and royalty expenses for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp 329,128,819 and presented as "Selling Expenses - License and Royalty Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had monetary asset and liability denominated in foreign currencies as follows:

	2017		
	Mata uang asing/ ***Foreign currency***	**Ekuivalen Rp/** ***Equivalent in Rp***	
Aset			***Asset***
Kas di bank - Dolar Amerika Serikat	3.902	52.859.012	*Cash in banks - United States Dollar*
Liabilitas			***Liability***
Utang usaha - Ringgit Malaysia	34.748	119.395.021	*Trade payable - Malaysian Ringgit*
Liabilitas - Neto		**66.536.009**	***Liability - Net***

	2016		
	Mata uang asing/ ***Foreign currency***	**Ekuivalen Rp/** ***Equivalent in Rp***	
Aset			***Asset***
Kas di bank - Dolar Amerika Serikat	4.005	53.814.539	*Cash in banks - United States Dollar*
Liabilitas			***Liability***
Utang usaha - Ringgit Malaysia	144.812	433.856.427	*Trade payable - Malaysian Ringgit*
Liabilitas - Neto		**380.041.888**	***Liability - Net***

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASIN (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2018, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 13.541 dan Rp 3.484 untuk setiap 1 US$ dan 1 RM, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 19 Februari 2018 tersebut, maka proforma rugi selisih kurs akan bertambah sekitar Rp 1.689.041.

30. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

On February 19, 2018, the middle rate of exchange was Rp 13,541 and Rp 3,484 to US$ 1 and RM 1, respectively, which was calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary asset and liability in foreign currency as of December 31, 2017 translated using the middle rate as of February 19, 2018, the proforma of loss on foreign exchange of the Company would be increased by approximately Rp 1,689,041.

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (diperoleh selain dari harga); dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

1. Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

2. Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dicatat pada biaya perolehannya.

3. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived except from prices); and*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments:

1. *Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current assets - security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.*

2. *Investment in shares of stock with ownership less than 20% which is not traded in stock exchange and does not have a quoted price in an active market are carried at cost.*

3. *The fair value of other non-current assets - security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period.*

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan: (lanjutan)

4. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh bank.

5. Nilai wajar utang pembiayaan konsumen diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Company's financial instruments: (continued)

4. The carrying values of bank loans approximate its fair value due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the bank.

5. The fair value of consumer financing payable is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

The following tables set forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan bank	56.461.801.574	33.560.193.646	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - neto	347.986.317.298	303.977.024.467	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	3.352.370.130	8.420.440.288	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan Lancar	407.800.489.002	345.957.658.401	*Total Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-Current Financial Assets***
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*Available-for-sale financial assets*
Penyertaan saham	54.000.000.000	-	*Investment in shares of stock*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	190.015.000	190.015.000	*Other non-current assets - security deposits*
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	54.190.015.000	190.015.000	*Total Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**461.990.504.002**	**346.147.673.401**	***Total Financial Assets***

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016: (lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables set forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Company as of December 31, 2017 and 2016: (continued)

	2017	**2016**	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank	344.466.556.660	295.833.358.635	*Bank loans*
Utang usaha	316.277.173.765	247.867.729.246	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.554.462.224	1.060.323.945	*Other payables*
Beban akrual	8.824.759.531	3.730.138.711	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.159.908.080	19.004.700.873	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.282.727	348.622.789	*Current maturities of consumer financing payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	699.291.142.987	567.844.874.199	*Total Current Financial Liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liability***
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi			*Financial liability measured at amortized cost*
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	11.649.910	*Consumer financing payable - net of current maturities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**699.291.142.987**	**567.856.524.109**	***Total Financial Liabilities***

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk pinjaman bank, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif. Untuk utang pembiayaan konsumen, Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease in basis point*	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on income before income tax*	
31 Desember 2017			***December 31, 2017***
Rupiah	+100	(3.444.665.567)	*Rupiah*
Rupiah	-100	3.444.665.567	*Rupiah*

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Company.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For bank loans, the Company may seek to mitigate the interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rate. For consumer financing payable, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of bank loans. With all other variables held constant, the income before income tax is affected through the impact on floating rate loan as follows:

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup saldo kas di bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari pihak terkait. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal laporan posisi keuangan:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customer without any significant individual customers.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company manages credit risk exposures from its deposits with bank by monitoring reputation and credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above-mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk is presented by the carrying amount of the financial assets less any allowance for impairment losses as of the date of statement of financial position:

	2017	**2016**	
Kas di bank	56.286.301.574	33.393.193.646	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	347.986.317.298	303.977.024.467	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	3.352.370.130	8.420.440.288	*Other receivables*
Penyertaan saham	54.000.000.000	-	*Investment in shares of stock*
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	190.015.000	190.015.000	*Other non-current assets - security deposits*
Jumlah	**461.815.004.002**	**345.980.673.401**	***Total***

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The tables below present the aging analysis of the Company's financial assets as of December 31, 2017 and 2016:

	2017				
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired***	**Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai *Past Due and/or Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas di bank	56.286.301.574	-	-	56.286.301.574	*Cash in banks*
Piutang usaha	231.431.532.293	116.554.785.005	9.909.530.248	357.895.847.546	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.352.370.130	-	-	3.352.370.130	*Other receivables*
Penyertaan saham	54.000.000.000	-	-	54.000.000.000	*Investment in shares of stock*
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	190.015.000	-	-	190.015.000	*Other non-current assets - security deposits*
Jumlah	345.260.218.997	116.554.785.005	9.909.530.248	471.724.534.250	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(9.909.530.248)	(9.909.530.248)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**345.260.218.997**	**116.554.785.005**	**-**	**461.815.004.002**	***Net***

	2016				
	Lancar dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	**Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired***	**Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai *Past Due and/or Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas di bank	33.393.193.646	-	-	33.393.193.646	*Cash in banks*
Piutang usaha	216.374.675.197	87.602.349.270	7.559.073.650	311.536.098.117	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	8.420.440.288	-	-	8.420.440.288	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	190.015.000	-	-	190.015.000	*Other non-current assets - security deposits*
Jumlah	258.378.324.131	87.602.349.270	7.559.073.650	353.539.747.051	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(7.559.073.650)	(7.559.073.650)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**258.378.324.131**	**87.602.349.270**	**-**	**345.980.673.401**	***Net***

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term payable maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

	2017				
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ *No contractual maturity*	**Dalam 1 tahun/ *Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Jumlah/ *Total***	
Utang bank	-	344.466.556.660	-	344.466.556.660	*Bank loans*
Utang usaha	-	316.277.173.765	-	316.277.173.765	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	4.554.462.224	-	4.554.462.224	*Other payables*
Beban akrual	-	8.824.759.531	-	8.824.759.531	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	25.159.908.080	-	25.159.908.080	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	8.282.727	-	8.282.727	*Consumer financing payable*
Jumlah	**-**	**699.291.142.987**	**-**	**699.291.142.987**	***Total***

	2016				
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo/ *No contractual maturity*	**Dalam 1 tahun/ *Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Jumlah/ *Total***	
Utang bank	-	295.833.358.635	-	295.833.358.635	*Bank loans*
Utang usaha	-	247.867.729.246	-	247.867.729.246	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	1.060.323.945	-	1.060.323.945	*Other payables*
Beban akrual	-	3.730.138.711	-	3.730.138.711	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	19.004.700.873	-	19.004.700.873	*Short-term employee benefits liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	348.622.789	11.649.910	360.272.699	*Consumer financing payable*
Jumlah	**-**	**567.844.874.199**	**11.649.910**	**567.856.524.109**	***Total***

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun penyajian.

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap jumlah ekuitas sebagai modal. Jumlah modal pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 212.614.688.765 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of future capital needs. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

Management regards total equity as capital, for capital management purpose. The amount of capital as of December 31, 2017 amounted to Rp 212,614,688,765 which the management considered as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi baru dan revisi, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas" tentang Prakarsa Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan" tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 69, "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 16 (2016), "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.
- Amandemen PSAK 62 (2017), "Kontrak Asuransi".
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73, "Sewa".

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants has issued the new and revised accounting standards, but have not yet effective for the financial statements for the year ended December 31, 2017 as follows:

- *Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows" regarding Disclosure Initiatives;*
- *Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes" regarding Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses;*
- *PSAK 69, "Agriculture";*
- *Amendments to PSAK 16 (2016), "Fixed Assets" regarding Agriculture: Bearer Plants".*
- *Amendments to PSAK 62 (2017), "Insurance Contract".*
- *PSAK 71, "Financial Instrument".*
- *PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers".*
- *PSAK 73, "Leases".*

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised accounting standards on the financial statements.

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perpanjangan Fasilitas Kredit dari PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 040/01/2018 tanggal 24 Januari 2018, PT Bank UOB Indonesia menyetujui perpanjangan fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan (Catatan 11) sampai dengan 29 Januari 2019.

34. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Extention of Credit Facilities from PT Bank UOB Indonesia

Based on Letter of Amendment of Credit Agreement No. 040/01/2018 dated January 24, 2018, PT Bank UOB Indonesia agreed to extent all credit facilities provided to the Company (Note 11) until January 29, 2019.

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

Gedung Bank Panin Pusat, Lantai 9
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telp. (62-21) 7278-8906, 7278-8907
Fax. (62-21) 722-8090, 720-5835
website: http://www.mpi-indonesia.co.id